



PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Baiturrahmah

2025

Disusun oleh:
LPPM Universitas Baiturrahmah

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah ini disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan, pengelolaan, serta pengendalian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Buku Pedoman ini mengatur secara sistematis seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengusulan, seleksi, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, hingga pelaporan dan pengelolaan luaran. Selain itu, Buku Pedoman ini terintegrasi dengan sistem informasi berbasis digital (e-Riset) sebagai sarana utama dalam pengelolaan kegiatan secara transparan, akuntabel, dan terdokumentasi.

Dengan diberlakukannya pedoman ini, seluruh dosen dan pihak terkait wajib melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Buku Pedoman ini juga menjadi dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, serta penjaminan mutu kegiatan di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Ditetapkan di: Padang
Tanggal: 05 Maret 2025

Disahkan oleh,

Rektor Universitas Baiturrahmah



(Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS)

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. dr. Dita Hasni, M. Biomed.

(Dr. dr. Dita Hasni, M. Biomed)

Disusun oleh,

LPPM Universitas Baiturrahmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya **Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah**. Buku ini disusun sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terstandar, sistematis, dan akuntabel di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Dalam perkembangan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi, tuntutan terhadap kualitas, transparansi, dan akuntabilitas semakin meningkat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dituntut menghasilkan luaran yang berkualitas, tetapi juga harus dikelola melalui sistem yang terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Baiturrahmah melakukan penguatan tata kelola melalui penerapan sistem informasi berbasis digital (e-Riset) yang terintegrasi. Sistem ini menjadi instrumen utama dalam pengelolaan seluruh siklus kegiatan, mulai dari pengusulan, seleksi, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, hingga pelaporan dan pengelolaan luaran. Oleh karena itu, Buku Pedoman ini disusun dengan mengintegrasikan prosedur operasional dengan sistem yang digunakan, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak hanya terstandar, tetapi juga terdokumentasi secara digital.

Buku Pedoman ini juga mengakomodasi prinsip pembelajaran berbasis pengalaman melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah masyarakat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara nyata.

Kami menyadari bahwa implementasi Buku Pedoman ini memerlukan komitmen dan konsistensi dari seluruh pihak, khususnya dosen sebagai pelaksana utama kegiatan. Oleh karena itu, diharapkan Buku Pedoman ini dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik, serta menjadi dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami berharap Buku Pedoman ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah, serta mendukung pencapaian kinerja institusi yang unggul dan berdaya saing.

Padang, 05 Maret 2025



Ketua LPPM Universitas Baiturrahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Tujuan.....	10
1.3 Ruang Lingkup	10
1.4 Dasar Hukum.....	10
1.5 Kedudukan Dokumen.....	11
1.6 Hubungan dengan SPMI Universitas	11
1.7 Sistematika Dokumen	12
BAB II KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
2.1 Prinsip Pengelolaan	13
2.2 Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
2.3. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Tridharma.....	15
2.4 Keterlibatan dan Rekognisi Mahasiswa dalam Kerangka MBKM	16
2.5 Integrasi Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap IKU.....	17
2.6 Kebijakan Sistem Informasi dan Digitalisasi Pengelolaan Kegiatan	17
2.7 Kebijakan Pengelolaan Luaran, Publikasi, dan Hilirisasi	18
2.8 Kebijakan Etik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	19
2.9 Kebijakan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).....	21
2.10 Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu.....	22
BAB III STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	23
3.1 Struktur Organisasi LPPM	24
3.2 Kedudukan dan Tata Hubungan Kerja	25
3.3 Tugas dan Fungsi LPPM	26
3.4 Peran Fakultas dan Program Studi	27
3.5 Peran Dosen dan Pelaksana Kegiatan	28
3.6 Peran Reviewer dan Tim Pendukung	29

3.7 Keterlibatan Mahasiswa dalam Tata Kelola Kegiatan	31
3.8 Mekanisme Koordinasi dan Pelaporan	32
3.9 Tata Kelola Sistem Informasi e-Riset	33
BAB IV SIKLUS PENGELOLAAN PENELITIAN	35
4.1 Pengusulan Penelitian	35
4.2. Seleksi dan Review Proposal	36
4.3 Penetapan Pendanaan dan Kontrak Kegiatan	37
4.4. Pelaksanaan Penelitian.	37
4.5. Monitoring dan Evaluasi Penelitian	38
4.6. Pelaporan Penelitian	40
4.7 Pengelolaan Luaran Penelitian	41
4.8 Pengelolaan Data Kinerja Penelitian	42
4.9 Penelitian Mandiri	43
4.10 Penelitian Eksternal dan Kerja Sama	44
BAB V SIKLUS PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	46
5.1 Pengusulan Kegiatan	46
5.2 Seleksi dan Review Proposal	47
5.3 Penetapan Pendanaan dan Kontrak Kegiatan	48
5.4 Pelaksanaan Kegiatan.....	49
5.5 Monitoring dan Evaluasi	50
5.6 Pelaporan Kegiatan	51
5.7 Pengelolaan Luaran	52
5.8 Pengelolaan Data Kinerja.....	53
5.9 Pengabdian Mandiri	54
5.10 Pengabdian Kerja Sama	55
BAB VI PENGELOLAAN LUARAN DAN HILIRISASI	57
6.1 Publikasi Ilmiah.....	57
6.2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	58
6.3. Buku, Modul, dan Media Edukasi.....	59
6.4. Produk Inovasi dan Prototype	60
6.5 Teknologi Tepat Guna dan Pemberdayaan Masyarakat.....	61
6.6 Diseminasi dan Pemanfaatan Luaran	62
6.7 Hilirisasi dan Kerja Sama.....	64
6.8 Insentif dan Dukungan Luaran Akademik	65
6.9 Rekognisi dan Pemanfaatan Kinerja Akademik.....	66

BAB VII KETERLIBATAN, REKOGNISI, DAN PENGEMBANGAN.....	68
7.1 Prinsip Keterlibatan Mahasiswa.....	68
7.2 Bentuk Keterlibatan Mahasiswa.....	69
7.3 Integrasi MBKM dan Pembelajaran.....	70
7.4 Rekognisi dan Capaian Mahasiswa.....	71
7.5 Dokumentasi dan Portofolio Aktivitas.....	72
7.6 Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.....	73
BAB VIII SISTEM INFORMASI DAN PENGELOLAAN DATA.....	75
8.1 Sistem e-Riset.....	75
8.2 Basis Data Penelitian dan PkM	76
8.3 Integrasi Pelaporan dan Kinerja Institusi	77
8.4 Keamanan dan Validitas Data	79
8.5 Hak Akses dan Pengelolaan Pengguna	80
8.6 Audit Trail dan Keterlacakan Data.....	82
8.7 Monitoring dan Visualisasi Data.....	83
8.8 Pemanfaatan Data untuk BKD, IKU, dan Akreditasi.....	85
BAB IX PENJAMINAN MUTU	87
9.1 Standar Mutu Penelitian dan PkM	87
9.2 Monitoring Mutu	88
9.3 Evaluasi Mutu	89
9.4 Audit Internal	91
9.5 Indikator Kinerja	92
9.6 Tindak Lanjut dan Pengendalian.....	93
9.7 Peningkatan Mutu Berkelanjutan	95
9.8 Pengendalian Dokumen.....	96
BAB X DOKUMEN TURUNAN DAN SOP OPERASIONAL.....	97
10.1 Kedudukan SOP dalam Tata Kelola LPPM	98
10.2 Jenis Dokumen Operasional.....	99
10.3 Pengembangan dan Penetapan SOP	101
10.4 Pengendalian dan Revisi SOP	102
10.5 Daftar SOP Penelitian dan PkM.....	103
BAB XI PENUTUP	107
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pengelolaan Risiko Penelitian dan PkM	18
Gambar 2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola LPPM.....	20
Gambar 3. Diagram Siklus Pengelolaan Data Penelitian dan PkM	74
Gambar 4. Dashboard Monitoring Kinerja Penelitian dan PkM.....	80
Gambar 5. Dashboard Monitoring Kinerja Penelitian dan PkM.....	92
Gambar 6. Hierarki Dokumen Mutu Penelitian dan PkM.....	94
Gambar 7. Diagram Integrasi SOP Penelitian dan PkM	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar SOP Penelitian dan PkM.....	99
Tabel 2. Matriks Tugas dan Tanggung Jawab Unit LPPM Universitas Baiturrahmah	106
Tabel 3. Matriks Keterkaitan SOP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	118
Tabel 4. Daftar Master SOP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LPPM	120
Tabel 5. Standar Pelayanan LPPM.....	123
Tabel 6. Service Level Agreement (SLA) LPPM.....	124
Tabel 7. Indikator Mutu Penelitian.....	127
Tabel 8. Indikator Mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	128
Tabel 9. Indikator Mutu Tata Kelola dan Layanan LPPM	129
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian	131
Tabel 11. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	131
Tabel 12. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tata Kelola LPPM.....	132
Tabel 13. Daftar Risiko dan Mitigasi Risiko Penelitian dan PkM	135
Tabel 14. Penanggung Jawab Pengelolaan Risiko	137
Tabel 15. Hak Akses Dashboard	142
Tabel 16. Daftar Singkatan dan Akronim LPPM Universitas Baiturrahmah	144
Tabel 17. Glossarium Istilah Penelitian dan PkM LPPM.....	146
Tabel 18. Regulasi Nasional.....	149
Tabel 19. Regulasi dan Dokumen Internal Universitas.....	149
Tabel 20. Dokumen Sistem dan Data Pendukung	150
Tabel 21. Matriks Dokumen Pendukung Tata Kelola Penelitian dan PkM.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi dan Tata Kelola LPPM Universitas Baiturrahmah	103
Lampiran 2. Matriks Tugas dan Tanggung Jawab Unit LPPM.....	106
Lampiran 3. Diagram Integrasi Sistem e-Riset LPPM Universitas Baiturrahmah	108
Lampiran 4. Diagram Siklus PPEPP Penelitian dan PkM	113
Lampiran 5. Diagram Tata Kelola Digital LPPM	115
Lampiran 6. Matriks Keterkaitan SOP Penelitian dan PkM	118
Lampiran 7. Daftar Master SOP Penelitian dan PkM LPPM.....	120
Lampiran 8. Standar Layanan dan Service Level Agreement (SLA) LPPM	123
Lampiran 9. Indikator Mutu Penelitian dan PkM LPPM Universitas Baiturrahmah	127
Lampiran 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian dan PkM) LPPM	130
Lampiran 11. Daftar Risiko dan Mitigasi Risiko Penelitian dan PkM LPPM	134
Lampiran 12. Struktur Dashboard Monitoring Penelitian dan PkM LPPM.....	137
Lampiran 13. Daftar Singkatan dan Akronim LPPM Universitas Baiturrahmah	144
Lampiran 14. Glossarium Istilah Penelitian dan PkM LPPM Universitas Baiturrahmah..	146
Lampiran 15. Daftar Regulasi dan Dokumen Acuan Tata Kelola Penelitian dan PkM.....	149
Lampiran 16. Matriks Dokumen Pendukung Tata Kelola Penelitian dan PkM LPPM	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tridharma yang menuntut kualitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut tidak hanya dinilai dari luaran yang dihasilkan, tetapi juga dari tata kelola, proses pelaksanaan, serta kemampuan institusi dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan secara sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kinerja perguruan tinggi, baik dalam konteks akreditasi, pelaporan kinerja, pencapaian indikator kinerja utama (IKU), maupun implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak lagi dapat dilakukan secara konvensional. Pendekatan berbasis administrasi manual dan pengelolaan data yang parsial berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data, keterbatasan *monitoring*, rendahnya integrasi informasi, serta kesulitan dalam mendukung pengambilan keputusan institusional secara efektif.

Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan tinggi perlu melakukan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem pengelolaan yang terstandar, terintegrasi, dan berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung pengelolaan seluruh siklus kegiatan, mulai dari pengusulan, seleksi, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, hingga pelaporan dan pengelolaan luaran secara terpusat dan terdokumentasi. Namun demikian, keberadaan sistem informasi tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa didukung oleh pedoman pengelolaan yang jelas, terstruktur, dan dapat diimplementasikan secara konsisten. Pedoman ini diperlukan untuk memberikan kejelasan mekanisme kerja, pembagian peran dan tanggung jawab, standar pelaksanaan kegiatan, serta pengendalian mutu dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Selain itu, pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui keterlibatan mahasiswa secara aktif. Keterlibatan tersebut menjadi bagian penting dalam penguatan kompetensi mahasiswa serta mendukung implementasi pembelajaran berbasis pengalaman dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah menjadi kebutuhan strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan tata kelola kegiatan yang terarah, terstandar, terintegrasi, dan mendukung peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan acuan dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah;
2. Mewujudkan tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sistematis, terstandar, transparan, dan akuntabel;
3. Mendukung pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mendukung integrasi pengelolaan kegiatan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset);
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan, pengelolaan luaran, serta dokumentasi kinerja tridharma perguruan tinggi;
6. Mendukung pencapaian indikator kinerja institusi, akreditasi, serta pengembangan budaya mutu secara berkelanjutan.

1.3 Ruang Lingkup

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah mencakup seluruh aspek tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Ruang lingkup pedoman ini meliputi:

1. Pengusulan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Proses seleksi, penilaian, dan penetapan kegiatan;
3. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. *Monitoring*, evaluasi, dan pengendalian mutu kegiatan;
5. Pelaporan dan dokumentasi kegiatan;
6. Pengelolaan luaran kegiatan, publikasi ilmiah, dan hilirisasi hasil kegiatan;
7. Pengelolaan data dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Keterlibatan dan rekognisi mahasiswa dalam pelaksanaan tridharma;
9. Penjaminan mutu dan pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman ini juga menjadi acuan dalam integrasi pengelolaan kegiatan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) yang digunakan di Universitas Baiturrahmah.

1.4 Dasar Hukum

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
5. Statuta Universitas Baiturrahmah;
6. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Baiturrahmah;
7. Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah tentang pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penggunaan sistem e-Riset

1.5 Kedudukan Dokumen

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah merupakan dokumen acuan institusional dalam pelaksanaan tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah. Pedoman ini menjadi dasar dalam pelaksanaan, pengelolaan, *monitoring*, evaluasi, dan pengendalian mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat universitas.

Buku pedoman ini berfungsi sebagai:

1. Acuan bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Acuan bagi LPPM dalam mengelola, memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu dan pengendalian kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) turunan terkait pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pedoman dalam integrasi pengelolaan kegiatan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset).

Pedoman ini bersifat mengikat dan wajib digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

1.6 Hubungan dengan SPMI Universitas

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah, khususnya dalam pelaksanaan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman ini disusun untuk mendukung pelaksanaan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam implementasinya, pedoman ini menjadi acuan dalam:

1. Pelaksanaan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. *Monitoring* dan evaluasi kegiatan;
3. Audit mutu internal;
4. Pengendalian dan perbaikan tata kelola kegiatan;
5. Penyediaan data dan dokumen pendukung akreditasi serta pelaporan kinerja institusi.

Selain itu, integrasi pengelolaan kegiatan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) mendukung penyediaan data yang terdokumentasi, terintegrasi, dan dapat ditelusuri sebagai bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Dengan demikian, buku pedoman ini tidak hanya berfungsi sebagai acuan operasional pengelolaan kegiatan, tetapi juga sebagai instrumen pendukung penguatan budaya mutu dan peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

1.7 Sistematika Dokumen

Buku Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah disusun secara sistematis untuk memberikan kemudahan dalam memahami tata kelola, mekanisme pelaksanaan, serta pengendalian mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Prinsip Pengelolaan

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Prinsip pengelolaan meliputi:

- 1. Akuntabilitas**

Setiap tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, akademik, dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 2. Transparansi**

Seluruh proses pengelolaan kegiatan dilakukan secara terbuka, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri melalui mekanisme dan sistem yang digunakan oleh universitas.

- 3. Efektivitas dan Efisiensi**

Pengelolaan kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai target, luaran, dan dampak kegiatan yang telah ditetapkan.

- 4. Integritas Akademik**

Seluruh kegiatan menjunjung tinggi etika akademik, kejujuran ilmiah, orisinalitas karya, serta kepatuhan terhadap norma dan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 5. Berbasis Luaran dan Dampak**

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menghasilkan luaran yang terukur, relevan, berkualitas, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas institusi, serta penyelesaian permasalahan masyarakat.

- 6. Keterpaduan Tridharma**

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, serta pengembangan kompetensi sivitas akademika.

- 7. Partisipatif dan Kolaboratif**

Pelaksanaan kegiatan mendorong keterlibatan aktif dosen, mahasiswa, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengembangan kegiatan yang inovatif dan berkelanjutan.

8. **Penjaminan Mutu Berkelanjutan** Pengelolaan kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui *monitoring*, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan, pengelolaan sistem, pelaksanaan kegiatan, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

2.2 Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan secara terintegrasi melalui koordinasi antara universitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, serta pihak terkait lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada peningkatan mutu institusi serta kontribusi kepada masyarakat.

LPPM merupakan unit pengelola utama yang bertanggung jawab dalam:

1. penyusunan kebijakan dan pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. pengelolaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan;
5. pengelolaan data, luaran, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
6. pengembangan kerja sama dan penguatan luaran kegiatan.

Fakultas dan program studi berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan integrasi kegiatan dengan proses akademik, pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta *monitoring* pelaksanaan kegiatan di lingkungan masing-masing.

Dosen sebagai pelaksana kegiatan bertanggung jawab dalam:

1. melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
2. menjaga integritas akademik dan kualitas pelaksanaan kegiatan;
3. memenuhi kewajiban pelaporan dan dokumentasi kegiatan;
4. menghasilkan luaran yang sesuai dengan target kegiatan.

Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan implementasi pembelajaran berbasis pengalaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung tata kelola yang objektif dan berkualitas, proses seleksi, penilaian, *monitoring*, dan evaluasi kegiatan dapat

melibatkan *reviewer* atau tim penilai yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan ditetapkan berdasarkan mekanisme yang berlaku.

Pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, integritas akademik, dan penjaminan mutu berkelanjutan untuk mendukung pengembangan budaya akademik dan peningkatan kinerja institusi secara berkesinambungan.

2.3. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Tridharma Perguruan Tinggi

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan luaran akademik, tetapi juga untuk mendukung pengembangan proses pembelajaran, peningkatan kompetensi sivitas akademika, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi nyata kepada masyarakat.

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam tridharma perguruan tinggi dilaksanakan melalui:

1. keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. pemanfaatan hasil penelitian sebagai penguatan materi pembelajaran dan pengembangan akademik;
3. penerapan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengembangan kegiatan berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi institusi;
5. penguatan kolaborasi akademik, profesional, dan kemitraan dengan berbagai pihak.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung pengembangan kompetensi lulusan melalui pembelajaran berbasis pengalaman, pemecahan masalah, inovasi, serta penguatan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.

Dalam pelaksanaannya, integrasi tridharma didukung melalui sistem pengelolaan yang terkoordinasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan penjaminan mutu institusi.

Melalui integrasi tridharma perguruan tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguatan reputasi institusi, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

2.4 Keterlibatan dan Rekognisi Mahasiswa dalam Kerangka MBKM

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian dari pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan sosial mahasiswa yang mendukung capaian pembelajaran lulusan serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pelibatan mahasiswa dapat dilakukan dalam berbagai tahapan kegiatan, meliputi:

1. penyusunan dan pengumpulan data;
2. pelaksanaan kegiatan lapangan;
3. analisis data dan pengembangan luaran;
4. penyusunan laporan dan publikasi;
5. pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat;
6. kegiatan lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan pelaksanaan tridharma.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus:

1. memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas;
2. memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kegiatan;
3. dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dan tingkat pembelajaran mahasiswa;
4. terdokumentasi dalam sistem dan administrasi kegiatan;
5. dapat ditelusuri sebagai bagian dari rekam jejak akademik mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan juga dapat diintegrasikan dengan rekognisi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk konversi aktivitas pembelajaran dalam kerangka MBKM, pengakuan capaian pembelajaran, serta penguatan portofolio akademik mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, dosen pelaksana kegiatan bertanggung jawab dalam memastikan keterlibatan mahasiswa berlangsung secara edukatif, terarah, dan sesuai dengan prinsip etika akademik serta keselamatan kerja.

Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Baiturrahmah mendorong terbentuknya budaya akademik yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

2.5 Integrasi Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap IKU dan Akreditasi

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja institusi, peningkatan mutu akademik, serta penguatan daya saing perguruan tinggi.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pemenuhan kriteria akreditasi institusi dan program studi.

Integrasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui:

1. penguatan kualitas dan kuantitas luaran kegiatan;
2. peningkatan publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan inovasi;
3. penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma;
4. pengembangan kerja sama dan jejaring akademik;
5. penguatan dokumentasi dan pelaporan kinerja berbasis data;
6. integrasi hasil kegiatan dalam pengembangan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi melalui sistem e-Riset untuk mendukung:

1. pelaporan kinerja institusi;
2. *monitoring* capaian indikator kinerja;
3. kebutuhan akreditasi dan audit mutu;
4. pengambilan keputusan berbasis data;
5. penyediaan data dukung evaluasi institusi.

Seluruh unit terkait, termasuk LPPM, fakultas, program studi, dan dosen pelaksana kegiatan, bertanggung jawab dalam mendukung pencapaian target kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh universitas.

Melalui integrasi pengelolaan kinerja yang sistematis dan terdokumentasi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu tridharma, reputasi akademik, dan daya saing Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

2.6 Kebijakan Sistem Informasi dan Digitalisasi Pengelolaan Kegiatan

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan melalui sistem informasi terintegrasi berbasis digital untuk mendukung tata kelola kegiatan yang efektif, terdokumentasi, transparan, dan berorientasi mutu.

Universitas Baiturrahmah menggunakan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) sebagai *platform* utama dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi, *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sistem e-Riset digunakan untuk mendukung:

1. pengusulan dan pengelolaan proposal kegiatan;
2. proses seleksi, *review*, dan penilaian kegiatan;
3. *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
4. pelaporan dan dokumentasi kegiatan;
5. pengelolaan luaran, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
6. pengelolaan data keterlibatan dan rekognisi mahasiswa;
7. penyediaan data kinerja tridharma perguruan tinggi;
8. kebutuhan pelaporan institusi, akreditasi, dan penjaminan mutu.

Pengelolaan sistem informasi dilaksanakan dengan prinsip:

1. integrasi data;
2. validitas dan ketepatan informasi;
3. keamanan dan kerahasiaan data;
4. keterlacakan dokumen dan aktivitas kegiatan;
5. kemudahan akses sesuai kewenangan pengguna.

Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib melaksanakan administrasi, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan melalui sistem e-Riset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Data dan dokumen yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi bagian dari basis data institusi yang digunakan dalam pelaporan kinerja, *monitoring* capaian kegiatan, evaluasi mutu, pengambilan keputusan, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan sistem informasi dan digitalisasi kegiatan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pengembangan institusi, kebijakan universitas, dan perkembangan teknologi informasi.

2.7 Kebijakan Pengelolaan Luaran, Publikasi, dan Hilirisasi

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas, terukur, relevan, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu institusi, serta penyelesaian permasalahan masyarakat.

Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:

1. publikasi ilmiah;
2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
3. produk atau inovasi;
4. teknologi tepat guna;
5. buku, modul, dan media edukasi;
6. model pemberdayaan masyarakat;
7. luaran akademik dan nonakademik lain yang relevan dengan karakteristik kegiatan.

Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memiliki target luaran yang jelas sejak tahap perencanaan dan pengusulan kegiatan sesuai dengan jenis, skema, dan tujuan kegiatan yang dilaksanakan.

Universitas Baiturrahmah mendorong penguatan kualitas luaran melalui:

1. pendampingan publikasi ilmiah;
2. penguatan budaya riset dan inovasi;
3. fasilitasi pengelolaan HKI;
4. pengembangan jejaring kerja sama;
5. peningkatan diseminasi hasil kegiatan;
6. pengembangan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan luaran dilakukan secara terintegrasi melalui sistem e-Riset untuk mendukung dokumentasi, verifikasi, *monitoring* capaian kinerja, pelaporan institusi, dan penjaminan mutu kegiatan.

Publikasi dan luaran yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memenuhi target administratif dan akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, institusi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat.

Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan potensi luaran, kebutuhan masyarakat, arah pengembangan institusi, serta peluang pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaannya, seluruh dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab dalam menjaga kualitas, integritas akademik, orisinalitas, dan validitas luaran yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

2.8 Kebijakan Etik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah wajib menjunjung tinggi etika akademik, integritas ilmiah, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Setiap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memperhatikan prinsip:

1. kejujuran ilmiah;
2. orisinalitas karya;
3. penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual;
4. perlindungan terhadap subjek penelitian dan masyarakat;
5. keamanan dan keselamatan pelaksanaan kegiatan;
6. tanggung jawab akademik dan sosial;
7. kepatuhan terhadap norma, hukum, dan etika profesi.

Kegiatan penelitian yang melibatkan manusia, hewan percobaan, data pribadi, bahan biologis, atau risiko tertentu wajib memenuhi ketentuan etik penelitian sesuai dengan regulasi dan mekanisme yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prinsip etik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. menghindari plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, dan bentuk pelanggaran akademik lainnya;
3. menjaga kerahasiaan data dan informasi yang bersifat terbatas;
4. memperoleh persetujuan etik atau perizinan yang diperlukan sebelum pelaksanaan kegiatan;
5. menjaga keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pihak yang terlibat dalam kegiatan.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan unit terkait dapat melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan etik dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelanggaran terhadap prinsip etik dan integritas akademik dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikenakan tindakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Kebijakan etik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam penguatan budaya akademik, perlindungan terhadap pihak yang terlibat dalam kegiatan, serta penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

2.9 Kebijakan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Universitas Baiturrahmah mendorong pengelolaan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai bagian dari penguatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan inovasi institusi.

Hak Kekayaan Intelektual merupakan bentuk pengakuan terhadap hasil karya, inovasi, temuan, produk, maupun luaran lain yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan HKI diarahkan untuk:

1. Melindungi hak dan kepentingan akademik institusi serta pelaksana kegiatan;
2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mendukung pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil kegiatan;
4. Meningkatkan rekognisi akademik dan daya saing institusi;
5. Mendukung pencapaian indikator kinerja dan penjaminan mutu perguruan tinggi.

Jenis HKI yang dapat dikelola meliputi:

1. Hak cipta;
2. Paten;
3. Paten sederhana;
4. Merek;
5. Desain industri;
6. Bentuk HKI lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap luaran yang berpotensi memperoleh perlindungan HKI harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data dan luaran institusi.

LPPM bersama unit terkait melakukan fasilitasi dalam proses identifikasi, pendampingan, pencatatan, pengajuan, *monitoring*, dan pengelolaan HKI sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. Menjaga orisinalitas dan validitas karya yang dihasilkan;
2. Menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain;
3. Memastikan bahwa luaran yang diajukan tidak melanggar ketentuan hukum dan etika akademik;
4. Melengkapi dokumen dan data pendukung yang diperlukan dalam proses pengajuan HKI.

Pengelolaan HKI dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan budaya inovasi, pengembangan luaran berbasis riset, dan peningkatan kontribusi Universitas Baiturrahmah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

2.10 Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu

Monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan tata kelola Tridharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar dan ketentuan yang berlaku;
2. Menilai ketercapaian target dan luaran kegiatan;
3. Mengukur kualitas pelaksanaan dan kinerja kegiatan;
4. Mendukung pengendalian dan perbaikan tata kelola kegiatan;
5. Mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) secara berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap:

1. Proses pengusulan dan pelaksanaan kegiatan;
2. Kepatuhan terhadap administrasi dan dokumentasi kegiatan;
3. Ketercapaian target luaran dan indikator kinerja;
4. Kualitas publikasi, inovasi, dan luaran kegiatan;
5. Keterlibatan mahasiswa dan kontribusi kegiatan terhadap tridharma;
6. Efektivitas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dapat dilakukan melalui:

1. *Monitoring* administrasi dan kemajuan kegiatan;
2. Evaluasi laporan dan luaran kegiatan;
3. *Monitoring* lapangan;
4. Verifikasi data dan dokumen kegiatan;
5. Audit mutu internal;
6. Evaluasi berbasis indikator kinerja institusi.

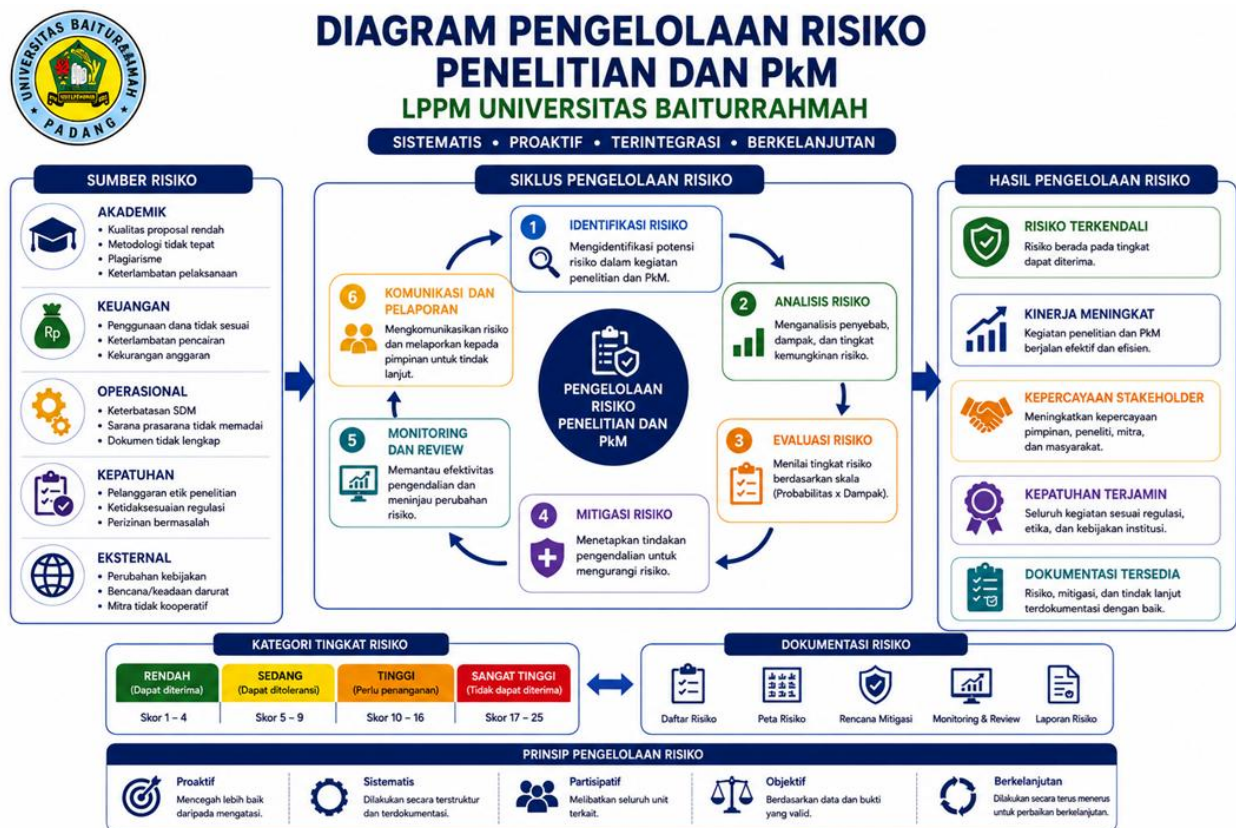
Seluruh proses *monitoring* dan evaluasi didukung oleh sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) sebagai sarana dokumentasi, pengendalian data, pelaporan, dan penyediaan informasi kegiatan secara terintegrasi.

Hasil *monitoring* dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam:

1. Pengendalian dan perbaikan sistem pengelolaan kegiatan;
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

3. Pengembangan kebijakan dan tata kelola institusi;
4. Penyusunan pelaporan kinerja dan kebutuhan akreditasi;
5. Pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib mendukung proses *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.



Gambar 1. Diagram Pengelolaan Risiko Penelitian dan PkM

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Struktur Organisasi LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah merupakan unit pelaksana akademik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengembangan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, LPPM berada di bawah koordinasi pimpinan universitas dan menjadi unit pengelola utama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Struktur organisasi LPPM disusun untuk mendukung:

1. pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi;
2. pelaksanaan tata kelola yang efektif dan akuntabel;
3. penguatan sistem informasi dan pengelolaan data;
4. pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan;
5. pengembangan publikasi, luaran, inovasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Struktur organisasi LPPM Universitas Baiturrahmah terdiri atas:

1. Kepala LPPM;
2. Sekretaris LPPM;
3. Divisi Penelitian dan Pengabdian;
4. Divisi Pusat Studi;
5. Divisi Unbrah Press;
6. Divisi Kekayaan Intelektual;
7. Staf Administrasi dan Keuangan;
8. Staf Sistem Informasi dan Teknologi.

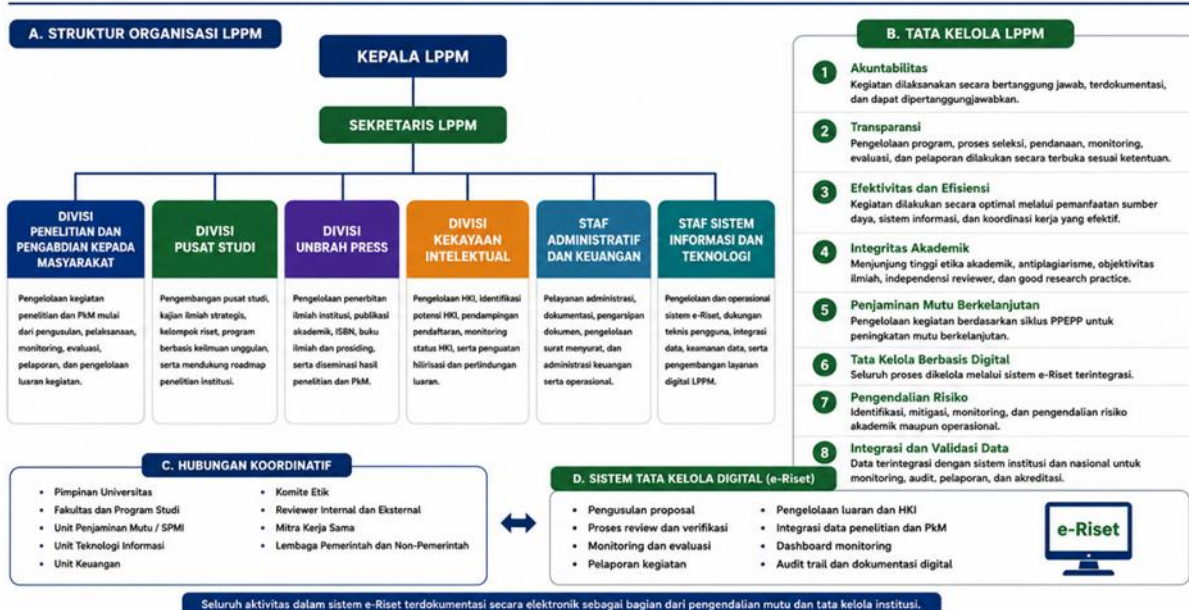
Setiap unsur dalam struktur organisasi memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang pengelolaan masing-masing serta bekerja secara terkoordinasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan tata kelola kegiatan, LPPM juga dapat melibatkan *reviewer* atau tim penilai sesuai dengan kebutuhan dan mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.



STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

KOLABORATIF • INOVATIF • BERINTEGRITAS • BERDAMPAK



Gambar 2. Struktur Organisasi Dan Tata Kelola LPPM

3.2 Kedudukan dan Tata Hubungan Kerja

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah merupakan unit pelaksana akademik di tingkat universitas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, koordinasi, pengembangan, *monitoring*, dan pengendalian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam struktur organisasi universitas, LPPM berada di bawah koordinasi pimpinan universitas dan menjalankan fungsi pengelolaan tridharma perguruan tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi.

Pelaksanaan tugas dan fungsi LPPM dilakukan melalui hubungan kerja yang bersifat koordinatif, administratif, dan fungsional dengan berbagai unit di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Tata hubungan kerja LPPM meliputi:

1. Hubungan dengan Pimpinan Universitas LPPM berkoordinasi dengan pimpinan universitas dalam penyusunan kebijakan, pelaksanaan program kerja, pengembangan tata kelola, pelaporan kinerja, serta pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Hubungan dengan Fakultas dan Program Studi LPPM berkoordinasi dengan fakultas dan program studi dalam mendukung pelaksanaan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, integrasi kegiatan dengan pembelajaran, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pengelolaan data dan pelaporan kegiatan.

3. Hubungan dengan Dosen dan Pelaksana Kegiatan LPPM memberikan fasilitasi, koordinasi, *monitoring*, dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan pelaksana kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Hubungan dengan *Reviewer* dan Tim Pendukung LPPM dapat melibatkan *reviewer*, tim penilai, dan tenaga pendukung dalam proses seleksi, evaluasi, *monitoring*, serta penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Hubungan dengan Unit Pendukung Lain
LPPM dapat bekerja sama dan berkoordinasi dengan unit lain di lingkungan universitas dalam mendukung pengelolaan sistem informasi, publikasi, pengelolaan HKI, kerja sama, serta pengembangan luaran kegiatan.

Dalam pelaksanaan tata hubungan kerja, seluruh pihak wajib menjalankan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangan masing-masing serta mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, akuntabel, dan terintegrasi di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

3.3 Tugas dan Fungsi LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah sesuai dengan Statuta Universitas Baiturrahmah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPPM memiliki fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana program dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. pengelolaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas;
4. pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan pengendalian mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. pelaksanaan publikasi, diseminasi, dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. pengembangan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah kebijakan universitas;
7. pengelolaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital terintegrasi (e-Riset);

8. pengelolaan data penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran, dan keterlibatan mahasiswa sebagai basis pelaporan dan pengambilan kebijakan institusi;
9. fasilitasi publikasi ilmiah, pengelolaan jurnal, dan pengembangan Unbrah Press;
10. fasilitasi pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian;
11. pengembangan pusat studi dan kajian strategis sesuai kebutuhan institusi dan masyarakat;
12. fasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman dan MBKM;
13. penyediaan data dan dokumen pendukung untuk kebutuhan akreditasi, IKU, pelaporan kinerja perguruan tinggi, dan pemeringkatan institusi;
14. pengembangan jejaring kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah, swasta, dunia industri, organisasi profesi, dan mitra internasional.

Pelaksanaan tugas dan fungsi LPPM didukung oleh:

- a. Divisi Penelitian dan Pengabdian;
- b. Divisi Pusat Studi;
- c. Divisi Unbrah Press;
- d. Divisi Kekayaan Intelektual;
- e. Staf Administrasi dan Keuangan; dan
- f. Staf Sistem Informasi dan Teknologi.

3.4 Peran Fakultas dan Program Studi

Fakultas dan program studi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari integrasi tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan program studi diarahkan untuk mendukung pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta pencapaian kinerja institusi.

Dalam pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fakultas dan program studi berperan dalam:

1. Mendukung pelaksanaan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan universitas dan LPPM;
2. Mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mendukung integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan proses pembelajaran;

4. Memfasilitasi pengembangan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keilmuan;
5. Mendukung pengembangan kerja sama akademik dan kemitraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Membantu *monitoring* dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di lingkungan fakultas dan program studi;
7. Mendukung pencapaian target luaran, publikasi ilmiah, dan indikator kinerja institusi;
8. Mendukung pengelolaan data dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem e-Riset;
9. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi MBKM dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Dalam pelaksanaannya, fakultas dan program studi berkoordinasi dengan LPPM dalam pengelolaan kegiatan, penyediaan data dan dokumen pendukung, pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi, serta pengembangan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada fakultas tertentu, pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat didukung oleh unit penelitian dan pengabdian tingkat fakultas sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan fakultas masing-masing.

Unit tersebut berperan dalam:

1. Membantu koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas;
2. Mendukung pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan;
3. Membantu *monitoring* dan pelaporan kegiatan dosen;
4. Mendukung pencapaian target luaran dan kinerja fakultas;
5. Menjadi penghubung koordinasi antara fakultas dan LPPM.

Pelaksanaan fungsi unit penelitian dan pengabdian tingkat fakultas tetap terintegrasi dan berada dalam koordinasi kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah melalui LPPM.

Koordinasi antara LPPM, fakultas, dan program studi dilaksanakan secara terintegrasi untuk mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

3.5 Peran Dosen dan Pelaksana Kegiatan

Dosen dan pelaksana kegiatan memiliki peran utama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pembelajaran,

penguatan budaya akademik, pengembangan inovasi, serta pemberian kontribusi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen dan pelaksana kegiatan berperan dalam:

1. menyusun proposal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan dan skema yang berlaku;
2. melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai proposal, *roadmap*, dan standar yang telah ditetapkan;
3. menjaga integritas akademik, etika penelitian, dan kualitas pelaksanaan kegiatan;
4. melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran;
5. melaksanakan pengelolaan administrasi, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan melalui sistem e-Riset;
6. menghasilkan luaran kegiatan sesuai target yang ditetapkan, termasuk publikasi ilmiah, HKI, inovasi, maupun bentuk luaran lainnya;
7. mendukung pengelolaan data dan penyediaan dokumen pendukung untuk kebutuhan *monitoring*, evaluasi, akreditasi, dan pelaporan institusi;
8. menjaga penggunaan sumber daya dan anggaran kegiatan secara efektif, efisien, dan akuntabel;
9. mengikuti proses *monitoring* dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM atau pihak terkait lainnya.

Dosen ketua pelaksana kegiatan bertanggung jawab terhadap:

1. koordinasi pelaksanaan kegiatan;
2. ketercapaian target dan luaran kegiatan;
3. kepatuhan terhadap ketentuan administrasi dan pelaporan;
4. validitas data dan dokumen kegiatan;
5. penyelesaian kegiatan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah serta mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan.

3.6 Peran Reviewer dan Tim Pendukung

Dalam mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang objektif, akuntabel, dan berkualitas, LPPM dapat melibatkan *reviewer* dan tim pendukung sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan.

Reviewer dan tim pendukung berperan dalam membantu pelaksanaan proses seleksi, penilaian, *monitoring*, evaluasi, pengelolaan sistem, administrasi, serta penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A. Peran *Reviewer*

Reviewer merupakan dosen atau tenaga ahli yang memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan ditetapkan berdasarkan mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Reviewer berperan dalam:

1. melakukan penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. melakukan evaluasi terhadap kelayakan, relevansi, metodologi, dan target luaran kegiatan;
3. memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan terhadap proposal dan laporan kegiatan;
4. melakukan penilaian kemajuan dan hasil akhir kegiatan;
5. mendukung pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kegiatan;
6. menjaga objektivitas, independensi, dan kerahasiaan proses penilaian.

Dalam pelaksanaannya, *reviewer* wajib menjunjung tinggi integritas akademik, etika penilaian, dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Peran Tim Pendukung

Tim pendukung merupakan unsur pendukung administratif dan teknis yang membantu pelaksanaan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan LPPM.

Tim pendukung dapat terdiri atas:

1. Staf administrasi dan keuangan;
2. Pengelola sistem informasi dan teknologi;
3. Operator sistem e-Riset;
4. Tenaga teknis dan pendukung lainnya sesuai kebutuhan.

Tim pendukung berperan dalam:

1. Mendukung pengelolaan administrasi kegiatan;
2. Membantu pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan;
3. Mendukung operasional sistem e-Riset;
4. Membantu proses pelaporan dan pengarsipan dokumen;
5. Mendukung pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;
6. Memberikan dukungan teknis dalam pelaksanaan kegiatan LPPM.

Reviewer dan tim pendukung bekerja secara terkoordinasi dengan LPPM untuk mendukung pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, transparan, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu institusi.

3.7 Keterlibatan Mahasiswa dalam Tata Kelola Kegiatan

Mahasiswa merupakan bagian dari sivitas akademika yang dapat dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran, pengembangan kompetensi, serta implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa;
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan problem solving;
3. Memberikan pengalaman pembelajaran berbasis praktik dan lapangan;
4. Mendukung implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM);
5. Memperkuat budaya akademik, inovasi, dan kepedulian sosial mahasiswa.

Mahasiswa dapat dilibatkan dalam berbagai tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meliputi:

1. Pengumpulan dan pengolahan data;
2. Pelaksanaan kegiatan lapangan;
3. Penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan;
4. Penyusunan publikasi dan luaran kegiatan;
5. Pengembangan media, inovasi, atau produk kegiatan;
6. Kegiatan lain sesuai kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

Keterlibatan mahasiswa harus:

1. Memiliki peran dan tugas yang jelas;
2. Dilaksanakan di bawah pembimbingan dosen atau pelaksana kegiatan;
3. Terdokumentasi dalam administrasi dan sistem e-Riset;
4. Memperhatikan etika akademik dan keselamatan kegiatan;
5. Memberikan manfaat terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, dosen pelaksana kegiatan bertanggung jawab memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa berlangsung secara edukatif, proporsional, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Data keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian dari dokumentasi institusi yang dapat digunakan untuk kebutuhan pelaporan kinerja, rekognisi akademik, implementasi MBKM, serta penjaminan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Melalui keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Baiturrahmah mendorong penguatan pembelajaran berbasis pengalaman dan pengembangan budaya akademik yang kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan.

3.8 Mekanisme Koordinasi dan Pelaporan

Koordinasi dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah dilaksanakan secara terintegrasi untuk mendukung tata kelola kegiatan yang efektif, akuntabel, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Mekanisme koordinasi dilakukan antara LPPM, fakultas, program studi, unit pendukung, dosen pelaksana kegiatan, *reviewer*, serta pihak terkait lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

Koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk:

1. penyampaian kebijakan dan program kerja;
2. koordinasi pengusulan dan pelaksanaan kegiatan;
3. pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi;
4. koordinasi pengelolaan luaran dan pelaporan kegiatan;
5. koordinasi pengelolaan data dan dokumen kegiatan;
6. koordinasi pengembangan kerja sama dan tindak lanjut kegiatan.

Pelaksanaan koordinasi dapat dilakukan melalui:

1. rapat koordinasi;
2. komunikasi administratif;
3. sistem informasi e-Riset;
4. *monitoring* lapangan;
5. media komunikasi resmi institusi;
6. mekanisme lain sesuai kebutuhan pengelolaan kegiatan.

Pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap sesuai siklus pengelolaan kegiatan yang meliputi:

1. pelaporan pengusulan kegiatan;
2. pelaporan kemajuan pelaksanaan kegiatan;
3. pelaporan penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku;
4. pelaporan luaran kegiatan;
5. pelaporan akhir kegiatan;
6. pelaporan tindak lanjut dan diseminasi hasil kegiatan.

Seluruh proses pelaporan kegiatan wajib dilakukan melalui sistem e-Riset dan dilengkapi dengan dokumen pendukung sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Data dan dokumen pelaporan menjadi bagian dari basis data institusi yang digunakan untuk:

1. *monitoring* dan evaluasi kegiatan;
2. pengukuran capaian kinerja;
3. kebutuhan akreditasi dan audit mutu;
4. pelaporan institusi;
5. pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pihak yang terlibat wajib menjaga ketepatan, kelengkapan, validitas, dan keterlacakan data serta dokumen kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.9 Tata Kelola Sistem Informasi e-Riset

Sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (e-Riset) merupakan sistem pengelolaan terintegrasi yang digunakan oleh Universitas Baiturrahmah dalam mendukung pelaksanaan administrasi, dokumentasi, *monitoring*, evaluasi, pelaporan, serta pengelolaan kinerja kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sistem e-Riset dikelola oleh LPPM sebagai *platform* utama dalam pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Tata kelola sistem e-Riset dilaksanakan untuk:

1. Mendukung pengelolaan kegiatan secara efektif, transparan, dan terdokumentasi;
2. Meningkatkan integrasi data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mendukung *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan;
4. Mendukung kebutuhan pelaporan kinerja institusi, akreditasi, dan audit mutu;
5. Menyediakan basis data yang akurat dan terintegrasi untuk pengambilan keputusan institusi.

Sistem e-Riset digunakan dalam pengelolaan:

1. Pengusulan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Proses seleksi dan penilaian proposal;
3. Administrasi pelaksanaan kegiatan;
4. *Monitoring* dan evaluasi kegiatan;
5. Pelaporan kemajuan dan laporan akhir;
6. Pengelolaan luaran kegiatan, publikasi ilmiah, dan hak kekayaan intelektual (HKI);
7. Pengajuan insentif publikasi ilmiah, buku, HKI, serta partisipasi seminar nasional dan internasional dosen;
8. Dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

9. Pengelolaan data kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
10. Penyediaan data dan dokumen pendukung kebutuhan akreditasi, IKU, BKD, dan pelaporan institusi.

Sistem e-Riset juga digunakan sebagai sarana pengajuan dan pengelolaan insentif akademik dosen yang berkaitan dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan sistem e-Riset dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Integrasi data;
2. Keamanan dan kerahasiaan informasi;
3. Validitas dan keterlacakan data;
4. Kemudahan akses sesuai kewenangan pengguna;
5. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi kegiatan.

LPPM melalui pengelola sistem informasi dan teknologi bertanggung jawab dalam:

1. Pengelolaan dan pengembangan sistem e-Riset;
2. Pengendalian akses dan keamanan sistem;
3. Pemeliharaan data dan dokumentasi digital;
4. Pendampingan penggunaan sistem kepada pengguna;
5. *Monitoring* penggunaan dan pelaksanaan administrasi berbasis sistem;
6. Pengembangan integrasi data dan kebutuhan pelaporan institusi.

Seluruh dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib menggunakan sistem e-Riset dalam pelaksanaan administrasi dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Data dan dokumen yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, penjaminan mutu, pelaporan kinerja, pengelolaan insentif akademik, serta pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

BAB IV

SIKLUS PENGELOLAAN PENELITIAN

4.1 Pengusulan Penelitian

Pengusulan penelitian merupakan tahapan awal dalam siklus pengelolaan penelitian di Universitas Baiturrahmah yang dilaksanakan secara terencana, terdokumentasi, dan terintegrasi melalui sistem informasi e-Riset.

Tahap pengusulan penelitian bertujuan untuk:

1. menjaring proposal penelitian yang relevan dengan *roadmap* penelitian institusi dan bidang keilmuan;
2. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi;
3. meningkatkan kualitas luaran penelitian dan kinerja institusi;
4. mendukung keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;
5. memastikan kesesuaian administrasi dan substansi proposal penelitian.

Pengusulan penelitian dapat dilakukan melalui:

1. skema penelitian internal universitas;
2. skema penelitian eksternal;
3. penelitian mandiri;
4. skema penelitian kerja sama;
5. bentuk penelitian lain sesuai kebijakan universitas dan sumber pendanaan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pengusulan penelitian, dosen atau ketua peneliti wajib:

1. menyusun proposal penelitian sesuai format dan ketentuan yang berlaku;
2. menyesuaikan tema penelitian dengan *roadmap* penelitian dan prioritas institusi;
3. melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan;
4. mencantumkan target luaran penelitian;
5. melibatkan anggota peneliti sesuai kebutuhan kegiatan;
6. menginput dan mengunggah dokumen proposal melalui sistem e-Riset.

Proposal penelitian yang diajukan sekurang-kurangnya memuat:

1. judul penelitian;
2. latar belakang dan rumusan masalah;
3. tujuan penelitian;
4. metode penelitian;
5. rencana luaran penelitian;
6. jadwal pelaksanaan;

7. rencana anggaran biaya;
8. susunan tim peneliti;
9. keterlibatan mahasiswa apabila ada.

LPPM melakukan:

1. pembukaan dan pengumuman penerimaan proposal;
2. verifikasi administrasi proposal;
3. pengelolaan proses pengusulan melalui sistem e-Riset;
4. koordinasi pelaksanaan seleksi dan *review* proposal;
5. dokumentasi data pengusulan penelitian.

Seluruh proses pengusulan penelitian wajib dilakukan melalui sistem e-Riset sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM.

Proposal yang tidak memenuhi ketentuan administrasi, substansi, atau tidak terdokumentasi dalam sistem e-Riset dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk mengikuti proses seleksi dan *review* lebih lanjut.

4.2. Seleksi dan Review Proposal

Seleksi dan *review* proposal penelitian merupakan tahapan penilaian terhadap proposal yang telah diajukan untuk memastikan kesesuaian administrasi, kualitas substansi, relevansi penelitian, serta kelayakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan dan standar pengelolaan penelitian di Universitas Baiturrahmah. Proses seleksi dan *review* proposal dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari penjaminan mutu pengelolaan penelitian.

Seleksi proposal dilakukan melalui tahapan verifikasi administrasi dan penilaian substansi proposal. Verifikasi administrasi dilaksanakan oleh LPPM untuk memastikan kelengkapan dokumen dan kesesuaian persyaratan pengusulan sesuai ketentuan yang berlaku. Penilaian substansi proposal dilakukan oleh *reviewer* sesuai bidang keilmuan dan kompetensi yang relevan. Penilaian dilakukan terhadap kualitas proposal penelitian, yang meliputi kebaruan dan relevansi topik penelitian, kejelasan rumusan masalah dan tujuan penelitian, ketepatan metodologi, kelayakan jadwal dan anggaran, potensi luaran penelitian, serta kesesuaian penelitian dengan *roadmap* dan prioritas institusi.

Selain aspek substansi penelitian, proses *review* juga mempertimbangkan keterlibatan mahasiswa, target luaran kegiatan, serta aspek etika penelitian dan integritas akademik dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan *review*, *reviewer* wajib menjaga objektivitas, independensi, kerahasiaan dokumen proposal, serta menghindari konflik kepentingan dalam proses penilaian.

Hasil seleksi dan *review* proposal digunakan sebagai dasar dalam penetapan proposal penelitian yang layak didanai, pelaksanaan perbaikan proposal apabila diperlukan, serta pengendalian pelaksanaan kegiatan penelitian. Seluruh proses seleksi dan *review* proposal wajib terdokumentasi dalam sistem e-Riset sebagai bagian dari tata kelola penelitian dan penjaminan mutu kegiatan penelitian di Universitas Baiturrahmah.

4.3 Penetapan Pendanaan dan Kontrak Kegiatan

Penetapan pendanaan dan kontrak kegiatan merupakan tahapan lanjutan setelah proposal penelitian dinyatakan lolos proses seleksi dan *review*. Tahapan ini dilaksanakan untuk memastikan kejelasan pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, target luaran, serta hak dan kewajiban pelaksana kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Penetapan pendanaan dilakukan berdasarkan hasil *review* proposal, ketersediaan anggaran, skema pendanaan, serta kebijakan prioritas institusi. Pendanaan penelitian dapat berasal dari sumber internal universitas, hibah eksternal, kerja sama, maupun sumber pendanaan lain yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

LPPM melakukan penetapan penelitian yang didanai, pengelolaan administrasi kontrak kegiatan, serta dokumentasi data pendanaan melalui sistem e-Riset.

Peneliti yang dinyatakan memperoleh pendanaan wajib:

1. melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan;
2. melakukan revisi proposal apabila diperlukan;
3. menandatangani kontrak atau surat perjanjian pelaksanaan kegiatan;
4. melaksanakan penelitian sesuai proposal dan ketentuan yang berlaku.

Kontrak kegiatan sekurang-kurangnya memuat identitas kegiatan, jangka waktu pelaksanaan, besaran pendanaan, target luaran, hak dan kewajiban para pihak, ketentuan pelaporan, serta mekanisme perubahan dan penyelesaian kegiatan.

Seluruh proses penetapan pendanaan dan kontrak kegiatan wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengendalian administrasi dan penjaminan mutu kegiatan penelitian di Universitas Baiturrahmah.

4.4. Pelaksanaan Penelitian.

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan setelah proses penetapan pendanaan dan penyelesaian administrasi kontrak kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan proposal yang telah disetujui dengan tetap memperhatikan prinsip integritas akademik, akuntabilitas, efektivitas pelaksanaan, serta pencapaian target luaran penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian, ketua peneliti dan tim peneliti bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan:

- tujuan dan ruang lingkup penelitian;
- metode penelitian yang telah ditetapkan;
- jadwal pelaksanaan kegiatan;
- rencana penggunaan anggaran;
- target luaran penelitian.

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga pendukung, mitra kerja sama, maupun pihak lain yang relevan sesuai kebutuhan kegiatan penelitian.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis pengalaman, pengembangan kompetensi akademik, serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti wajib:

1. menjaga integritas akademik dan etika penelitian;
2. melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan administrasi dan teknis yang berlaku;
3. mendokumentasikan seluruh tahapan kegiatan penelitian;
4. melakukan pengelolaan data penelitian secara tertib dan dapat ditelusuri;
5. melaksanakan pelaporan kegiatan melalui sistem e-Riset;
6. menjaga ketepatan penggunaan anggaran penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Perubahan terhadap substansi penelitian, susunan tim, jadwal pelaksanaan, target luaran, maupun penggunaan anggaran yang bersifat material harus mendapatkan persetujuan sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

LPPM melakukan *monitoring* dan pengendalian pelaksanaan penelitian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai proposal, target luaran, dan ketentuan pengelolaan penelitian yang telah ditetapkan.

Seluruh aktivitas pelaksanaan penelitian wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari tata kelola, *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian di Universitas Baiturrahmah.

4.5. Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Monitoring dan evaluasi penelitian merupakan bagian dari proses pengendalian dan penjaminan mutu penelitian yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian berjalan sesuai

dengan proposal, target luaran, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan pengelolaan penelitian yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala selama proses penelitian berlangsung sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola penelitian dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

Monitoring penelitian dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana penelitian yang telah disetujui, termasuk perkembangan pelaksanaan kegiatan, ketercapaian tahapan penelitian, penggunaan anggaran, keterlibatan anggota tim dan mahasiswa, serta pengelolaan administrasi penelitian.

Evaluasi penelitian dilakukan untuk menilai kualitas pelaksanaan penelitian dan ketercapaian target luaran penelitian, termasuk publikasi ilmiah, luaran akademik, inovasi, maupun bentuk luaran lain sesuai dengan skema penelitian yang dilaksanakan.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dapat dilakukan melalui:

1. evaluasi laporan kemajuan penelitian;
2. verifikasi dokumen dan administrasi kegiatan;
3. *monitoring* lapangan apabila diperlukan;
4. evaluasi capaian luaran penelitian;
5. penilaian akhir pelaksanaan penelitian.

Monitoring dan evaluasi penelitian dilaksanakan oleh LPPM dan dapat melibatkan *reviewer* atau tim evaluasi sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan kegiatan penelitian.

Dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi, peneliti wajib:

1. menyampaikan laporan dan dokumen pendukung sesuai ketentuan;
2. memberikan data dan informasi yang diperlukan;
3. mendukung proses verifikasi dan evaluasi kegiatan;
4. melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi apabila diperlukan.

Hasil *monitoring* dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam:

- pengendalian pelaksanaan penelitian;
- perbaikan kualitas kegiatan penelitian;
- penilaian ketercapaian luaran penelitian;
- evaluasi kinerja penelitian dosen;
- pengembangan kebijakan dan tata kelola penelitian di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses *monitoring* dan evaluasi penelitian wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari penjaminan mutu dan pengelolaan data penelitian di Universitas Baiturrahmah.

4.6. Pelaporan Penelitian

Pelaporan penelitian merupakan tahapan penyampaian informasi dan dokumentasi pelaksanaan penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Universitas Baiturrahmah.

Pelaporan penelitian dilakukan secara tertib, sistematis, dan terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data, *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan penelitian.

Pelaporan penelitian bertujuan untuk:

- mendokumentasikan pelaksanaan dan perkembangan kegiatan penelitian;
- menilai ketercapaian target dan luaran penelitian;
- mendukung pengendalian administrasi dan penggunaan anggaran;
- menyediakan data penelitian untuk kebutuhan pelaporan institusi, akreditasi, BKD, IKU, dan penjaminan mutu;
- mendukung pengembangan basis data penelitian universitas.

Pelaporan penelitian dilakukan secara bertahap sesuai siklus pelaksanaan kegiatan yang dapat meliputi laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran, serta pelaporan luaran penelitian sesuai ketentuan dan skema penelitian yang berlaku.

Laporan penelitian sekurang-kurangnya memuat:

1. pelaksanaan kegiatan penelitian;
2. capaian tahapan penelitian;
3. penggunaan anggaran penelitian;
4. kendala dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan;
5. capaian luaran penelitian;
6. dokumentasi kegiatan penelitian;
7. keterlibatan mahasiswa apabila ada.

Pelaporan penelitian dilakukan oleh ketua peneliti melalui sistem e-Riset sesuai jadwal dan format yang ditetapkan oleh LPPM.

Dalam pelaksanaan pelaporan penelitian, peneliti wajib:

1. menyampaikan laporan secara tepat waktu;
2. memastikan kesesuaian data dan dokumen yang dilaporkan;
3. menjaga validitas dan integritas data penelitian;
4. melengkapi dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
5. memperbarui data luaran penelitian dalam sistem e-Riset.

LPPM melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap laporan penelitian sebagai bagian dari proses *monitoring*, pengendalian mutu, dan pengelolaan data penelitian institusi.

Data dan dokumen pelaporan penelitian menjadi bagian dari basis data resmi Universitas Baiturrahmah yang digunakan untuk kebutuhan pengelolaan kinerja penelitian, akreditasi, pelaporan institusi, pengembangan kebijakan, serta penjaminan mutu penelitian secara berkelanjutan.

4.7 Pengelolaan Luaran Penelitian

Pengelolaan luaran penelitian merupakan bagian dari pengelolaan penelitian yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian menghasilkan luaran yang terukur, terdokumentasi, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kinerja institusi, serta pemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat.

Luaran penelitian diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, penguatan budaya akademik, pengembangan inovasi, serta peningkatan rekognisi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Luaran penelitian dapat berupa publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, produk inovasi, teknologi tepat guna, model pengembangan, luaran seminar ilmiah, maupun bentuk luaran lain sesuai dengan karakteristik dan skema penelitian yang dilaksanakan.

Setiap penelitian wajib memiliki target luaran yang jelas dan terukur sesuai proposal penelitian yang telah disetujui. Target luaran tersebut menjadi bagian dari indikator pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian.

Pengelolaan luaran penelitian dilakukan melalui:

- dokumentasi dan pelaporan luaran penelitian;
- verifikasi capaian luaran;
- pengelolaan data publikasi dan HKI;
- pengelolaan diseminasi hasil penelitian;
- pengelolaan insentif luaran penelitian;
- *monitoring* ketercapaian target luaran penelitian.

Pelaporan dan dokumentasi luaran penelitian dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai basis data resmi institusi dalam pengelolaan kinerja penelitian dosen dan universitas.

LPPM melakukan fasilitasi, *monitoring*, dan pengendalian terhadap pengelolaan luaran penelitian, termasuk pengelolaan publikasi ilmiah, pengajuan HKI, pengembangan Unbrah Press, serta pengelolaan insentif publikasi dan kegiatan ilmiah dosen sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana penelitian bertanggung jawab untuk:

1. melaporkan luaran penelitian secara benar dan terdokumentasi;
2. menjaga kualitas dan integritas akademik luaran penelitian;
3. memastikan kesesuaian luaran dengan target penelitian;
4. memperbarui data luaran penelitian dalam sistem e-Riset;
5. mendukung proses verifikasi dan validasi data luaran penelitian.

Data luaran penelitian digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, serta pengembangan kebijakan penelitian Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

4.8 Pengelolaan Data Kinerja Penelitian

Pengelolaan data kinerja penelitian merupakan bagian dari tata kelola penelitian yang dilaksanakan untuk mendukung penyediaan data penelitian yang akurat, terintegrasi, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Data kinerja penelitian digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, pengukuran capaian kinerja dosen dan institusi, penyusunan laporan institusi, penjaminan mutu, serta pengambilan kebijakan pengembangan penelitian secara berkelanjutan.

Pengelolaan data kinerja penelitian dilaksanakan melalui sistem e-Riset yang terintegrasi dengan pengelolaan administrasi, pelaporan, luaran penelitian, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Data kinerja penelitian meliputi:

- Data proposal penelitian;
- Data pelaksanaan penelitian;
- Data luaran penelitian;
- Data publikasi ilmiah;
- Data HKI dan inovasi;
- Data keterlibatan mahasiswa;
- Data seminar dan diseminasi ilmiah;
- Data pendanaan penelitian;
- Data kinerja dosen dalam bidang penelitian.

Pengelolaan data kinerja penelitian bertujuan untuk:

- Mendukung pelaporan BKD, IKU, akreditasi, dan pemeringkatan perguruan tinggi;
- Mendukung penyusunan laporan kinerja institusi;
- Menyediakan basis data penelitian universitas;
- Mendukung *monitoring* capaian *roadmap* penelitian;
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data;
- Mendukung pengembangan kebijakan penelitian institusi.

LPPM bertanggung jawab dalam pengelolaan, verifikasi, pemeliharaan, dan pengembangan basis data penelitian universitas melalui sistem e-Riset.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana penelitian wajib:

1. Menginput dan memperbarui data penelitian secara berkala;
2. Memastikan validitas dan kesesuaian data yang dilaporkan;
3. Melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan;
4. Menjaga keterlacakan dan dokumentasi data penelitian;
5. Mendukung proses verifikasi dan evaluasi data penelitian.

Data kinerja penelitian yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi penelitian, pengelolaan insentif akademik, penyusunan laporan institusi, serta pengembangan tata kelola penelitian di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan data kinerja penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip validitas data, keamanan informasi, integrasi sistem, dan kerahasiaan data sesuai ketentuan yang berlaku.

4.9 Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen secara independen dengan pendanaan yang berasal dari sumber mandiri atau sumber lain di luar skema pendanaan internal universitas yang dikelola oleh LPPM.

Pelaksanaan penelitian mandiri tetap menjadi bagian dari kegiatan penelitian institusi dan diarahkan untuk mendukung pengembangan budaya riset, peningkatan produktivitas akademik dosen, penguatan *roadmap* penelitian, serta peningkatan luaran dan kinerja penelitian Universitas Baiturrahmah.

Meskipun dilaksanakan secara mandiri, kegiatan penelitian tetap wajib mengikuti prinsip tata kelola penelitian yang berlaku di Universitas Baiturrahmah, termasuk aspek integritas akademik, etika penelitian, dokumentasi kegiatan, dan pelaporan luaran penelitian.

Penelitian mandiri dapat dilaksanakan dalam bentuk:

- penelitian individu dosen;
- penelitian kolaboratif;
- penelitian berbasis tugas akhir mahasiswa;
- penelitian pengembangan keilmuan;
- penelitian pendukung publikasi ilmiah dan luaran akademik lainnya.

Pelaksanaan penelitian mandiri wajib didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data penelitian institusi.

Dosen pelaksana penelitian mandiri wajib:

1. menginput data kegiatan penelitian melalui sistem e-Riset;
2. melengkapi dokumen administrasi penelitian sesuai ketentuan yang berlaku;
3. melaporkan perkembangan dan luaran penelitian;
4. menjaga validitas data dan integritas akademik penelitian;
5. mendukung proses *monitoring* dan pengelolaan data penelitian institusi.

Luaran penelitian mandiri dapat diakui sebagai bagian dari kinerja dosen dan institusi setelah melalui proses dokumentasi dan verifikasi sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

LPPM melakukan pengelolaan data, *monitoring*, dan dokumentasi penelitian mandiri sebagai bagian dari penguatan basis data penelitian universitas dan pengembangan budaya akademik yang berkelanjutan.

4.10 Penelitian Eksternal dan Kerja Sama

Penelitian eksternal dan kerja sama merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan melalui sumber pendanaan eksternal, kemitraan, atau kolaborasi dengan institusi lain di tingkat nasional maupun internasional.

Pelaksanaan penelitian eksternal dan kerja sama diarahkan untuk mendukung pengembangan jejaring akademik, peningkatan kualitas penelitian, penguatan inovasi, peningkatan luaran penelitian, serta pengembangan reputasi institusi.

Penelitian eksternal dapat berasal dari hibah kementerian, lembaga pemerintah, dunia industri, organisasi profesi, lembaga donor, perguruan tinggi lain, maupun sumber pendanaan lain yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, penelitian kerja sama dapat dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi antarperguruan tinggi, kerja sama dengan pemerintah daerah, rumah sakit, dunia usaha dan dunia industri, lembaga penelitian, komunitas, maupun mitra internasional.

Pelaksanaan penelitian eksternal dan kerja sama tetap wajib mengikuti kebijakan dan tata kelola penelitian Universitas Baiturrahmah, termasuk ketentuan terkait administrasi penelitian, etika penelitian, pengelolaan data, dokumentasi kegiatan, serta pelaporan luaran penelitian.

Dosen pelaksana penelitian eksternal dan kerja sama wajib:

1. Melaporkan kegiatan penelitian melalui sistem e-Riset;
2. Melengkapi dokumen administrasi dan dokumen kerja sama yang diperlukan;
3. Mendokumentasikan pelaksanaan dan luaran penelitian;
4. Menjaga integritas akademik dan kepatuhan terhadap ketentuan mitra kerja sama;
5. Menyampaikan laporan dan data luaran penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, LPPM berperan dalam:

- Fasilitasi administrasi dan dokumentasi kegiatan;
- Pengelolaan data penelitian eksternal dan kerja sama;
- *Monitoring* pelaksanaan kegiatan;
- Pengelolaan luaran dan pelaporan kinerja institusi;
- Fasilitasi pengembangan jejaring dan kerja sama penelitian.

Data penelitian eksternal dan kerja sama menjadi bagian dari basis data penelitian Universitas Baiturrahmah dan digunakan untuk mendukung pelaporan kinerja institusi, penguatan akreditasi, pengembangan kerja sama akademik, serta peningkatan rekognisi penelitian universitas di tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan penelitian eksternal dan kerja sama diharapkan dapat memperkuat budaya kolaborasi, meningkatkan kualitas penelitian, serta mendukung pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

BAB V

SIKLUS PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Pengusulan Kegiatan

Pengusulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan awal dalam siklus pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah yang dilaksanakan secara terencana, terdokumentasi, dan terintegrasi melalui sistem e-Riset.

Pengusulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan inovasi dalam upaya pemberdayaan serta penyelesaian permasalahan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan relevansi keilmuan dengan kebutuhan lapangan, serta mendukung penguatan peran institusi dalam pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Pengusulan kegiatan dapat dilakukan melalui:

- skema pengabdian internal universitas;
- skema pengabdian eksternal;
- kegiatan pengabdian mandiri;
- kegiatan pengabdian berbasis kerja sama;
- bentuk kegiatan lain sesuai kebijakan universitas dan sumber pendanaan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pengusulan kegiatan, dosen atau ketua pelaksana wajib menyusun proposal kegiatan sesuai format dan ketentuan yang berlaku serta mengunggah dokumen pengusulan melalui sistem e-Riset.

Proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya memuat:

1. latar belakang dan analisis situasi masyarakat;
2. tujuan dan sasaran kegiatan;
3. bentuk dan metode pelaksanaan kegiatan;
4. rencana pelibatan mitra dan masyarakat;
5. target luaran kegiatan;
6. jadwal pelaksanaan kegiatan;
7. rencana anggaran biaya;
8. susunan tim pelaksana;
9. keterlibatan mahasiswa apabila ada.

Pengusulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperhatikan:

- kebutuhan dan potensi masyarakat;
- relevansi bidang keilmuan;
- keberlanjutan program;
- potensi dampak kegiatan;
- integrasi hasil penelitian dan pembelajaran;
- peluang pengembangan luaran dan kerja sama.

LPPM melakukan pengelolaan proses pengusulan kegiatan melalui sistem e-Riset, termasuk pengumuman penerimaan proposal, verifikasi administrasi, dokumentasi data pengusulan, serta koordinasi proses seleksi dan *review* proposal kegiatan.

Seluruh proses pengusulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib dilakukan melalui sistem e-Riset sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM sebagai bagian dari tata kelola dan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

5.2 Seleksi dan Review Proposal

Seleksi dan *review* proposal pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan penilaian terhadap proposal yang telah diajukan untuk memastikan kesesuaian administrasi, kualitas substansi kegiatan, relevansi program, serta kelayakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Proses seleksi dan *review* proposal dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari penjaminan mutu pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Seleksi proposal dilakukan melalui tahapan verifikasi administrasi dan penilaian substansi proposal. Verifikasi administrasi dilaksanakan oleh LPPM untuk memastikan kelengkapan dokumen dan kesesuaian persyaratan pengusulan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian substansi proposal dilakukan oleh *reviewer* sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat meliputi kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, kejelasan tujuan dan sasaran kegiatan, ketepatan metode pelaksanaan, kelayakan jadwal dan anggaran, potensi kebermanfaatan program, keberlanjutan kegiatan, target luaran kegiatan, serta keterlibatan mitra dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan.

Selain aspek substansi kegiatan, proses *review* juga mempertimbangkan relevansi kegiatan dengan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat institusi, integrasi hasil penelitian dan pembelajaran, serta potensi kontribusi kegiatan terhadap pengembangan masyarakat dan peningkatan kinerja institusi.

Dalam pelaksanaan *review*, *reviewer* wajib menjaga objektivitas, independensi, kerahasiaan dokumen proposal, serta menghindari konflik kepentingan dalam proses penilaian.

Hasil seleksi dan *review* proposal digunakan sebagai dasar dalam penetapan proposal pengabdian kepada masyarakat yang layak didanai dan dilaksanakan, penyempurnaan proposal kegiatan apabila diperlukan, serta pengendalian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh proses seleksi dan *review* proposal wajib terdokumentasi dalam sistem e-Riset sebagai bagian dari tata kelola dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

5.3 Penetapan Pendanaan dan Kontrak Kegiatan

Penetapan pendanaan dan kontrak kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan lanjutan setelah proposal dinyatakan lolos proses seleksi dan *review* sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Tahapan ini dilaksanakan untuk memastikan kejelasan pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, target luaran, serta hak dan kewajiban pelaksana kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Penetapan pendanaan kegiatan dilakukan berdasarkan hasil seleksi proposal, ketersediaan anggaran, skema pendanaan, prioritas program institusi, serta ketentuan sumber pendanaan yang berlaku.

Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berasal dari:

- dana internal universitas;
- hibah eksternal;
- dana kerja sama;
- pendanaan mandiri;
- sumber pendanaan lain yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

LPPM melakukan penetapan kegiatan yang didanai, pengelolaan administrasi kontrak kegiatan, serta dokumentasi data pendanaan melalui sistem e-Riset.

Pelaksana kegiatan yang dinyatakan memperoleh pendanaan wajib melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan, melakukan revisi proposal apabila diperlukan, serta menandatangani kontrak atau surat perjanjian pelaksanaan kegiatan sesuai mekanisme yang berlaku.

Kontrak kegiatan sekurang-kurangnya memuat identitas kegiatan, jangka waktu pelaksanaan, besaran pendanaan, target luaran, hak dan kewajiban para pihak, ketentuan pelaporan, serta mekanisme perubahan dan penyelesaian kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya dapat dilakukan setelah proses penetapan pendanaan dan administrasi kontrak kegiatan dinyatakan selesai sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses penetapan pendanaan dan kontrak kegiatan wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari tata kelola, pengendalian administrasi, dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan implementasi program yang dilakukan setelah proses penetapan pendanaan dan penyelesaian administrasi kontrak kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, hasil penelitian, dan inovasi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah disetujui dengan tetap memperhatikan prinsip relevansi program, kebermanfaatan kegiatan, efektivitas pelaksanaan, integritas akademik, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, ketua pelaksana dan tim pelaksana bertanggung jawab melaksanakan program sesuai dengan tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, rencana penggunaan anggaran, serta target luaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga pendukung, mitra kerja sama, pemerintah daerah, komunitas, maupun unsur masyarakat sesuai dengan kebutuhan program kegiatan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman, pengembangan kompetensi sosial dan profesional, serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Selama pelaksanaan kegiatan, pelaksana kegiatan wajib:

1. menjaga integritas akademik dan etika pelaksanaan kegiatan;
2. melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan administrasi dan teknis yang berlaku;
3. mendokumentasikan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan;
4. melakukan pengelolaan data dan administrasi kegiatan secara tertib;
5. melaksanakan pelaporan kegiatan melalui sistem e-Riset;
6. menjaga ketepatan penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

Perubahan terhadap substansi kegiatan, susunan tim pelaksana, jadwal kegiatan, target luaran, maupun penggunaan anggaran yang bersifat material harus mendapatkan persetujuan sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

LPPM melakukan *monitoring* dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai proposal, target program, target luaran, dan ketentuan pengelolaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Seluruh aktivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari tata kelola, *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

5.5 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari proses pengendalian dan penjaminan mutu kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan proposal, target kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan pengelolaan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan penguatan akuntabilitas kegiatan.

Monitoring kegiatan dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana kegiatan yang telah disetujui, termasuk perkembangan pelaksanaan program, ketercapaian tahapan kegiatan, penggunaan anggaran, keterlibatan mitra dan mahasiswa, serta pengelolaan administrasi kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai kualitas pelaksanaan program, tingkat kebermanfaatan kegiatan, ketercapaian target program, serta capaian luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dapat dilakukan melalui evaluasi laporan kemajuan kegiatan, verifikasi dokumen administrasi, *monitoring* lapangan apabila diperlukan, evaluasi ketercapaian luaran kegiatan, serta penilaian akhir pelaksanaan program.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPPM dan dapat melibatkan *reviewer* atau tim evaluasi sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan program kegiatan.

Dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi, pelaksana kegiatan wajib menyampaikan laporan dan dokumen pendukung sesuai ketentuan, menyediakan data dan informasi yang diperlukan, mendukung proses verifikasi dan evaluasi kegiatan, serta melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi apabila diperlukan.

Hasil *monitoring* dan evaluasi digunakan sebagai dasar dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan, peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat, penilaian ketercapaian luaran kegiatan, evaluasi kinerja dosen, serta pengembangan kebijakan dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses *monitoring* dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari penjaminan mutu dan pengelolaan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

5.6 Pelaporan Kegiatan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan penyampaian informasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Universitas Baiturrahmah.

Pelaporan kegiatan dilakukan secara tertib, sistematis, dan terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data, *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaporan kegiatan bertujuan untuk mendokumentasikan pelaksanaan program, menilai ketercapaian target dan luaran kegiatan, mendukung pengendalian administrasi dan penggunaan anggaran, serta menyediakan data kegiatan untuk kebutuhan pelaporan institusi, akreditasi, BKD, IKU, dan penjaminan mutu.

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap sesuai siklus pelaksanaan kegiatan yang dapat meliputi laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran, serta pelaporan luaran kegiatan sesuai ketentuan dan skema kegiatan yang berlaku.

Laporan kegiatan sekurang-kurangnya memuat:

1. pelaksanaan program kegiatan;
2. capaian tahapan kegiatan;
3. penggunaan anggaran kegiatan;
4. kendala dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan;
5. capaian luaran kegiatan;
6. dokumentasi kegiatan;
7. keterlibatan mitra dan mahasiswa apabila ada.

Pelaporan kegiatan dilakukan oleh ketua pelaksana melalui sistem e-Riset sesuai jadwal dan format yang ditetapkan oleh LPPM.

Dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan, pelaksana kegiatan wajib:

1. Menyampaikan laporan secara tepat waktu;
2. Memastikan kesesuaian data dan dokumen yang dilaporkan;
3. Menjaga validitas dan integritas data kegiatan;
4. Melengkapi dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
5. Memperbarui data luaran kegiatan dalam sistem e-Riset.

LPPM melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap laporan kegiatan sebagai bagian dari proses *monitoring*, pengendalian mutu, dan pengelolaan data pengabdian kepada masyarakat.

Data dan dokumen pelaporan kegiatan menjadi bagian dari basis data resmi Universitas Baiturrahmah yang digunakan untuk kebutuhan pengelolaan kinerja dosen dan institusi, akreditasi, pelaporan institusi, pengembangan kebijakan, serta penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

5.7 Pengelolaan Luaran

Pengelolaan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap program pengabdian kepada masyarakat menghasilkan luaran yang terukur, terdokumentasi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta kontribusi terhadap pengembangan institusi.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, penguatan pemberdayaan masyarakat, pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, serta peningkatan rekognisi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, artikel pengabdian, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, modul edukasi, media pembelajaran, teknologi tepat guna, produk inovasi, model pemberdayaan masyarakat, luaran seminar ilmiah, maupun bentuk luaran lain sesuai karakteristik kegiatan yang dilaksanakan.

Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki target luaran yang jelas dan terukur sesuai proposal kegiatan yang telah disetujui. Target luaran tersebut menjadi bagian dari indikator pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan luaran kegiatan dilakukan melalui dokumentasi dan pelaporan luaran, verifikasi capaian kegiatan, pengelolaan data publikasi dan HKI, pengelolaan diseminasi hasil kegiatan, pengelolaan insentif luaran kegiatan, serta *monitoring* ketercapaian target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaporan dan dokumentasi luaran kegiatan dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai basis data resmi institusi dalam pengelolaan kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen dan universitas.

LPPM melakukan fasilitasi, *monitoring*, dan pengendalian terhadap pengelolaan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pengelolaan publikasi ilmiah, pengajuan HKI, pengembangan media diseminasi, serta pengelolaan insentif kegiatan ilmiah dosen sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk melaporkan luaran kegiatan secara benar dan terdokumentasi, menjaga kualitas dan integritas akademik luaran kegiatan, memastikan kesesuaian luaran dengan target program, memperbarui data luaran dalam sistem e-Riset, serta mendukung proses verifikasi dan validasi data luaran kegiatan.

Data luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, serta pengembangan kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

5.8 Pengelolaan Data Kinerja

Pengelolaan data kinerja pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tata kelola kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung penyediaan data pengabdian kepada masyarakat yang akurat, terintegrasi, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Data kinerja pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, pengukuran capaian kinerja dosen dan institusi, penyusunan laporan institusi, penjaminan mutu, serta pengambilan kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Pengelolaan data kinerja dilaksanakan melalui sistem e-Riset yang terintegrasi dengan pengelolaan administrasi, pelaporan, luaran kegiatan, dan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat.

Data kinerja pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- Data proposal kegiatan;
- Data pelaksanaan kegiatan;
- Data luaran kegiatan;
- Data publikasi dan diseminasi kegiatan;
- Data HKI dan inovasi;
- Data keterlibatan mahasiswa dan mitra;
- Data seminar dan kegiatan ilmiah;
- Data pendanaan kegiatan;
- Data kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan data kinerja pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mendukung pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, penyusunan laporan kinerja institusi, penyediaan basis data pengabdian kepada masyarakat universitas, serta pengembangan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data.

LPPM bertanggung jawab dalam pengelolaan, verifikasi, pemeliharaan, dan pengembangan basis data pengabdian kepada masyarakat melalui sistem e-Riset.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan wajib menginput dan memperbarui data kegiatan secara berkala, memastikan validitas dan kesesuaian data yang dilaporkan, melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan, menjaga keterlacakan dan dokumentasi data kegiatan, serta mendukung proses verifikasi dan evaluasi data pengabdian kepada masyarakat.

Data kinerja yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kegiatan, pengelolaan insentif akademik, penyusunan laporan institusi, serta pengembangan tata kelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan data kinerja pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip validitas data, keamanan informasi, integrasi sistem, dan kerahasiaan data sesuai ketentuan yang berlaku.

5.9 Pengabdian Mandiri

Pengabdian mandiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen secara independen dengan pendanaan yang berasal dari sumber mandiri atau sumber lain di luar skema pendanaan internal universitas yang dikelola oleh LPPM.

Pelaksanaan pengabdian mandiri tetap menjadi bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat institusi dan diarahkan untuk mendukung penerapan ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, penguatan peran sosial akademik dosen, serta peningkatan luaran dan kinerja pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Meskipun dilaksanakan secara mandiri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetap wajib mengikuti prinsip tata kelola kegiatan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah, termasuk aspek etika pelaksanaan kegiatan, dokumentasi kegiatan, pengelolaan data, dan pelaporan luaran kegiatan.

Pengabdian mandiri dapat dilaksanakan dalam bentuk:

- Kegiatan edukasi dan penyuluhan masyarakat;
- Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat;
- Penerapan hasil penelitian dan inovasi;
- Kegiatan pembinaan masyarakat;
- Kegiatan sosial berbasis keilmuan;

- Bentuk kegiatan lain yang relevan dengan tridharma perguruan tinggi.

Pelaksanaan pengabdian mandiri wajib didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data pengabdian kepada masyarakat institusi.

Dosen pelaksana pengabdian mandiri wajib:

1. Menginput data kegiatan melalui sistem e-Riset;
2. Melengkapi dokumen administrasi kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Melaporkan pelaksanaan dan luaran kegiatan;
4. Menjaga validitas data dan integritas pelaksanaan kegiatan;
5. Mendukung proses *monitoring* dan pengelolaan data pengabdian kepada masyarakat.

Luaran pengabdian mandiri dapat diakui sebagai bagian dari kinerja dosen dan institusi setelah melalui proses dokumentasi dan verifikasi sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

LPPM melakukan pengelolaan data, *monitoring*, dan dokumentasi kegiatan pengabdian mandiri sebagai bagian dari penguatan basis data pengabdian kepada masyarakat universitas dan pengembangan budaya tridharma yang berkelanjutan.

5.10 Pengabdian Kerja Sama

Pengabdian kerja sama merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Universitas Baiturrahmah dengan institusi lain di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pengabdian kerja sama diarahkan untuk memperkuat sinergi kelembagaan, meningkatkan efektivitas program pengabdian kepada masyarakat, memperluas jejaring kemitraan, serta meningkatkan kebermanfaatan dan dampak kegiatan bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kerja sama dapat dilaksanakan bersama:

- perguruan tinggi;
- pemerintah daerah;
- rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- dunia usaha dan dunia industri;
- organisasi profesi;
- lembaga swadaya masyarakat;
- komunitas masyarakat;
- mitra nasional maupun internasional lainnya.

Pelaksanaan pengabdian kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat, pelatihan dan pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan desa

binaan, kegiatan edukasi masyarakat, implementasi hasil penelitian, maupun bentuk kegiatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kesepakatan kerja sama.

Seluruh kegiatan pengabdian kerja sama tetap wajib mengikuti kebijakan dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah, termasuk ketentuan terkait administrasi kegiatan, dokumentasi program, pengelolaan data, etika pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan luaran kegiatan.

Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kerja sama wajib:

1. melaporkan kegiatan melalui sistem e-Riset;
2. melengkapi dokumen administrasi dan dokumen kerja sama yang diperlukan;
3. mendokumentasikan pelaksanaan dan luaran kegiatan;
4. menjaga integritas akademik dan kepatuhan terhadap ketentuan mitra kerja sama;
5. menyampaikan laporan dan data luaran kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, LPPM berperan dalam fasilitasi administrasi dan dokumentasi kegiatan, pengelolaan data pengabdian kerja sama, *monitoring* pelaksanaan program, pengelolaan luaran dan pelaporan kinerja institusi, serta pengembangan jejaring dan kemitraan pengabdian kepada masyarakat.

Data kegiatan pengabdian kerja sama menjadi bagian dari basis data pengabdian kepada masyarakat Universitas Baiturrahmah dan digunakan untuk mendukung pelaporan kinerja institusi, penguatan akreditasi, pengembangan kerja sama akademik, serta peningkatan rekognisi institusi di tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan pengabdian kerja sama diharapkan dapat memperkuat kolaborasi institusi, meningkatkan kebermanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi, serta mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

BAB VI

PENGELOLAAN LUARAN DAN HILIRISASI

6.1 Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu luaran utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, diseminasi hasil kegiatan akademik, peningkatan rekognisi institusi, serta penguatan budaya akademik di Universitas Baiturrahmah.

Publikasi ilmiah diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, penguatan reputasi akademik dosen dan institusi, peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

Publikasi ilmiah dapat berupa artikel jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding seminar ilmiah, artikel ilmiah populer, *book chapter*, maupun bentuk publikasi akademik lainnya sesuai dengan ketentuan dan karakteristik luaran kegiatan.

Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang relevan, berkualitas, dan sesuai dengan target luaran yang telah ditetapkan dalam proposal kegiatan.

Pengelolaan publikasi ilmiah dilakukan melalui:

- dokumentasi dan pelaporan publikasi;
- verifikasi data publikasi;
- pengelolaan basis data publikasi dosen;
- fasilitasi diseminasi hasil kegiatan;
- pengelolaan insentif publikasi ilmiah;
- *monitoring* capaian publikasi institusi.

Pelaporan dan dokumentasi publikasi ilmiah dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data kinerja dosen dan institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM melakukan fasilitasi dan pengembangan publikasi ilmiah melalui pendampingan publikasi, penguatan pengelolaan jurnal ilmiah, pengembangan Unbrah Press, fasilitasi seminar ilmiah, serta dukungan pengembangan budaya publikasi akademik.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga kualitas dan integritas akademik publikasi ilmiah;

2. menghindari plagiarisme dan pelanggaran etika publikasi;
3. memastikan validitas data dan substansi ilmiah publikasi;
4. melaporkan dan memperbarui data publikasi melalui sistem e-Riset;
5. mendukung proses verifikasi dan dokumentasi publikasi ilmiah institusi.

Data publikasi ilmiah digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, pengelolaan insentif akademik, serta pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

6.2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan salah satu bentuk luaran akademik yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengakuan terhadap karya intelektual, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan HKI diarahkan untuk melindungi hasil karya akademik sivitas akademika, meningkatkan nilai tambah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendukung pengembangan inovasi, serta memperkuat rekognisi dan daya saing institusi.

HKI yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa hak cipta, paten, paten sederhana, merek, desain industri, maupun bentuk HKI lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap luaran kegiatan yang memiliki potensi perlindungan HKI diarahkan untuk didokumentasikan, diverifikasi, dan diajukan proses perlindungannya melalui mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan HKI dilakukan melalui:

- identifikasi potensi HKI;
- dokumentasi dan pelaporan luaran HKI;
- verifikasi dan validasi dokumen HKI;
- fasilitasi pengajuan HKI;
- pengelolaan basis data HKI institusi;
- *monitoring* capaian dan status perlindungan HKI.

Pelaporan dan dokumentasi HKI dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja akademik dosen serta institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan unit terkait melakukan fasilitasi pengelolaan HKI melalui pendampingan pengajuan HKI, pengelolaan administrasi, *monitoring* proses pengajuan, serta pengembangan pemanfaatan dan hilirisasi luaran berbasis HKI.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga orisinalitas dan integritas karya yang dihasilkan;
2. memastikan bahwa luaran yang diajukan tidak melanggar hak pihak lain;
3. melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan dalam proses pengajuan HKI;
4. melaporkan dan memperbarui data HKI melalui sistem e-Riset;
5. mendukung proses verifikasi dan dokumentasi HKI institusi.

Data HKI digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pemeringkatan perguruan tinggi, pengelolaan insentif akademik, serta pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

6.3. Buku, Modul, dan Media Edukasi

Buku, modul, dan media edukasi merupakan bagian dari luaran akademik yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk diseminasi ilmu pengetahuan, penguatan proses pembelajaran, serta kontribusi akademik Universitas Baiturrahmah kepada masyarakat.

Pengembangan buku, modul, dan media edukasi diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan implementasi tridharma perguruan tinggi, pengembangan literasi ilmiah, serta penyebaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Luaran dalam bentuk buku, modul, dan media edukasi dapat berupa:

- buku ajar;
- buku referensi;
- monograf;
- modul pembelajaran;
- modul pelatihan masyarakat;
- media edukasi cetak maupun digital;
- media promosi kesehatan;
- video edukasi;
- media pembelajaran interaktif;
- bentuk media edukasi lain sesuai kebutuhan kegiatan dan perkembangan teknologi.

Pengelolaan buku, modul, dan media edukasi dilakukan melalui:

- dokumentasi dan pelaporan luaran;
- verifikasi substansi dan administrasi;
- pengelolaan basis data luaran akademik;
- fasilitasi penerbitan dan diseminasi;
- pengelolaan insentif luaran akademik;
- *monitoring* pemanfaatan dan pengembangan luaran.

Pelaporan dan dokumentasi buku, modul, dan media edukasi dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja akademik dosen serta institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan Unbrah Press melakukan fasilitasi pengembangan dan penerbitan luaran akademik melalui pendampingan penulisan, pengelolaan penerbitan, pengembangan media edukasi, serta diseminasi hasil karya akademik dosen dan pelaksana kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga kualitas akademik dan validitas substansi luaran;
2. memastikan orisinalitas dan integritas karya yang dihasilkan;
3. memperhatikan etika publikasi dan hak kekayaan intelektual;
4. melaporkan dan memperbarui data luaran melalui sistem e-Riset;
5. mendukung proses verifikasi dan dokumentasi luaran akademik institusi.

Data buku, modul, dan media edukasi digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengelolaan insentif akademik, serta pengembangan budaya akademik dan pembelajaran di Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

6.4. Produk Inovasi dan Prototype

Produk inovasi dan *prototype* merupakan luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, metode, maupun sistem yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan lebih lanjut.

Pengembangan produk inovasi dan *prototype* diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas penelitian terapan, penguatan budaya inovasi, pengembangan solusi berbasis kebutuhan masyarakat, serta peningkatan kontribusi Universitas Baiturrahmah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Produk inovasi dan *prototype* dapat berupa:

- alat kesehatan dan teknologi kesehatan;
- media dan aplikasi digital;
- sistem informasi;
- model dan metode intervensi;
- produk herbal dan farmasi;
- media pembelajaran inovatif;
- *prototype* alat dan teknologi;
- produk berbasis hasil penelitian;
- bentuk inovasi lain sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan produk inovasi dan *prototype* dilakukan melalui:

- dokumentasi dan pelaporan luaran inovasi;
- verifikasi dan validasi produk;
- pengelolaan basis data inovasi institusi;
- fasilitasi pengembangan dan penyempurnaan *prototype*;
- pengelolaan HKI dan perlindungan inovasi;
- *monitoring* pengembangan dan pemanfaatan produk inovasi.

Pelaporan dan dokumentasi produk inovasi dan *prototype* dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja akademik dosen serta institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan unit terkait melakukan fasilitasi pengembangan produk inovasi dan *prototype* melalui pendampingan pengembangan luaran, penguatan kolaborasi riset, fasilitasi HKI, serta dukungan pengembangan hilirisasi dan pemanfaatan inovasi.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga kualitas dan validitas produk inovasi yang dihasilkan;
2. memastikan keamanan dan kelayakan penggunaan produk sesuai bidang penerapannya;
3. memperhatikan aspek etika, regulasi, dan HKI dalam pengembangan inovasi;
4. melaporkan dan memperbarui data produk inovasi melalui sistem e-Riset;
5. mendukung proses verifikasi dan dokumentasi luaran inovasi institusi.

Data produk inovasi dan *prototype* digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengembangan kerja sama, serta penguatan budaya inovasi dan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

6.5 Teknologi Tepat Guna dan Pemberdayaan Masyarakat

Teknologi Tepat Guna (TTG) dan program pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk implementasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk memberikan solusi praktis, aplikatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan serta potensi masyarakat.

Pengembangan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat kemandirian masyarakat, mendukung pemanfaatan hasil penelitian, serta meningkatkan kontribusi tridharma perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat.

Teknologi tepat guna dapat berupa alat, metode, sistem, media, maupun inovasi lain yang dirancang sesuai kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat serta dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Program pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui edukasi, pelatihan, pendampingan, penguatan kelembagaan, pengembangan keterampilan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kebutuhan masyarakat.

Pengelolaan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui:

- identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat;
- pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna;
- dokumentasi dan pelaporan kegiatan;
- pengelolaan luaran dan dampak kegiatan;
- *monitoring* kebermanfaatan program;
- pengembangan keberlanjutan dan kerja sama program.

Pelaporan dan dokumentasi kegiatan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja pengabdian kepada masyarakat institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM melakukan fasilitasi pengembangan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kolaborasi dengan mitra, pengembangan inovasi berbasis masyarakat, fasilitasi diseminasi hasil kegiatan, serta pengembangan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. memastikan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat;
2. menjaga kualitas dan kebermanfaatan program kegiatan;
3. memperhatikan aspek etika, keselamatan, dan keberlanjutan program;
4. mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan melalui sistem e-Riset;
5. mendukung proses *monitoring* dan evaluasi dampak kegiatan.

Data kegiatan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengembangan kerja sama, serta penguatan kontribusi Universitas Baiturrahmah dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

6.6 Diseminasi dan Pemanfaatan Luaran

Diseminasi dan pemanfaatan luaran merupakan bagian dari pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa luaran kegiatan dapat diketahui, digunakan, dikembangkan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, institusi, maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Diseminasi luaran dilakukan sebagai upaya penyebaran hasil kegiatan kepada sivitas akademika, mitra, pemangku kepentingan, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta masyarakat luas sesuai dengan karakteristik dan tujuan luaran yang dihasilkan.

Diseminasi luaran dapat dilakukan melalui:

- publikasi ilmiah;
- seminar dan konferensi ilmiah;
- pelatihan dan workshop;
- media edukasi dan media digital;
- penerbitan buku dan modul;
- kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- media komunikasi institusi;
- bentuk diseminasi lain sesuai kebutuhan dan karakteristik luaran.

Pemanfaatan luaran diarahkan untuk mendukung:

- pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- peningkatan kualitas pembelajaran;
- penguatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat;
- pengembangan inovasi dan kewirausahaan;
- penguatan kerja sama institusi;
- pengembangan kebijakan dan solusi berbasis riset.

Pengelolaan diseminasi dan pemanfaatan luaran dilakukan melalui dokumentasi kegiatan diseminasi, pengelolaan data pemanfaatan luaran, *monitoring* dampak kegiatan, serta pengembangan jejaring dan kerja sama pemanfaatan hasil kegiatan.

Pelaporan dan dokumentasi diseminasi serta pemanfaatan luaran dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan unit terkait melakukan fasilitasi diseminasi dan pemanfaatan luaran melalui pengembangan media publikasi, dukungan kegiatan ilmiah, penguatan kerja sama, pengembangan media edukasi, serta penguatan implementasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. mendiseminasikan hasil kegiatan secara bertanggung jawab dan sesuai etika akademik;
2. memastikan validitas dan kualitas luaran yang disampaikan;
3. mendokumentasikan kegiatan diseminasi dan pemanfaatan luaran;
4. melaporkan data kegiatan melalui sistem e-Riset;
5. mendukung pengembangan kebermanfaatan dan dampak luaran kegiatan.

Data diseminasi dan pemanfaatan luaran digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengembangan kerja sama, serta penguatan kontribusi Universitas Baiturrahmah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

6.7 Hilirisasi dan Kerja Sama

Hilirisasi dan kerja sama merupakan bagian dari pengembangan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil kegiatan secara lebih luas, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, institusi, maupun mitra kerja sama.

Hilirisasi dilaksanakan sebagai upaya pengembangan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat diterapkan, dimanfaatkan, dikembangkan, atau diproduksi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hilirisasi luaran dapat dilakukan dalam bentuk:

- penerapan hasil penelitian dan inovasi;
- pengembangan produk dan *prototype*;
- pengembangan teknologi tepat guna;
- pengembangan layanan berbasis riset;
- pengembangan media dan sistem;
- komersialisasi produk inovasi;
- pengembangan kewirausahaan berbasis hasil riset;
- bentuk pengembangan luaran lain sesuai karakteristik kegiatan.

Pelaksanaan hilirisasi didukung melalui penguatan kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk perguruan tinggi, pemerintah daerah, rumah sakit, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, komunitas masyarakat, lembaga penelitian, serta mitra nasional maupun internasional lainnya.

Kerja sama dalam pengelolaan luaran bertujuan untuk:

- memperluas pemanfaatan hasil kegiatan;
- meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program;
- mendukung pengembangan inovasi dan teknologi;
- memperkuat jejaring akademik dan institusional;
- meningkatkan rekognisi dan daya saing institusi.

Pengelolaan hilirisasi dan kerja sama dilakukan melalui:

- identifikasi potensi luaran yang dapat dikembangkan;
- dokumentasi dan pelaporan kegiatan hilirisasi;
- pengelolaan data kerja sama dan pemanfaatan luaran;
- fasilitasi pengembangan kemitraan;
- *monitoring* implementasi dan dampak luaran;
- pengembangan keberlanjutan program dan inovasi.

Pelaporan dan dokumentasi kegiatan hilirisasi dan kerja sama dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data luaran dan kinerja institusi.

Universitas Baiturrahmah melalui LPPM dan unit terkait melakukan fasilitasi pengembangan hilirisasi dan kerja sama melalui penguatan jejaring kemitraan, pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, fasilitasi implementasi hasil kegiatan, serta pengembangan keberlanjutan pemanfaatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga kualitas dan integritas luaran yang dikembangkan;
2. memastikan kesesuaian pemanfaatan luaran dengan ketentuan yang berlaku;
3. mendokumentasikan kegiatan hilirisasi dan kerja sama;
4. melaporkan data kegiatan melalui sistem e-Riset;
5. mendukung pengembangan kebermanfaatan dan dampak luaran kegiatan.

Data hilirisasi dan kerja sama digunakan sebagai bagian dari pengukuran kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengembangan jejaring institusi, serta penguatan kontribusi Universitas Baiturrahmah dalam pengembangan inovasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

6.8 Insentif dan Dukungan Luaran Akademik

Insentif dan dukungan luaran akademik merupakan bagian dari pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk mendorong peningkatan produktivitas akademik dosen, penguatan budaya publikasi dan inovasi, serta peningkatan kualitas dan rekognisi luaran akademik Universitas Baiturrahmah.

Pemberian insentif dan dukungan luaran akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, terukur, dan memiliki dampak akademik maupun sosial.

Insentif dan dukungan luaran akademik dapat diberikan terhadap luaran yang meliputi:

- publikasi ilmiah nasional dan internasional;
- prosiding seminar ilmiah;
- buku dan monograf;
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- produk inovasi dan *prototype*;
- teknologi tepat guna;
- bentuk luaran akademik lain sesuai kebijakan universitas.

Selain insentif luaran, Universitas Baiturrahmah juga dapat memberikan dukungan akademik dalam bentuk:

- fasilitasi publikasi ilmiah;
- pendampingan penulisan artikel dan buku;
- fasilitasi seminar nasional dan internasional;
- fasilitasi pengajuan HKI;
- dukungan pengembangan jurnal ilmiah;
- dukungan pengembangan inovasi dan hilirisasi;
- bentuk dukungan akademik lain sesuai kebutuhan institusi.

Pengelolaan insentif dan dukungan luaran akademik dilakukan berdasarkan ketentuan, standar, dan kebijakan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah dengan memperhatikan kualitas luaran, validitas dokumen, serta kemampuan institusi.

Pengajuan insentif dan dukungan luaran akademik dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai *platform* resmi pengelolaan data, dokumentasi, verifikasi, dan administrasi luaran akademik dosen.

LPPM melakukan pengelolaan administrasi, verifikasi data luaran, dokumentasi pengajuan insentif, serta pengelolaan data dukungan luaran akademik melalui sistem e-Riset.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. memastikan keabsahan dan validitas luaran akademik yang diajukan;
2. melengkapi dokumen pendukung sesuai ketentuan yang berlaku;
3. melaporkan dan memperbarui data luaran melalui sistem e-Riset;
4. menjaga integritas akademik dalam pengajuan luaran dan insentif;
5. mendukung proses verifikasi dan evaluasi data luaran akademik.

Data insentif dan dukungan luaran akademik digunakan sebagai bagian dari pengelolaan kinerja dosen dan institusi, pelaporan BKD, IKU, akreditasi, pengembangan budaya akademik, serta penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

6.9 Rekognisi dan Pemanfaatan Kinerja Akademik

Rekognisi dan pemanfaatan kinerja akademik merupakan bagian dari pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung pengakuan terhadap capaian akademik dosen, peningkatan kinerja institusi, serta penguatan tata kelola berbasis data di Universitas Baiturrahmah.

Kinerja akademik dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam pengembangan budaya akademik, peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, serta penguatan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Rekognisi kinerja akademik diberikan berdasarkan capaian kegiatan dan luaran akademik yang terdokumentasi dan terverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Rekognisi kinerja akademik dapat meliputi:

- capaian publikasi ilmiah;
- capaian HKI dan inovasi;
- keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- capaian luaran akademik lainnya;
- kontribusi dalam pengembangan institusi dan masyarakat;
- rekognisi akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Data kinerja akademik dimanfaatkan untuk mendukung:

- pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD);
- pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU);
- akreditasi program studi dan institusi;
- pemeringkatan perguruan tinggi;
- pengelolaan insentif akademik;
- pengembangan karier dosen;
- penyusunan laporan kinerja institusi;
- pengambilan kebijakan berbasis data.

Pengelolaan rekognisi dan pemanfaatan kinerja akademik dilakukan melalui sistem e-Riset yang terintegrasi dengan pengelolaan data penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran akademik, dan dokumentasi kegiatan dosen.

LPPM melakukan pengelolaan data, verifikasi, dokumentasi, serta pemanfaatan data kinerja akademik sebagai bagian dari penguatan sistem informasi dan tata kelola tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk:

1. memastikan validitas dan kesesuaian data kinerja akademik;
2. memperbarui data kegiatan dan luaran secara berkala melalui sistem e-Riset;
3. melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan;
4. menjaga integritas akademik dalam pelaporan kinerja;
5. mendukung proses verifikasi dan evaluasi data kinerja akademik.

Data rekognisi dan kinerja akademik yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan, penguatan penjaminan mutu, pengelolaan sumber daya akademik, serta peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

BAB VII

KETERLIBATAN, REKOGNISI, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA

7.1 Prinsip Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi yang diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis pengalaman, pengembangan kompetensi akademik dan profesional, serta penguatan budaya akademik di Universitas Baiturrahmah.

Keterlibatan mahasiswa dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan, pengembangan inovasi, pemecahan masalah, serta interaksi dengan masyarakat dan lingkungan profesional.

Pelaksanaan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada prinsip:

- relevansi dengan bidang keilmuan dan capaian pembelajaran;
- partisipasi aktif dan terarah;
- pembelajaran berbasis pengalaman;
- pembinaan dan pendampingan akademik;
- integritas akademik dan etika kegiatan;
- kebermanfaatan bagi mahasiswa dan masyarakat;
- dokumentasi dan keterlacakan aktivitas.

Keterlibatan mahasiswa diarahkan untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta penguatan kompetensi akademik dan profesional sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain sebagai bagian dari proses pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), penguatan *Outcome Based Education* (OBE), serta pengembangan portofolio akademik mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, keterlibatan mahasiswa wajib dilakukan di bawah pembimbingan dan pengawasan dosen atau pelaksana kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh aktivitas keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data akademik,

pengukuran kinerja kegiatan, serta pengembangan rekognisi dan portofolio mahasiswa di Universitas Baiturrahmah.

7.2 Bentuk Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan kegiatan, capaian pembelajaran, serta karakteristik program yang dilaksanakan di Universitas Baiturrahmah.

Keterlibatan mahasiswa diarahkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman akademik dan profesional secara langsung melalui partisipasi aktif dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan penelitian, mahasiswa dapat terlibat dalam:

- penyusunan kajian literatur;
- pengumpulan dan pengolahan data;
- pelaksanaan kegiatan laboratorium dan lapangan;
- analisis data penelitian;
- penyusunan laporan penelitian;
- penyusunan publikasi ilmiah;
- pengembangan media, produk inovasi, atau *prototype*;
- kegiatan akademik lain yang relevan dengan penelitian.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat terlibat dalam:

- pelaksanaan edukasi dan penyuluhan masyarakat;
- pelatihan dan pendampingan masyarakat;
- kegiatan survei dan identifikasi masalah masyarakat;
- pengembangan media edukasi dan promosi;
- implementasi teknologi tepat guna;
- dokumentasi dan evaluasi kegiatan;
- kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- bentuk kegiatan lain sesuai kebutuhan program pengabdian kepada masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok serta dapat dilakukan melalui kegiatan internal universitas, kerja sama, program MBKM, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, maupun program akademik lainnya yang relevan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa wajib:

1. melaksanakan tugas sesuai arahan dan pembimbingan dosen atau pelaksana kegiatan;
2. menjaga integritas akademik dan etika pelaksanaan kegiatan;
3. menjaga kerahasiaan data dan informasi penelitian apabila diperlukan;

4. mendokumentasikan aktivitas kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku;
5. mendukung pelaksanaan administrasi dan pelaporan kegiatan melalui sistem e-Riset apabila diperlukan.

Dosen atau pelaksana kegiatan bertanggung jawab memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa dilaksanakan secara edukatif, proporsional, aman, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta capaian kegiatan yang telah ditetapkan.

Seluruh bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib terdokumentasi melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data akademik, pengembangan portofolio mahasiswa, serta penguatan implementasi MBKM dan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Baiturrahmah.

7.3 Integrasi MBKM dan Pembelajaran

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari implementasi pembelajaran yang terintegrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Baiturrahmah.

Integrasi MBKM dan pembelajaran diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi media pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademik, profesional, sosial, dan kepemimpinan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Pelaksanaan integrasi MBKM dan pembelajaran dapat dilakukan melalui:

- keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- pelaksanaan program MBKM berbasis riset dan pengabdian;
- pengembangan tugas akhir berbasis penelitian dan pengabdian;
- kegiatan magang riset;
- proyek kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat;
- kegiatan pembelajaran kolaboratif berbasis proyek;
- bentuk kegiatan lain yang relevan dengan kebijakan akademik universitas.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dapat diintegrasikan dengan proses pembelajaran melalui rekognisi aktivitas akademik, konversi capaian pembelajaran, penugasan akademik, maupun bentuk pengakuan akademik lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, integrasi MBKM dan pembelajaran dilaksanakan melalui koordinasi antara LPPM, fakultas, program studi, dosen pembimbing, dan unit terkait lainnya sesuai dengan kebijakan akademik universitas.

Dosen dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki relevansi dengan capaian pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara terukur.

Dokumentasi aktivitas mahasiswa dalam kegiatan MBKM berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data akademik, pengembangan portofolio mahasiswa, dokumentasi capaian pembelajaran, serta penguatan sistem pembelajaran berbasis luaran di Universitas Baiturrahmah.

7.4 Rekognisi dan Capaian Mahasiswa

Rekognisi dan capaian mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pengakuan terhadap partisipasi, kontribusi, kompetensi, dan hasil pembelajaran yang diperoleh mahasiswa melalui keterlibatan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Rekognisi mahasiswa diarahkan untuk mendukung pengembangan kompetensi akademik dan profesional, penguatan portofolio mahasiswa, peningkatan budaya akademik, serta implementasi pembelajaran berbasis luaran dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Capaian mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:

- keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- kontribusi dalam publikasi ilmiah;
- keterlibatan dalam seminar dan diseminasi ilmiah;
- kontribusi dalam pengembangan inovasi dan produk;
- keterlibatan dalam pengembangan media edukasi;
- pengalaman pemberdayaan masyarakat dan kerja lapangan;
- pengembangan keterampilan akademik, profesional, dan sosial;
- bentuk capaian lain yang relevan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Rekognisi terhadap keterlibatan mahasiswa dapat diberikan dalam bentuk:

- sertifikat kegiatan;
- pengakuan aktivitas MBKM;
- rekognisi capaian pembelajaran;
- dokumentasi portofolio akademik;
- keterlibatan dalam publikasi dan luaran kegiatan;
- penghargaan akademik;
- bentuk pengakuan lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan rekognisi mahasiswa dilakukan berdasarkan dokumentasi kegiatan, keterlibatan aktif mahasiswa, capaian kegiatan, serta hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen pembimbing dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab melakukan pembinaan, penilaian kontribusi mahasiswa, serta memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa memberikan pengalaman belajar dan pengembangan kompetensi yang terukur.

LPPM bersama fakultas dan program studi mendukung pengelolaan rekognisi mahasiswa melalui pengelolaan data kegiatan, dokumentasi capaian mahasiswa, serta integrasi data keterlibatan mahasiswa dalam sistem e-Riset.

Data rekognisi dan capaian mahasiswa digunakan sebagai bagian dari pengembangan portofolio akademik mahasiswa, dokumentasi implementasi MBKM, penguatan *Outcome Based Education (OBE)*, pengukuran capaian pembelajaran, serta pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis pengalaman di Universitas Baiturrahmah.

7.5 Dokumentasi dan Portofolio Aktivitas

Dokumentasi dan portofolio aktivitas mahasiswa merupakan bagian dari pengelolaan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk memastikan keterlacakan aktivitas, pengakuan capaian mahasiswa, serta pengembangan rekam jejak akademik mahasiswa di Universitas Baiturrahmah.

Dokumentasi aktivitas mahasiswa dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan data akademik, *monitoring* keterlibatan mahasiswa, penjaminan mutu kegiatan, serta penguatan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan *Outcome Based Education (OBE)*.

Dokumentasi aktivitas mahasiswa meliputi:

- keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan;
- keterlibatan dalam publikasi dan luaran kegiatan;
- partisipasi seminar dan kegiatan ilmiah;
- keterlibatan dalam pengembangan inovasi dan media edukasi;
- dokumentasi pelatihan, pendampingan, dan kegiatan lapangan;
- bentuk aktivitas akademik lain yang relevan.

Portofolio aktivitas mahasiswa digunakan sebagai rekam jejak keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi serta menjadi bagian dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.

Pengelolaan dokumentasi dan portofolio aktivitas mahasiswa dilakukan melalui sistem e-Riset yang terintegrasi dengan data kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran akademik, serta dokumentasi kegiatan mahasiswa.

Dokumentasi kegiatan mahasiswa dapat berupa:

- surat tugas atau surat keterlibatan kegiatan;
- laporan aktivitas mahasiswa;
- sertifikat kegiatan;
- dokumentasi foto dan media kegiatan;
- publikasi dan luaran kegiatan;
- *logbook* atau laporan capaian aktivitas;
- dokumen pendukung lain sesuai karakteristik kegiatan.

Dosen pembimbing dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab memastikan bahwa dokumentasi aktivitas mahasiswa dilakukan secara tertib, valid, dan terdokumentasi sesuai ketentuan yang berlaku.

LPPM bersama fakultas dan program studi mendukung pengelolaan dokumentasi dan portofolio aktivitas mahasiswa melalui pengelolaan data kegiatan, verifikasi dokumentasi, serta integrasi data keterlibatan mahasiswa dalam sistem e-Riset.

Data dokumentasi dan portofolio aktivitas mahasiswa digunakan sebagai bagian dari pengembangan portofolio akademik mahasiswa, dokumentasi implementasi MBKM, penguatan capaian pembelajaran, kebutuhan akreditasi, serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis pengalaman di Universitas Baiturrahmah.

7.6 Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Evaluasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa merupakan bagian dari pengelolaan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk menilai capaian pembelajaran, efektivitas keterlibatan mahasiswa, serta kontribusi kegiatan terhadap pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa di Universitas Baiturrahmah.

Evaluasi keterlibatan mahasiswa dilakukan sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan *Outcome Based Education* (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi secara terukur dan terdokumentasi.

Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dapat meliputi:

- tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan;
- kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan program;
- ketercapaian tugas dan aktivitas kegiatan;
- pengembangan kemampuan akademik dan profesional;
- kemampuan komunikasi dan kolaborasi;
- kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis;
- pengembangan kepemimpinan dan tanggung jawab;

- capaian pembelajaran yang relevan dengan kegiatan.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing, ketua pelaksana kegiatan, atau pihak terkait sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan kegiatan.

Hasil evaluasi digunakan untuk:

- pengembangan kompetensi mahasiswa;
- penyempurnaan proses pembelajaran berbasis kegiatan;
- penguatan implementasi MBKM dan OBE;
- pengembangan portofolio akademik mahasiswa;
- pengembangan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, sosial, dan adaptif sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

LPPM bersama fakultas dan program studi mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pengelolaan data keterlibatan mahasiswa, dokumentasi capaian kegiatan, pengembangan sistem rekognisi akademik, serta integrasi data kegiatan mahasiswa dalam sistem e-Riset.

Seluruh data evaluasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan data akademik, dokumentasi capaian pembelajaran, pengembangan portofolio mahasiswa, serta penguatan tata kelola pembelajaran berbasis pengalaman di Universitas Baiturrahmah.

BAB VIII

SISTEM INFORMASI DAN PENGELOLAAN DATA

8.1 Sistem e-Riset

Sistem e-Riset merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan oleh Universitas Baiturrahmah dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara digital, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Sistem e-Riset dikembangkan sebagai *platform* utama dalam mendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis data.

Penerapan sistem e-Riset bertujuan untuk:

- meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi kegiatan;
- mendukung integrasi data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- meningkatkan keterlacakan dan validitas data kegiatan;
- mendukung *monitoring*, evaluasi, dan penjaminan mutu;
- mendukung pelaporan kinerja institusi secara terintegrasi;
- mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Sistem e-Riset digunakan dalam pengelolaan:

- pengusulan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- proses seleksi dan *review* proposal;
- administrasi pelaksanaan kegiatan;
- *monitoring* dan evaluasi kegiatan;
- pelaporan kemajuan dan laporan akhir;
- pengelolaan luaran kegiatan;
- pengelolaan publikasi ilmiah dan HKI;
- pengajuan insentif luaran akademik;
- dokumentasi keterlibatan mahasiswa;
- pengelolaan data kinerja dosen dan institusi;
- pengelolaan dokumen dan arsip digital kegiatan.

Sistem e-Riset juga digunakan sebagai sarana pengajuan dan pengelolaan insentif akademik dosen yang berkaitan dengan publikasi ilmiah, buku, HKI, seminar nasional dan internasional, serta luaran akademik lainnya sesuai dengan kebijakan Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan sistem e-Riset dilaksanakan oleh LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh universitas.

Dalam pelaksanaannya, seluruh dosen, *reviewer*, pelaksana kegiatan, mahasiswa, dan pihak terkait wajib menggunakan sistem e-Riset dalam pengelolaan administrasi, pelaporan, dan dokumentasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Seluruh data dan dokumen yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, pengelolaan kinerja, penjaminan mutu, pelaporan institusi, serta pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan sistem e-Riset dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip integrasi data, keamanan informasi, validitas data, keterlacakan aktivitas, efektivitas pengelolaan sistem, dan keberlanjutan pengembangan sistem informasi institusi.

8.2 Basis Data Penelitian dan PkM

Basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan sistem pengelolaan data terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan, dokumentasi, *monitoring*, evaluasi, dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola melalui sistem e-Riset sebagai pusat data resmi institusi yang mendukung tata kelola tridharma perguruan tinggi berbasis digital dan berbasis data.

Pengelolaan basis data bertujuan untuk:

- menyediakan data yang akurat, terintegrasi, dan terdokumentasi;
- mendukung pengelolaan kinerja dosen dan institusi;
- mendukung *monitoring* dan evaluasi kegiatan;
- mendukung kebutuhan pelaporan institusi;
- mendukung akreditasi, IKU, BKD, dan pemeringkatan perguruan tinggi;
- mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan berbasis data.

Basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- Data proposal kegiatan;
- Data pelaksanaan kegiatan;
- Data pendanaan kegiatan;
- Data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Data publikasi ilmiah;
- Data HKI dan inovasi;
- Data seminar dan diseminasi ilmiah;
- Data keterlibatan mahasiswa;
- Data kerja sama dan hilirisasi;

- Data insentif dan rekognisi akademik;
- Data kinerja dosen dan institusi.

Pengelolaan basis data dilakukan secara terintegrasi melalui proses input, verifikasi, validasi, pembaruan, penyimpanan, dan dokumentasi data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM bertanggung jawab dalam pengelolaan, pemeliharaan, verifikasi, dan pengembangan basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama pengelola sistem informasi dan teknologi sesuai kewenangan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, mahasiswa, dan pihak terkait wajib memastikan bahwa data dan dokumen yang diinput ke dalam sistem e-Riset sesuai dengan kondisi sebenarnya, terdokumentasi dengan baik, serta memenuhi prinsip validitas dan keterlacakan data.

Basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi sumber data resmi institusi yang digunakan untuk kebutuhan *monitoring* dan evaluasi kegiatan, penyusunan laporan institusi, penjaminan mutu, pengelolaan kinerja akademik, pengembangan kerja sama, serta pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.

8.3 Integrasi Pelaporan dan Kinerja Institusi

Integrasi pelaporan dan kinerja institusi merupakan bagian dari pengelolaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung penyediaan data dan informasi secara terintegrasi, akurat, dan terdokumentasi di Universitas Baiturrahmah.

Integrasi pelaporan dilakukan melalui sistem e-Riset sebagai pusat pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, pengukuran kinerja, penjaminan mutu, serta pengambilan kebijakan institusi berbasis data.

Pengelolaan integrasi pelaporan bertujuan untuk:

- meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data institusi;
- mendukung keterpaduan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- mengurangi duplikasi dan ketidaksesuaian data;
- mendukung pelaporan kinerja dosen dan institusi;
- mendukung kebutuhan akreditasi dan audit mutu;
- mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan kinerja.

Data yang terintegrasi dalam sistem pelaporan institusi meliputi:

- Data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Data luaran akademik;

- Data publikasi ilmiah dan HKI;
- Data keterlibatan mahasiswa;
- Data pendanaan dan kerja sama;
- Data seminar dan diseminasi ilmiah;
- Data insentif akademik;
- Data kinerja dosen dan institusi.

Integrasi pelaporan dan kinerja institusi digunakan untuk mendukung:

- Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD);
- Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Kebutuhan akreditasi program studi dan institusi;
- Pelaporan kinerja perguruan tinggi;
- Penyusunan laporan evaluasi diri;
- Pemeringkatan perguruan tinggi;
- Pengembangan *dashboard monitoring* institusi;
- Pengembangan kebijakan akademik dan tata kelola institusi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan integrasi data, verifikasi data pelaporan, pengembangan sistem pelaporan, serta pemanfaatan data untuk kebutuhan institusi.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan wajib memastikan bahwa seluruh data kegiatan dan luaran akademik telah terdokumentasi dan diperbarui melalui sistem e-Riset sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh data yang digunakan dalam pelaporan dan pengukuran kinerja institusi bersumber dari data resmi yang tercatat dalam sistem e-Riset sebagai bagian dari penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data di Universitas Baiturrahmah.



Gambar 3. Diagram Siklus Pengelolaan Data Penelitian Dan PkM

8.4 Keamanan dan Validitas Data

Keamanan dan validitas data merupakan bagian penting dalam pengelolaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan bahwa seluruh data dan dokumen yang dikelola melalui sistem e-Riset terlindungi, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan digunakan sesuai dengan kewenangan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan keamanan dan validitas data dilakukan untuk mendukung integritas sistem informasi, menjaga kerahasiaan data, mencegah penyalahgunaan data, serta memastikan keterlacakan dan keandalan informasi yang digunakan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Keamanan data dilaksanakan melalui pengelolaan sistem akses pengguna, pengendalian hak akses, perlindungan data dan dokumen digital, pengelolaan akun pengguna, serta pengamanan sistem informasi sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi.

Validitas data dilakukan melalui proses verifikasi, validasi, pembaruan, dan pengendalian data yang tercatat dalam sistem e-Riset untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi dan dokumen kegiatan yang sebenarnya.

Data yang dikelola dalam sistem e-Riset meliputi data proposal, pelaksanaan kegiatan, luaran akademik, publikasi ilmiah, HKI, keterlibatan mahasiswa, pendanaan, kerja sama, insentif akademik, serta data kinerja dosen dan institusi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi bertanggung jawab dalam:

- pengelolaan keamanan sistem dan data;
- pengendalian hak akses pengguna;
- pelaksanaan verifikasi dan validasi data;
- pemeliharaan dan perlindungan data digital;
- pengembangan standar pengelolaan data dan keamanan sistem;
- *monitoring* penggunaan sistem dan pengelolaan data.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pengguna sistem e-Riset wajib:

1. menjaga kerahasiaan akun dan akses sistem;
2. memastikan kebenaran dan kesesuaian data yang diinput;
3. memperbarui data secara berkala sesuai perkembangan kegiatan;
4. menjaga integritas dan keaslian dokumen yang diunggah;
5. menggunakan sistem sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku.

Data dan dokumen yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam *monitoring* dan evaluasi kegiatan, pengelolaan kinerja akademik, pelaporan institusi, akreditasi, audit mutu, serta pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan keamanan dan validitas data dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip integritas data, kerahasiaan informasi, keterlacakan aktivitas, akuntabilitas pengelolaan sistem, serta keberlanjutan pengembangan sistem informasi institusi.

8.5 Hak Akses dan Pengelolaan Pengguna

Hak akses dan pengelolaan pengguna merupakan bagian dari tata kelola sistem e-Riset yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penggunaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tertib, aman, terkontrol, dan sesuai dengan kewenangan masing-masing pengguna di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan hak akses dilakukan untuk mendukung keamanan sistem, menjaga kerahasiaan data, mencegah penyalahgunaan akses, serta memastikan integritas dan keterlacakan aktivitas pengguna dalam sistem e-Riset.

Hak akses pengguna dalam sistem e-Riset diberikan berdasarkan peran, tugas, dan kewenangan masing-masing pengguna sesuai kebutuhan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengguna sistem e-Riset dapat terdiri atas:

- administrator sistem;
- pengelola LPPM;
- dosen dan pelaksana kegiatan;
- *reviewer*;
- pimpinan universitas;
- pengelola fakultas dan program studi;
- pengguna lain sesuai kebutuhan institusi.

Hak akses pengguna dapat mencakup:

- akses pengusulan kegiatan;
- akses pengelolaan administrasi kegiatan;
- akses *review* dan evaluasi proposal;
- akses *monitoring* dan pelaporan kegiatan;
- akses pengelolaan luaran dan insentif;
- akses *monitoring* data dan *dashboard* kinerja;
- akses verifikasi dan validasi data;
- akses pelaporan institusi sesuai kewenangan pengguna.

Pengelolaan akun dan hak akses pengguna dilakukan oleh LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi berdasarkan mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pemberian, perubahan, pembatasan, maupun penonaktifan hak akses pengguna dilakukan berdasarkan:

- kebutuhan pengelolaan sistem;
- perubahan tugas dan kewenangan pengguna;
- keamanan dan pengendalian sistem;
- evaluasi penggunaan sistem;
- kebijakan institusi yang berlaku.

Data keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola dan diinput oleh dosen pelaksana atau pengelola kegiatan sesuai kewenangan yang berlaku dalam sistem e-Riset.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pengguna sistem e-Riset wajib:

1. menggunakan akun dan hak akses sesuai kewenangan yang diberikan;
2. menjaga kerahasiaan akun dan data akses sistem;
3. tidak memindahtangankan akun kepada pihak lain;
4. menjaga keamanan dan integritas data yang diakses;
5. mematuhi ketentuan penggunaan sistem informasi institusi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi melakukan *monitoring* penggunaan sistem dan pengelolaan hak akses sebagai bagian dari pengendalian keamanan, validitas data, dan tata kelola sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan hak akses dan pengguna dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keamanan informasi, akuntabilitas penggunaan sistem, keterlacakan aktivitas pengguna, serta perlindungan data institusi di Universitas Baiturrahmah.

8.6 Audit Trail dan Keterlacakan Data

Audit trail dan keterlacakan data merupakan bagian dari tata kelola sistem e-Riset yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa aktivitas pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditelusuri, diverifikasi, dan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Penerapan *audit trail* bertujuan untuk mendukung transparansi pengelolaan sistem, menjaga integritas data, meningkatkan keamanan informasi, serta mendukung proses *monitoring*, evaluasi, audit mutu, dan pengendalian tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Audit trail dalam sistem e-Riset mencakup pencatatan aktivitas tertentu yang terdokumentasi dalam sistem, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan data, dokumen, proses administrasi, serta penggunaan hak akses pengguna, termasuk:

- proses input dan pembaruan data;
- pengunggahan dan perubahan dokumen;
- proses *review* dan evaluasi proposal;
- proses verifikasi dan validasi data;
- pengelolaan luaran dan insentif;
- aktivitas *monitoring* dan pelaporan;
- perubahan hak akses pengguna; dan
- aktivitas lain yang berkaitan dengan pengelolaan sistem e-Riset.

Keterlacakan data dilaksanakan untuk memastikan bahwa data dan dokumen yang tercatat dalam sistem memiliki informasi mengenai sumber data, riwayat perubahan, waktu pencatatan, serta pihak yang melakukan aktivitas dalam sistem sesuai kewenangannya.

Pengelolaan *audit trail* dan keterlacakan data dilaksanakan untuk mendukung:

- validitas dan integritas data institusi;
- pengendalian administrasi kegiatan;
- pelaksanaan audit internal dan eksternal;
- penjaminan mutu kegiatan;
- pengelolaan keamanan sistem informasi; dan
- penguatan tata kelola berbasis sistem informasi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi bertanggung jawab terhadap pengelolaan *audit trail*, *monitoring* aktivitas sistem, pemeliharaan log aktivitas pengguna, serta pengembangan mekanisme keterlacakan data dalam sistem e-Riset sesuai kebutuhan tata kelola institusi.

Akses terhadap data *audit trail* dan log aktivitas sistem diberikan secara terbatas kepada pihak yang memiliki kewenangan sesuai ketentuan pengelolaan sistem informasi dan tata kelola institusi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pengguna sistem wajib menggunakan akun masing-masing sesuai kewenangan dan bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan melalui akun tersebut.

Data *audit trail* dan keterlacakan aktivitas sistem menjadi bagian dari dokumentasi institusi yang dapat digunakan untuk kebutuhan *monitoring*, evaluasi, audit mutu, pengendalian keamanan sistem, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

8.7 Monitoring dan Visualisasi Data

Monitoring dan visualisasi data merupakan bagian dari pengelolaan sistem e-Riset yang dilaksanakan untuk mendukung pemantauan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi, terukur, dan berbasis data di Universitas Baiturrahmah.

Monitoring data dilakukan untuk mendukung pengawasan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan capaian kinerja, evaluasi program, serta pengambilan keputusan institusi secara lebih efektif dan terdokumentasi.

Visualisasi data digunakan sebagai sarana penyajian informasi dan capaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk yang lebih sistematis, mudah dipahami, dan mendukung kebutuhan *monitoring* institusi.

Monitoring dan visualisasi data dalam sistem e-Riset dapat mencakup:

- Data pengusulan dan pelaksanaan kegiatan;
- Data pendanaan kegiatan;
- Data *monitoring* dan evaluasi;
- Data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Data publikasi ilmiah dan HKI;
- Data keterlibatan mahasiswa;
- Data insentif dan rekognisi akademik;
- Data kerja sama dan hilirisasi;
- Data kinerja dosen dan institusi;
- Data pendukung lain sesuai kebutuhan institusi.

Pengelolaan *monitoring* dan visualisasi data bertujuan untuk:

- mendukung *monitoring* pelaksanaan kegiatan secara berkala;
- meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelaporan;
- mendukung evaluasi capaian kinerja institusi;
- mendukung kebutuhan pelaporan BKD, IKU, dan akreditasi;
- mendukung pengambilan kebijakan berbasis data;
- meningkatkan keterpaduan dan keterlacakan informasi institusi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan teknologi bertanggung jawab dalam pengelolaan *monitoring* data, pengembangan visualisasi data, pemeliharaan sistem pelaporan, serta pengembangan fitur *monitoring* dalam sistem e-Riset sesuai kebutuhan institusi.

Dalam pelaksanaannya, data yang ditampilkan dalam *monitoring* dan visualisasi data bersumber dari data resmi yang tercatat dalam sistem e-Riset dan telah melalui proses pengelolaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Akses terhadap fitur *monitoring* dan visualisasi data diberikan sesuai hak akses dan kewenangan pengguna dalam sistem e-Riset.

Monitoring dan visualisasi data digunakan sebagai bagian dari penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sistem informasi institusi, penjaminan mutu, serta pengelolaan kinerja akademik di Universitas Baiturrahmah secara berkelanjutan.



SISTEM MONITORING DAN DASHBOARD KINERJA PENELITIAN DAN PKM

LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

TERINTEGRASI • REAL-TIME • AKUNTABEL • DATA DRIVEN



Gambar 4. Dashboard Monitoring Kinerja Penelitian Dan PkM

8.8 Pemanfaatan Data untuk BKD, IKU, dan Akreditasi

Pemanfaatan data untuk BKD, IKU, dan akreditasi merupakan bagian dari pengelolaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung pengelolaan kinerja akademik dan tata kelola institusi berbasis data di Universitas Baiturrahmah.

Data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercatat dalam sistem e-Riset digunakan sebagai sumber data institusi dalam mendukung pelaporan, evaluasi, *monitoring* kinerja, serta pengembangan kebijakan akademik dan tata kelola perguruan tinggi.

Pemanfaatan data dilakukan untuk mendukung:

- Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD);
- Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Kebutuhan akreditasi program studi dan institusi;
- Penyusunan laporan evaluasi diri;
- *Monitoring* capaian kinerja institusi;
- Pengembangan pemeringkatan perguruan tinggi;
- Penyusunan laporan kinerja dan tata kelola institusi;
- Pengembangan kebijakan berbasis data.

Data yang dimanfaatkan dalam pengelolaan BKD, IKU, dan akreditasi dapat meliputi:

- Data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Data publikasi ilmiah;
- Data HKI dan inovasi;
- Data luaran akademik;
- Data seminar dan diseminasi ilmiah;
- Data keterlibatan mahasiswa;
- Data kerja sama dan hilirisasi;
- Data insentif dan rekognisi akademik;
- Data kinerja dosen dan institusi.

Pengelolaan dan pemanfaatan data dilakukan melalui sistem e-Riset secara terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pelaporan, mengurangi duplikasi data, serta mendukung validitas dan keterlacakan data institusi.

LPPM bersama unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan, verifikasi, integrasi, dan pemanfaatan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kebutuhan BKD, IKU, akreditasi, dan pelaporan institusi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan pelaksana kegiatan wajib memastikan bahwa data kegiatan dan luaran akademik telah terdokumentasi dan diperbarui secara berkala melalui sistem e-Riset sesuai dengan kondisi dan dokumen kegiatan yang sebenarnya.

Data yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi data resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaporan kinerja akademik, pengukuran capaian institusi, penjaminan mutu, audit mutu internal dan eksternal, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

BAB IX

PENJAMINAN MUTU

9.1 Standar Mutu Penelitian dan PkM

Standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan acuan dalam pelaksanaan, pengelolaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Standar mutu disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terencana, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar pendidikan tinggi, serta kebijakan mutu institusi.

Penerapan standar mutu bertujuan untuk:

- meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- meningkatkan kualitas luaran akademik dan inovasi;
- mendukung pengembangan budaya mutu akademik;
- mendukung ketercapaian visi dan misi universitas;
- mendukung peningkatan kinerja dosen dan institusi;
- mendukung penjaminan mutu berkelanjutan.

Standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada:

- standar nasional pendidikan tinggi;
- standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- kebijakan mutu Universitas Baiturrahmah;
- standar internal universitas;
- ketentuan dan regulasi lain yang relevan.

Standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat mencakup:

- standar pengusulan kegiatan;
- standar proses pelaksanaan kegiatan;
- standar *monitoring* dan evaluasi;
- standar pelaporan kegiatan;
- standar luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- standar pengelolaan data dan dokumentasi;
- standar keterlibatan mahasiswa;

- standar etika penelitian dan integritas akademik;
- standar pengelolaan kerja sama dan hilirisasi;
- standar pengelolaan sistem informasi dan tata kelola data.

Pelaksanaan standar mutu dilakukan melalui penerapan mekanisme *monitoring*, evaluasi, audit internal, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu berkelanjutan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam pengembangan, implementasi, *monitoring*, evaluasi, dan pengendalian standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar mutu dan ketentuan yang berlaku.

Data pelaksanaan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu, *monitoring* kinerja, audit mutu, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

9.2 Monitoring Mutu

Monitoring mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai standar mutu, ketentuan institusi, serta tujuan pengembangan tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah.

Monitoring mutu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengendalian mutu, ketercapaian target kegiatan, validitas pelaksanaan program, serta efektivitas tata kelola kegiatan.

Pelaksanaan *monitoring* mutu bertujuan untuk:

- memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu dan ketentuan yang berlaku;
- memastikan ketercapaian target kegiatan dan luaran;
- mendukung pengendalian administrasi dan pelaksanaan kegiatan;
- mengidentifikasi kendala dan permasalahan pelaksanaan kegiatan;
- mendukung perbaikan dan pengembangan mutu kegiatan secara berkelanjutan.

Monitoring mutu dapat dilakukan terhadap:

- proses pengusulan dan seleksi proposal;
- pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- penggunaan pendanaan kegiatan;
- ketercapaian target luaran;
- pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan;
- keterlibatan mahasiswa;
- pengelolaan luaran dan publikasi;
- pengelolaan sistem informasi dan pelaporan kegiatan;
- aspek lain yang berkaitan dengan mutu pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan *monitoring* mutu dilakukan melalui:

- *Monitoring* administrasi kegiatan;
- *Monitoring* pelaksanaan kegiatan;
- *Monitoring* luaran dan capaian kegiatan;
- *Monitoring* pelaporan kegiatan;
- *Monitoring* data dan dokumentasi dalam sistem e-Riset;
- Bentuk *monitoring* lain sesuai kebutuhan institusi.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam pelaksanaan *monitoring* mutu, pengelolaan hasil *monitoring*, dokumentasi hasil *monitoring*, serta pengembangan tindak lanjut perbaikan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib mendukung proses *monitoring* mutu dengan menyediakan data, dokumen, dan informasi yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil *monitoring* mutu digunakan sebagai bagian dari proses evaluasi mutu, audit internal, pengendalian mutu, pengembangan kebijakan institusi, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses dan hasil *monitoring* mutu didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu dan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data.

9.3 Evaluasi Mutu

Evaluasi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan untuk menilai tingkat ketercapaian standar mutu, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kualitas luaran, serta kinerja pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Evaluasi mutu dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan sebagai dasar dalam pengendalian mutu, pengembangan kebijakan, penyempurnaan tata kelola, serta peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan evaluasi mutu bertujuan untuk:

- Menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang ditetapkan;
- Menilai efektivitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Menilai ketercapaian target dan luaran kegiatan;
- Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan pengembangan mutu;
- Mendukung pengambilan keputusan dan perbaikan tata kelola kegiatan;
- Mendukung peningkatan kinerja dosen dan institusi.

Evaluasi mutu dapat dilakukan terhadap:

- Proses pengusulan dan seleksi proposal;
- Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Ketercapaian target luaran kegiatan;
- Kualitas publikasi ilmiah dan luaran akademik;
- Pengelolaan pendanaan kegiatan;
- Pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan;
- Pengelolaan sistem informasi dan pelaporan;
- Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan;
- Pengelolaan kerja sama dan hilirisasi;
- Aspek lain yang berkaitan dengan mutu kegiatan dan tata kelola institusi.

Pelaksanaan evaluasi mutu dapat dilakukan melalui:

- Evaluasi administrasi kegiatan;
- Evaluasi capaian kinerja;
- Evaluasi luaran kegiatan;
- Evaluasi pengelolaan data dan dokumentasi;
- Evaluasi hasil *monitoring* mutu;
- Evaluasi pelaksanaan standar mutu;
- Bentuk evaluasi lain sesuai kebutuhan institusi.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam pelaksanaan evaluasi mutu, pengelolaan hasil evaluasi, penyusunan rekomendasi perbaikan, serta pengembangan tindak lanjut peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib mendukung proses evaluasi mutu dengan menyediakan data, dokumen, dan informasi yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil evaluasi mutu digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan audit internal, pengendalian mutu, penyusunan program perbaikan, pengembangan kebijakan institusi, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses dan hasil evaluasi mutu didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu, penjaminan mutu internal, dan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data.

9.4 Audit Internal

Audit internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan, tata kelola, pengelolaan data, serta penerapan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan audit internal bertujuan untuk:

- memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu dan ketentuan yang berlaku;
- memastikan efektivitas tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- memastikan validitas dan keterlacakan data kegiatan;
- mengidentifikasi ketidaksesuaian, kendala, dan kebutuhan perbaikan;
- mendukung pengendalian mutu dan peningkatan mutu berkelanjutan;
- mendukung kesiapan institusi dalam audit eksternal dan akreditasi.

Audit internal dapat dilakukan terhadap:

- Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan standar mutu;
- Pengelolaan administrasi kegiatan;
- Pengelolaan pendanaan dan pelaporan;
- Pengelolaan luaran dan publikasi;
- Pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan;
- Pengelolaan sistem e-Riset;
- Pengelolaan keterlibatan mahasiswa;
- Pengelolaan kerja sama dan hilirisasi;
- Aspek lain yang berkaitan dengan tata kelola dan mutu kegiatan.

Pelaksanaan audit internal dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan institusi dan mekanisme penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Audit internal dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu, auditor internal, atau pihak yang ditugaskan sesuai kewenangan dan ketentuan institusi.

Dalam pelaksanaannya, audit internal dapat dilakukan melalui:

- Pemeriksaan dokumen dan administrasi kegiatan;
- Verifikasi data dan dokumen pendukung;
- Evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan;
- Peninjauan pengelolaan data dalam sistem e-Riset;
- *Monitoring* tindak lanjut hasil audit;
- Mekanisme audit lain sesuai kebutuhan institusi.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan audit internal, penyediaan data dan dokumen pendukung, pengelolaan hasil audit, serta pelaksanaan tindak lanjut perbaikan mutu.

Dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib mendukung pelaksanaan audit internal dengan menyediakan data, dokumen, dan informasi yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil audit internal digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian mutu, penyusunan tindak lanjut perbaikan, pengembangan kebijakan institusi, peningkatan tata kelola kegiatan, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh proses dan hasil audit internal didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu, dokumentasi institusi, dan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data.

9.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai capaian pelaksanaan kegiatan, efektivitas tata kelola, kualitas luaran, serta kontribusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap kinerja institusi di Universitas Baiturrahmah.

Pengelolaan indikator kinerja dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu untuk mendukung *monitoring*, evaluasi, pengendalian mutu, pengembangan kebijakan, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Indikator kinerja digunakan untuk:

- Mengukur ketercapaian target kegiatan dan luaran;
- Mengukur efektivitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Mendukung pengukuran kinerja dosen dan institusi;
- Mendukung pelaporan BKD, IKU, dan akreditasi;
- Mendukung *monitoring* capaian institusi secara berkala;
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meliputi:

- Jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
- Jumlah publikasi ilmiah;
- Jumlah HKI dan inovasi;
- Jumlah luaran akademik dan produk inovasi;
- Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan;
- Jumlah kerja sama dan hilirisasi;
- Ketercapaian target luaran kegiatan;
- Ketercapaian pelaporan dan administrasi kegiatan;
- Capaian kinerja dosen dan institusi;
- Indikator lain sesuai kebutuhan dan kebijakan institusi.

Pengelolaan indikator kinerja dilakukan melalui pengumpulan, verifikasi, validasi, *monitoring*, dan evaluasi data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercatat dalam sistem e-Riset.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan indikator kinerja, *monitoring* capaian indikator, penyusunan laporan kinerja, serta pengembangan sistem pengukuran kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib memastikan bahwa data kegiatan dan luaran akademik terdokumentasi secara valid dan diperbarui melalui sistem e-Riset sesuai ketentuan yang berlaku.

Data indikator kinerja digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi mutu, audit internal, pengembangan kebijakan institusi, pengukuran capaian kinerja akademik, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

Seluruh data indikator kinerja didokumentasikan melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu, pengelolaan kinerja institusi, dan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data.

9.6 Tindak Lanjut dan Pengendalian

Tindak lanjut dan pengendalian merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa hasil *monitoring*, evaluasi, audit internal, dan pengukuran kinerja ditindaklanjuti secara terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

Pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian bertujuan untuk:

- memperbaiki ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan;
- meningkatkan efektivitas tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- memastikan pelaksanaan standar mutu secara konsisten;
- meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan luaran akademik;
- mendukung pengembangan sistem penjaminan mutu berkelanjutan.

Tindak lanjut dan pengendalian dilakukan berdasarkan hasil:

- *monitoring* mutu;
- evaluasi mutu;
- audit internal;
- pengukuran indikator kinerja;
- evaluasi pelaksanaan standar mutu;
- hasil pengawasan dan pengendalian institusi;
- masukan dan rekomendasi perbaikan dari pihak terkait.

Tindak lanjut dan pengendalian dapat dilakukan dalam bentuk:

- perbaikan administrasi dan dokumentasi kegiatan;
- perbaikan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan;
- perbaikan pengelolaan data dan sistem informasi;
- penyempurnaan mekanisme pengelolaan kegiatan;
- penguatan *monitoring* dan evaluasi;
- pembinaan dan pendampingan pelaksana kegiatan;
- pengembangan kebijakan dan standar mutu;
- bentuk tindak lanjut lain sesuai kebutuhan institusi.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan tindak lanjut, *monitoring* pelaksanaan perbaikan, pengendalian mutu kegiatan, serta dokumentasi hasil tindak lanjut dan pengendalian.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib mendukung pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian sesuai rekomendasi dan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian dilakukan secara terdokumentasi dan dapat dipantau melalui sistem e-Riset sebagai bagian dari pengelolaan mutu dan penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data.

Hasil tindak lanjut dan pengendalian digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan, penyempurnaan standar mutu, peningkatan efektivitas tata kelola, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Baiturrahmah.

9.7 Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Peningkatan mutu berkelanjutan merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, pelaksanaan kegiatan, luaran akademik, serta kinerja institusi di Universitas Baiturrahmah.

Peningkatan mutu berkelanjutan dilaksanakan sebagai upaya pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui proses evaluasi, pengendalian, penyempurnaan sistem, dan pengembangan kebijakan berdasarkan hasil *monitoring*, evaluasi mutu, audit internal, serta pengukuran kinerja institusi.

Pelaksanaan peningkatan mutu berkelanjutan bertujuan untuk:

- meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- meningkatkan kualitas luaran akademik dan inovasi;
- meningkatkan efektivitas tata kelola dan sistem informasi;
- meningkatkan ketercapaian indikator kinerja institusi;
- mendukung pengembangan budaya mutu akademik;
- mendukung pengembangan institusi berbasis data dan mutu.

Peningkatan mutu berkelanjutan dapat dilakukan melalui:

- penyempurnaan standar mutu dan tata kelola kegiatan;
- pengembangan sistem *monitoring* dan evaluasi;
- penguatan pengelolaan data dan dokumentasi;
- pengembangan sistem e-Riset;
- peningkatan kapasitas dosen dan pengelola kegiatan;
- penguatan pengelolaan luaran dan hilirisasi;
- penguatan sistem pelaporan dan pengukuran kinerja;
- pengembangan kerja sama dan jejaring akademik;
- bentuk pengembangan mutu lain sesuai kebutuhan institusi.

LPPM bersama unit penjaminan mutu dan unit terkait bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi, dan pengembangan program peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib mendukung pelaksanaan peningkatan mutu melalui pelaksanaan kegiatan sesuai standar mutu, pengelolaan data yang valid, serta keterlibatan dalam proses evaluasi dan pengembangan mutu institusi.

Peningkatan mutu berkelanjutan dilaksanakan dengan memanfaatkan data dan hasil evaluasi yang terdokumentasi dalam sistem e-Riset sebagai bagian dari penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis data di Universitas Baiturrahmah.

Hasil pelaksanaan peningkatan mutu berkelanjutan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan, penyempurnaan sistem pengelolaan kegiatan, peningkatan kualitas luaran akademik, penguatan penjaminan mutu internal, serta pengembangan daya saing institusi secara berkelanjutan.

9.8 Pengendalian Dokumen

Pengendalian dokumen merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh dokumen kegiatan dikelola secara tertib, terdokumentasi, terlindungi, mudah ditelusuri, dan digunakan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Pengendalian dokumen dilakukan untuk mendukung validitas data, keterlacakan administrasi, efektivitas pengelolaan kegiatan, penjaminan mutu, serta penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis dokumen dan sistem informasi.

Dokumen yang dikelola dalam sistem pengendalian dokumen dapat meliputi:

- Proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen *review* dan evaluasi proposal;
- Kontrak dan administrasi kegiatan;
- Laporan kemajuan dan laporan akhir;
- Dokumen *monitoring* dan evaluasi;
- Dokumen audit internal;
- Dokumen luaran akademik;
- Dokumen publikasi ilmiah dan HKI;
- Dokumen kerja sama dan hilirisasi;
- Dokumen pendukung kegiatan lainnya.

Pengelolaan dokumen dilakukan melalui proses:

- Penyusunan dan pengesahan dokumen;
- Penginputan dan penyimpanan dokumen;
- Verifikasi dan validasi dokumen;
- Pembaruan dan pengendalian versi dokumen;
- Distribusi dan penggunaan dokumen;
- Pengarsipan dan pemeliharaan dokumen;
- Pengamanan dan perlindungan dokumen;
- Pengendalian akses dokumen sesuai kewenangan pengguna.

Pengendalian dokumen dilaksanakan melalui sistem e-Riset sebagai media pengelolaan dokumen digital penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pengelolaan data dan pelaporan institusi.

LPPM bersama pengelola sistem informasi dan unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib memastikan bahwa dokumen yang diunggah dan digunakan dalam sistem e-Riset merupakan dokumen yang valid, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik.

Dokumen yang tercatat dalam sistem e-Riset menjadi bagian dari dokumen resmi institusi dan digunakan untuk kebutuhan administrasi, *monitoring*, evaluasi, audit mutu, akreditasi, pelaporan institusi, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengendalian dokumen dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip validitas dokumen, keterlacakan data, keamanan informasi, pengendalian akses, serta keberlanjutan pengelolaan arsip digital institusi di Universitas Baiturrahmah.



Gambar 5. Dashboard Monitoring Kinerja Penelitian Dan Pkm Sebagai Pendukung Pengendalian Dokumen

BAB X

DOKUMEN TURUNAN DAN SOP OPERASIONAL

10.1 Kedudukan SOP dalam Tata Kelola LPPM

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen operasional yang digunakan sebagai pedoman teknis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

SOP disusun sebagai turunan dari kebijakan, pedoman, standar mutu, serta tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Dalam tata kelola LPPM, SOP berfungsi untuk:

- memberikan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan;
- memastikan keseragaman proses administrasi dan operasional;
- mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan;
- mendukung keterlacakan dan validitas proses kegiatan;
- mendukung implementasi sistem penjaminan mutu;
- mendukung pengelolaan sistem e-Riset secara terintegrasi.

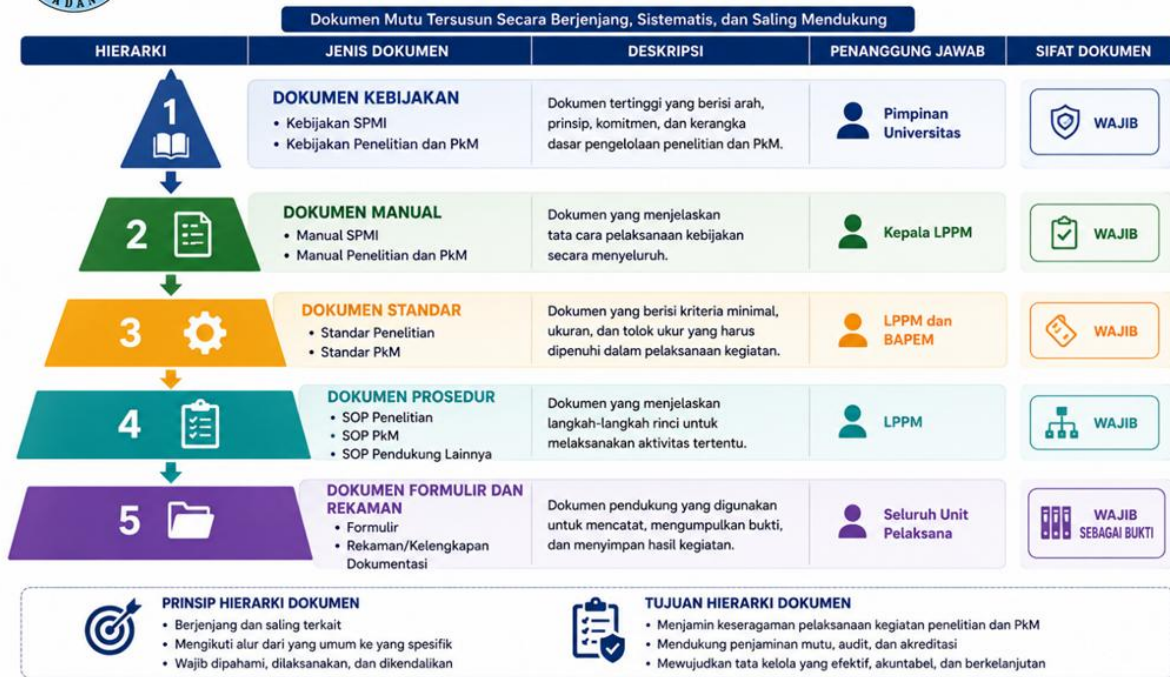
SOP menjadi acuan operasional dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk dalam pengelolaan administrasi, pengusulan kegiatan, *review* proposal, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan, pengelolaan luaran, pengelolaan data, serta penggunaan sistem e-Riset. Pelaksanaan SOP dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem e-Riset sebagai sistem informasi resmi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

SOP yang berlaku di lingkungan LPPM disusun berdasarkan kebutuhan operasional institusi, mekanisme kerja yang telah diterapkan, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, seluruh dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, pengelola LPPM, dan pihak terkait wajib mengikuti SOP sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.

SOP dapat dikembangkan, disempurnakan, dan diperbarui sesuai kebutuhan institusi, perkembangan sistem e-Riset, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta kebijakan universitas yang berlaku tanpa mengubah substansi utama tata kelola yang telah ditetapkan dalam buku pedoman ini. Seluruh SOP yang berlaku menjadi bagian dari dokumen resmi institusi dan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan, *monitoring*, evaluasi, audit mutu, pengendalian administrasi, serta penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.



HIERARKI DOKUMEN MUTU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH



Gambar 6. Hierarki Dokumen Mutu Penelitian Dan PkM

10.2 Jenis Dokumen Operasional

Dokumen operasional merupakan dokumen pendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam pelaksanaan administrasi, pengelolaan kegiatan, pengendalian mutu, pengelolaan data, serta penggunaan sistem e-Riset di Universitas Baiturrahmah.

Dokumen operasional disusun untuk mendukung keteraturan pelaksanaan kegiatan, keseragaman proses administrasi, validitas dokumentasi, serta efektivitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi.

Jenis dokumen operasional dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meliputi:

- Standar operasional prosedur (SOP);
- Formulir administrasi kegiatan;
- Template dokumen kegiatan;
- Panduan penggunaan sistem e-Riset;
- Instruksi kerja;
- Format *monitoring* dan evaluasi;
- Format pelaporan kegiatan;
- Format pengelolaan luaran akademik;
- Dokumen pengendalian mutu;

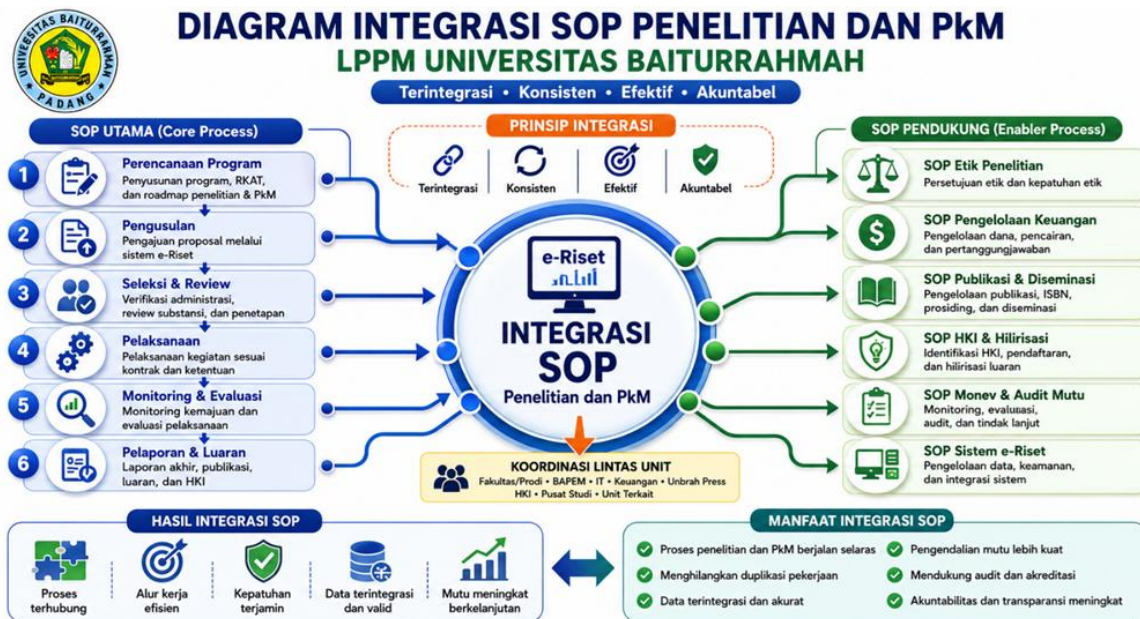
- Dokumen pendukung administrasi lainnya sesuai kebutuhan institusi.

Dokumen operasional digunakan dalam pelaksanaan:

- Pengusulan kegiatan;
- Proses *review* dan seleksi proposal;
- Administrasi kontrak dan pendanaan;
- *Monitoring* dan evaluasi kegiatan;
- Pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pengelolaan luaran akademik;
- Pengajuan insentif akademik;
- Pengelolaan data dan dokumentasi;
- Pengelolaan sistem e-Riset;
- Proses penjaminan mutu dan audit internal.

Dokumen operasional dapat disusun dalam bentuk dokumen fisik maupun dokumen digital yang terintegrasi dengan sistem e-Riset sesuai kebutuhan pengelolaan kegiatan dan tata kelola institusi. LPPM bersama unit terkait bertanggung jawab dalam penyusunan, pengelolaan, pengendalian, pembaruan, dan distribusi dokumen operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib menggunakan dokumen operasional resmi yang telah ditetapkan institusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen operasional yang digunakan dalam sistem e-Riset menjadi bagian dari dokumen resmi institusi dan digunakan untuk mendukung validitas administrasi, keterlacakan proses kegiatan, penjaminan mutu, serta penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis sistem informasi di Universitas Baiturrahmah.



Gambar 7. Diagram Integrasi SOP Penelitian dan PkM

10.3 Pengembangan dan Penetapan SOP

Pengembangan dan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilaksanakan sebagai bagian dari pengelolaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional kegiatan memiliki pedoman teknis yang jelas, terdokumentasi, dan sesuai dengan kebutuhan institusi di Universitas Baiturrahmah.

Pengembangan SOP dilakukan berdasarkan:

- kebijakan dan pedoman institusi;
- standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- kebutuhan operasional pengelolaan kegiatan;
- mekanisme kerja yang telah diterapkan;
- pengembangan sistem e-Riset;
- hasil *monitoring*, evaluasi, dan audit internal;
- kebutuhan pengembangan tata kelola institusi.

Pengembangan SOP bertujuan untuk:

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan;
- Memastikan keseragaman proses operasional;
- Mendukung validitas administrasi dan dokumentasi;
- Mendukung implementasi sistem penjaminan mutu;
- Mendukung pengelolaan sistem e-Riset secara terintegrasi;
- Mendukung pengendalian dan keterlacakan proses kegiatan.

Penyusunan dan pengembangan SOP dilakukan oleh LPPM bersama unit terkait sesuai dengan kebutuhan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

Dalam proses pengembangannya, SOP dapat disusun, disempurnakan, atau diperbarui berdasarkan:

- Perubahan kebijakan institusi;
- Pengembangan sistem informasi dan teknologi;
- Perubahan kebutuhan operasional;
- Hasil evaluasi pelaksanaan SOP;
- Rekomendasi audit mutu;
- Kebutuhan penguatan tata kelola dan penjaminan mutu.

Penetapan SOP dilakukan sesuai mekanisme dan kewenangan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah sehingga SOP yang telah ditetapkan menjadi dokumen operasional resmi institusi. SOP yang telah ditetapkan wajib disosialisasikan dan digunakan oleh dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, pengelola LPPM, dan pihak terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Seluruh SOP yang berlaku didokumentasikan dan dikelola secara terintegrasi melalui sistem pengelolaan dokumen dan sistem e-Riset sebagai bagian dari penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis sistem informasi. Pengembangan dan penetapan SOP dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu tata kelola, efektivitas pengelolaan kegiatan, serta pengembangan sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

10.4 Pengendalian dan Revisi SOP

Pengendalian dan revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tetap sesuai dengan kebutuhan operasional, perkembangan tata kelola institusi, serta pengembangan sistem e-Riset di Universitas Baiturrahmah. Pengendalian SOP dilakukan untuk menjaga konsistensi penggunaan dokumen, validitas prosedur operasional, keteraturan administrasi, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan ketentuan dan standar mutu yang berlaku.

Pengendalian SOP meliputi:

- Pengelolaan dokumen SOP yang berlaku;
- Pengendalian penggunaan dokumen resmi;
- Pengendalian distribusi dan akses dokumen;
- Pengendalian perubahan dan versi dokumen;
- Pengarsipan dokumen SOP;
- Dokumentasi riwayat perubahan SOP;
- Pengendalian implementasi SOP dalam pelaksanaan kegiatan.

Revisi SOP dilakukan apabila terdapat:

- Perubahan kebijakan institusi;
- Perubahan mekanisme operasional kegiatan;
- Pengembangan sistem e-Riset;
- Hasil *monitoring*, evaluasi, dan audit internal;
- Ketidakesesuaian dalam implementasi SOP;
- Kebutuhan peningkatan efektivitas tata kelola;
- Kebutuhan penyesuaian terhadap regulasi dan standar mutu yang berlaku.

Revisi SOP dilaksanakan tanpa mengubah substansi utama tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan dalam buku pedoman ini, kecuali terdapat perubahan kebijakan institusi yang bersifat mendasar. LPPM bersama unit terkait bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengendalian, evaluasi, revisi, dan dokumentasi SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas Baiturrahmah.

SOP yang telah direvisi wajib melalui proses pengesahan sesuai kewenangan institusi sebelum diberlakukan sebagai dokumen operasional resmi. Dalam pelaksanaannya, dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, dan pihak terkait wajib menggunakan versi SOP yang telah ditetapkan dan berlaku secara resmi di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Seluruh dokumen SOP dan riwayat revisi didokumentasikan dan dikelola secara terintegrasi melalui sistem pengelolaan dokumen dan sistem e-Riset sebagai bagian dari penguatan tata kelola, penjaminan mutu, serta keterlacakan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengendalian dan revisi SOP dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas tata kelola, penguatan sistem penjaminan mutu, serta pengembangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

10.5 Daftar SOP Penelitian dan PkM

Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara operasional, LPPM Universitas Baiturrahmah menetapkan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai pedoman teknis pelaksanaan kegiatan. SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai kebutuhan tata kelola institusi, pengelolaan administrasi kegiatan, pengendalian mutu, serta implementasi sistem e-Riset.

Daftar SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meliputi:

Tabel 1. Daftar SOP Penelitian dan PkM

No	Nama SOP	Keterangan / Ruang Lingkup
1	SOP Pengusulan Penelitian	Pengajuan proposal penelitian melalui sistem e-Riset
2	SOP Verifikasi Administratif Proposal Penelitian dan PkM	Verifikasi administrasi proposal sebelum proses <i>review</i>
3	SOP Penunjukan dan Penetapan <i>Reviewer</i>	Penetapan <i>reviewer</i> internal dan eksternal
4	SOP Pelaksanaan Penelitian	Pelaksanaan kegiatan penelitian
5	SOP <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penelitian	<i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian
6	SOP Pelaporan Penelitian	Pelaporan kemajuan dan laporan akhir penelitian
7	SOP Pengelolaan Luaran dan Klaim Publikasi	Pengelolaan luaran penelitian, publikasi, dan klaim publikasi
8	SOP Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengajuan proposal kegiatan PkM
9	SOP Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10	SOP <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kegiatan PkM
11	SOP Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaporan kegiatan PkM
12	SOP Pengelolaan Luaran dan Diseminasi PkM	Pengelolaan luaran, publikasi, dan diseminasi hasil PkM
13	SOP Identifikasi Potensi Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Identifikasi potensi HKI dari hasil penelitian dan PkM
14	SOP Pengajuan dan Pendaftaran HKI	Pengajuan administrasi dan proses pendaftaran HKI
15	SOP Verifikasi dan Validasi HKI	Verifikasi administratif dan substansi HKI
16	SOP Proses Pendaftaran HKI ke DJKI	Proses pengajuan HKI ke DJKI/Kemenkumham
17	SOP Pencatatan dan Pemantauan Status HKI	<i>Monitoring</i> status HKI dan pengarsipan data HKI
18	SOP Keterlibatan Mahasiswa	Mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM
19	SOP Sistem Rekognisi Mahasiswa	Pengakuan dan rekognisi aktivitas mahasiswa

No	Nama SOP	Keterangan / Ruang Lingkup
20	SOP Penguatan Luaran dan Insentif Publikasi	Pengelolaan insentif publikasi dan penguatan luaran akademik
21	SOP Pengajuan Surat Izin Penelitian	Pengajuan, verifikasi, dan penerbitan surat izin penelitian
22	SOP Pengajuan Surat Tugas Penelitian	Pengajuan dan penerbitan surat tugas penelitian
23	SOP Pengajuan Surat Izin Pengabdian Masyarakat	Pengajuan dan penerbitan surat izin kegiatan PkM
24	SOP Pengajuan Surat Tugas Pengabdian Masyarakat	Pengajuan dan penerbitan surat tugas kegiatan PkM
25	SOP Pengelolaan Data dan Informasi	Pengelolaan data penelitian dan PkM berbasis e-Riset
26	SOP Pengelolaan Hak Akses Sistem e-Riset	Pengaturan akun pengguna dan pengendalian hak akses sistem
27	SOP Pengelolaan dan Validasi Data e-Riset	Validasi, <i>monitoring</i> , dan pengendalian data dalam sistem e-Riset
28	SOP <i>Backup</i> dan Keamanan Data Sistem e-Riset	Pengamanan, pencadangan, dan perlindungan data digital institusi
29	SOP Pengelolaan Kerja Sama Penelitian dan PkM	Pengelolaan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
30	SOP Pengelolaan Hilirisasi dan Pemanfaatan Luaran	Pengelolaan hilirisasi, pemanfaatan, dan diseminasi luaran
31	SOP Audit Internal Penelitian dan PkM	Pelaksanaan audit internal kegiatan penelitian dan PkM
32	SOP Pengendalian Dokumen Penelitian dan PkM	Pengelolaan, pengendalian versi, dan pengarsipan dokumen mutu
33	SOP Penjaminan Mutu	Pelaksanaan sistem penjaminan mutu penelitian dan PkM berbasis PPEPP
34	SOP Pengelolaan Publikasi Ilmiah	Pengelolaan, verifikasi, dokumentasi, dan <i>monitoring</i> publikasi ilmiah
35	SOP Pengajuan dan Verifikasi Insentif Seminar	Pengajuan dan verifikasi insentif seminar nasional dan internasional
36	SOP Manajemen Risiko Penelitian dan PkM	Identifikasi, mitigasi, <i>monitoring</i> , dan pengendalian risiko kegiatan
37	SOP Pengelolaan Etik Penelitian dan Persetujuan Etik	Pengelolaan dokumen etik penelitian dan <i>monitoring</i> kepatuhan etik
38	SOP Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik dan Plagiarisme	Penanganan pelanggaran integritas akademik, plagiarisme, dan tindak lanjut sanksi

No	Nama SOP	Keterangan / Ruang Lingkup
39	SOP Pengelolaan <i>Reviewer</i> dan <i>Conflict of Interest</i>	Pengelolaan <i>reviewer</i> , deklarasi COI, dan independensi <i>review</i>
40	SOP <i>Disaster Recovery</i> dan <i>Business Continuity</i> e-Riset	Pemulihan sistem dan keberlanjutan layanan e-Riset saat terjadi gangguan
41	SOP Layanan <i>Helpdesk</i> dan Dukungan Pengguna e-Riset	Layanan bantuan teknis dan dukungan pengguna sistem e-Riset
42	SOP Pengelolaan Pendanaan Internal Penelitian dan PkM	Pengelolaan pendanaan internal penelitian dan PkM
43	SOP Pengelolaan Hibah Eksternal Penelitian dan PkM	Pengelolaan hibah eksternal penelitian dan PkM
44	SOP Pengelolaan Kontrak Penelitian dan PkM	Penyusunan, verifikasi, pelaksanaan, <i>monitoring</i> , dan pengarsipan kontrak kegiatan
45	SOP <i>Monitoring</i> Dampak Penelitian dan PkM	<i>Monitoring outcome</i> dan <i>impact</i> kegiatan penelitian dan PkM
46	SOP Evaluasi Capaian IKU Penelitian dan PkM	Evaluasi ketercapaian indikator kinerja utama penelitian dan PkM
47	SOP Pengelolaan Dokumen Akreditasi Penelitian dan PkM	Pengumpulan, validasi, <i>monitoring</i> , dan pengarsipan dokumen akreditasi
48	SOP Rekonsiliasi Data Penelitian dan PkM dengan PDDIKTI	Sinkronisasi, validasi, dan rekonsiliasi data penelitian dan PkM dengan PDDIKTI
49	SOP Pemeliharaan dan Operasional Sistem e-Riset	Operasional, <i>monitoring</i> , pemeliharaan, dan pengamanan sistem e-Riset
50	SOP Evaluasi Kepuasan Pengguna Layanan LPPM	Evaluasi kepuasan pengguna layanan penelitian, PkM, dan e-Riset

Daftar SOP dapat dikembangkan, disempurnakan, atau diperbarui sesuai kebutuhan tata kelola institusi, perkembangan sistem e-Riset, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta kebijakan Universitas Baiturrahmah yang berlaku. Seluruh SOP yang telah ditetapkan menjadi dokumen operasional resmi institusi dan wajib digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

BAB XI

PENUTUP

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, kebijakan institusi, serta ketentuan yang berlaku. Pedoman ini menjadi dasar dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan luaran akademik, pengelolaan sistem informasi e-Riset, pengelolaan data dan dokumentasi, penjaminan mutu, serta pengembangan kinerja akademik di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Seluruh dosen, pelaksana kegiatan, *reviewer*, pengelola LPPM, fakultas, program studi, dan pihak terkait wajib melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan, tata kelola, standar mutu, dan mekanisme yang diatur dalam buku pedoman ini. Pelaksanaan teknis dan operasional kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur lebih lanjut melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), formulir administrasi, panduan penggunaan sistem e-Riset, serta dokumen operasional lain yang berlaku di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Pengembangan sistem e-Riset, SOP operasional, formulir digital, mekanisme administrasi, dan dokumen pendukung lainnya dapat dilakukan sesuai kebutuhan institusi, perkembangan teknologi informasi, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tanpa mengubah substansi utama tata kelola yang ditetapkan dalam buku pedoman ini. LPPM bersama unit terkait melaksanakan *monitoring*, evaluasi, pengendalian mutu, serta pengembangan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dan penguatan budaya akademik di Universitas Baiturrahmah.

Buku pedoman ini diharapkan menjadi dasar dalam penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, transparan, akuntabel, berbasis data, serta mendukung pengembangan institusi dan peningkatan kontribusi Universitas Baiturrahmah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. Struktur Organisasi LPPM

Struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah disusun berdasarkan kebutuhan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, akuntabel, efektif, dan berbasis mutu. Struktur ini menjadi dasar koordinasi pelaksanaan program, pengelolaan administrasi, pengembangan sistem informasi, pengelolaan luaran, serta pengendalian mutu kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan universitas.

Susunan organisasi LPPM Universitas Baiturrahmah terdiri atas:

1. Kepala LPPM
Kepala LPPM bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Baiturrahmah. Kepala LPPM juga berfungsi sebagai penanggung jawab utama tata kelola, penguatan mutu, pengembangan kerja sama, serta integrasi sistem penelitian dan PkM institusi.
2. Sekretaris LPPM
Sekretaris LPPM membantu Kepala LPPM dalam pelaksanaan koordinasi administrasi, pengelolaan dokumen, *monitoring* kegiatan, penyusunan laporan, pengendalian operasional, serta koordinasi lintas unit dalam pelaksanaan program penelitian dan PkM.
3. Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Divisi ini bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pengusulan proposal, pelaksanaan kegiatan, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan, pengelolaan luaran, serta fasilitasi pengembangan program penelitian dan PkM.
4. Divisi Pusat Studi
Divisi Pusat Studi bertanggung jawab atas pengembangan pusat studi, penguatan kajian ilmiah strategis, pengembangan kelompok riset, pengelolaan program berbasis keilmuan unggulan, serta mendukung pengembangan *roadmap* penelitian institusi.
5. Divisi Unbrah Press
Divisi Unbrah Press bertanggung jawab terhadap pengelolaan penerbitan ilmiah institusi, dukungan publikasi akademik, pengelolaan ISBN, penerbitan buku ilmiah dan prosiding, serta mendukung diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Divisi Kekayaan Intelektual
Divisi Kekayaan Intelektual bertanggung jawab terhadap pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), identifikasi potensi HKI, pendampingan pendaftaran HKI,

monitoring status HKI, serta penguatan hilirisasi dan perlindungan luaran penelitian dan PkM.

7. Staf Administratif dan Keuangan

Staf Administratif dan Keuangan bertanggung jawab terhadap pelayanan administrasi, pengelolaan surat menyurat, dokumentasi kegiatan, pengarsipan dokumen, pengelolaan administrasi keuangan, dukungan operasional kegiatan, serta administrasi layanan LPPM.

8. Staf Sistem Informasi dan Teknologi

Staf Sistem Informasi dan Teknologi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan operasional sistem e-Riset, dukungan teknis pengguna, pengelolaan data dan integrasi sistem, keamanan data, *monitoring* sistem informasi, serta pengembangan layanan digital LPPM.

B. Tata Kelola LPPM

Pelaksanaan tata kelola LPPM Universitas Baiturrahmah dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Akuntabilitas

Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara bertanggung jawab, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.

2. Transparansi Pengelolaan program, proses seleksi, pendanaan, *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan dilaksanakan secara terbuka sesuai ketentuan institusi.

3. Efektivitas dan Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara optimal melalui pemanfaatan sumber daya, sistem informasi, dan koordinasi kerja yang efektif.

4. Integritas Akademik

Seluruh aktivitas penelitian dan PkM menjunjung tinggi etika akademik, antiplagiarisme, objektivitas ilmiah, independensi *reviewer*, dan prinsip good research practice.

5. Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Pengelolaan kegiatan dilaksanakan berdasarkan siklus PPEPP untuk mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

6. Tata Kelola Berbasis Digital

Seluruh proses administrasi, pengusulan, *monitoring*, evaluasi, pelaporan, dan dokumentasi dilaksanakan melalui sistem e-Riset terintegrasi.

7. Pengendalian Risiko Setiap kegiatan memperhatikan identifikasi, mitigasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko akademik maupun operasional.

8. Integrasi dan Validasi Data

Data penelitian dan PkM dikelola secara terintegrasi dengan sistem institusi dan sistem nasional untuk mendukung *monitoring*, audit, pelaporan, dan akreditasi.

C. Hubungan Koordinatif

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, LPPM berkoordinasi dengan:

- Pimpinan universitas;
- Fakultas dan program studi;
- Unit Penjaminan Mutu/SPMI;
- Unit Teknologi Informasi;
- Unit Keuangan;
- Komite Etik;
- *Reviewer* internal dan eksternal;
- Mitra kerja sama;
- Lembaga pemerintah dan non-pemerintah.

D. Sistem Tata Kelola Digital

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sistem e-Riset yang digunakan untuk:

- Pengusulan proposal;
- Proses *review* dan verifikasi;
- *Monitoring* dan evaluasi;
- Pelaporan kegiatan;
- Pengelolaan luaran dan HKI;
- Integrasi data penelitian dan PkM;
- *Dashboard monitoring*;
- *Audit trail* dan dokumentasi digital.

Seluruh aktivitas dalam sistem terdokumentasi secara elektronik sebagai bagian dari pengendalian mutu dan tata kelola institusi.

LAMPIRAN 2. MATRIKS TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tabel 2. Matriks Tugas dan Tanggung Jawab Unit LPPM Universitas Baiturrahmah

Unit / Jabatan	Tugas Utama	Tanggung Jawab
Kepala LPPM	Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan penelitian dan PkM	Bertanggung jawab terhadap tata kelola, kebijakan, mutu, capaian kinerja, pengembangan kerja sama, serta pelaporan institusi bidang penelitian dan PkM
Sekretaris LPPM	Mengkoordinasikan administrasi dan operasional LPPM	Bertanggung jawab terhadap koordinasi kegiatan, administrasi dokumen, <i>monitoring</i> program, pengarsipan, dan penyusunan laporan kegiatan
Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Mengelola pelaksanaan penelitian dan PkM	Bertanggung jawab terhadap pengusulan, pelaksanaan, <i>monitoring</i> , evaluasi, pelaporan, dan pengelolaan luaran penelitian dan PkM
Divisi Pusat Studi	Mengembangkan pusat studi dan kelompok riset	Bertanggung jawab terhadap penguatan <i>roadmap</i> keilmuan, pengembangan pusat studi, serta pengelolaan kegiatan akademik berbasis keilmuan unggulan
Divisi Unbrah Press	Mengelola penerbitan ilmiah institusi	Bertanggung jawab terhadap penerbitan buku, prosiding, ISBN, dukungan publikasi ilmiah, dan diseminasi hasil penelitian dan PkM
Divisi Kekayaan Intelektual	Mengelola HKI dan hilirisasi luaran	Bertanggung jawab terhadap identifikasi potensi HKI, pendampingan pendaftaran HKI, <i>monitoring</i> status HKI, serta perlindungan dan hilirisasi luaran
Staf Administratif dan Keuangan	Melaksanakan administrasi dan pengelolaan keuangan LPPM	Bertanggung jawab terhadap surat menyurat, pengarsipan, administrasi kegiatan, administrasi keuangan, dokumentasi, dan dukungan operasional layanan
Staf Sistem Informasi dan Teknologi	Mengelola sistem informasi dan layanan digital LPPM	Bertanggung jawab terhadap operasional e-Riset, validasi data, keamanan data, dukungan teknis pengguna, integrasi sistem, <i>backup</i> data, dan <i>monitoring</i> sistem
<i>Reviewer</i> Internal	Melakukan <i>review</i> proposal dan luaran kegiatan	Bertanggung jawab terhadap penilaian substansi proposal, <i>monitoring</i> akademik, evaluasi laporan, dan validasi luaran penelitian dan PkM

Unit / Jabatan	Tugas Utama	Tanggung Jawab
Tim <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	Melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan	Bertanggung jawab terhadap <i>monitoring</i> pelaksanaan kegiatan, evaluasi capaian, identifikasi kendala, dan rekomendasi perbaikan
Tim Penjaminan Mutu	Melaksanakan pengendalian mutu penelitian dan PkM	Bertanggung jawab terhadap audit mutu, evaluasi standar, <i>monitoring</i> kepatuhan SOP, pengendalian dokumen, dan peningkatan mutu berkelanjutan
Admin e-Riset / <i>Helpdesk</i>	Memberikan layanan bantuan pengguna sistem	Bertanggung jawab terhadap layanan <i>helpdesk</i> , penanganan tiket layanan, dukungan pengguna, <i>monitoring</i> layanan sistem, dan dokumentasi layanan
Komite Etik / <i>Reviewer</i> Etik	Melakukan penilaian etik penelitian	Bertanggung jawab terhadap evaluasi kelayakan etik penelitian, <i>monitoring</i> kepatuhan etik, dan rekomendasi persetujuan atau penolakan etik
Tim Audit Internal	Melaksanakan audit internal penelitian dan PkM	Bertanggung jawab terhadap pemeriksaan kepatuhan tata kelola, audit mutu, verifikasi dokumen, dan tindak lanjut hasil audit

Keterangan:

1. Pelaksanaan tugas masing-masing unit dilakukan secara terkoordinasi sesuai struktur organisasi LPPM.
2. Tanggung jawab unit dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengembangan organisasi dan kebijakan universitas.
3. Seluruh unit wajib mendukung implementasi sistem tata kelola berbasis mutu, digitalisasi layanan, pengendalian risiko, dan integrasi data penelitian serta PkM.
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab didukung oleh sistem e-Riset sebagai *platform* pengelolaan administrasi, *monitoring*, evaluasi, dan dokumentasi kegiatan.

LAMPIRAN 3. DIAGRAM INTEGRASI SISTEM e-RISET LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

DIAGRAM INTEGRASI SISTEM e-RISET LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

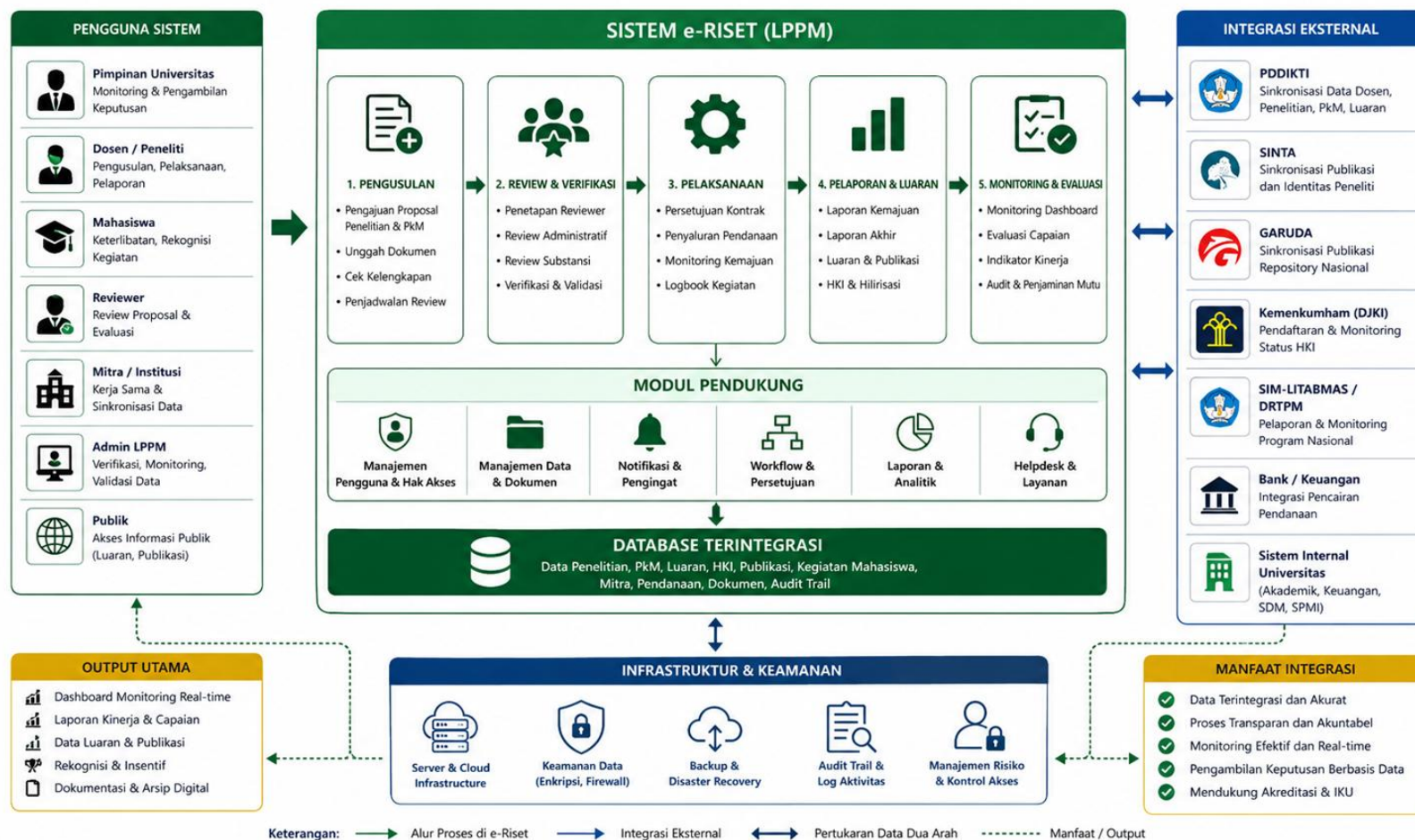


Diagram Integrasi Sistem e-Riset menggambarkan kerangka tata kelola digital penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan LPPM Universitas Baiturrahmah. Sistem e-Riset berfungsi sebagai pusat integrasi proses administrasi, pengelolaan data, *monitoring* kegiatan, pengendalian mutu, dan pelaporan penelitian serta PkM secara terintegrasi dan terdokumentasi.

1. Pengguna Sistem

Sistem e-Riset digunakan oleh berbagai pihak sesuai peran dan kewenangannya, yaitu:

- **Pimpinan** Universitas
Menggunakan *dashboard monitoring* dan laporan capaian untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
- **Dosen/Peneliti** Menggunakan sistem untuk pengusulan proposal, pelaksanaan kegiatan, pelaporan, pengelolaan luaran, dan *monitoring* status kegiatan.
- **Mahasiswa**
Terlibat dalam kegiatan penelitian dan PkM serta memperoleh rekognisi aktivitas akademik melalui sistem.
- **Reviewer**
Melaksanakan *review* proposal, evaluasi laporan, dan validasi luaran melalui mekanisme digital.
- **Mitra/Institusi**
Mendukung kerja sama, sinkronisasi data, dan pelaksanaan kegiatan kolaboratif.
- **Admin** LPPM
Melaksanakan verifikasi administrasi, validasi data, *monitoring* sistem, dan pengendalian dokumen.
- **Publik**
Mengakses informasi publik terkait luaran, publikasi, dan dokumentasi kegiatan sesuai kebijakan institusi.

2. Sistem e-Riset sebagai Pusat Tata Kelola

Sistem e-Riset menjadi pusat pengelolaan seluruh siklus penelitian dan PkM yang terdiri atas:

a. Pengusulan

Tahap pengusulan meliputi:

- Pengajuan proposal penelitian dan PkM;
- Unggah dokumen;
- Pemeriksaan kelengkapan;
- Penjadwalan *review*.

b. Review dan Verifikasi

Tahap ini mencakup:

- Penetapan *reviewer*;
- *Review* administratif;
- *Review* substansi;
- Verifikasi dan validasi proposal.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- Persetujuan kontrak;
- Penyaluran pendanaan;
- *Monitoring* kemajuan;
- Pencatatan *logbook* kegiatan.

d. Pelaporan dan Luaran

Tahap ini mencakup:

- Laporan kemajuan;
- Laporan akhir;
- Pengelolaan luaran dan publikasi;
- Pengelolaan HKI dan hilirisasi.

e. *Monitoring* dan Evaluasi

Tahap *monitoring* dan evaluasi meliputi:

- *Dashboard monitoring*;
- Evaluasi capaian;
- Pengukuran indikator kinerja;
- Audit dan penjaminan mutu.

3. Modul Pendukung Sistem

Sistem e-Riset didukung oleh beberapa modul utama, yaitu:

- Manajemen Pengguna dan Hak Akses
Mengatur autentikasi pengguna dan kewenangan akses sistem.
- Manajemen Data dan Dokumen
Mengelola penyimpanan, validasi, dan dokumentasi digital kegiatan.
- Notifikasi dan Peningkat
Mendukung pengiriman notifikasi jadwal, deadline, dan status kegiatan.

- Workflow dan Persetujuan
Mengatur alur disposisi, verifikasi, persetujuan, dan *monitoring* proses.
- Laporan dan Analitik
Menyediakan *dashboard monitoring* dan analisis data kegiatan.
- *Helpdesk* dan Layanan
Mendukung layanan bantuan pengguna dan penanganan kendala sistem.

4. Database Terintegrasi

Seluruh data penelitian dan PkM tersimpan dalam *database* terintegrasi yang mencakup:

- Data penelitian;
- Data PkM;
- Data luaran;
- HKI;
- Publikasi;
- Kegiatan mahasiswa;
- Data mitra;
- Pendanaan;
- Dokumen kegiatan;
- *Audit trail* sistem.

Database terintegrasi menjadi pusat sumber data institusi untuk *monitoring*, audit, akreditasi, dan pelaporan.

5. Integrasi Eksternal

Sistem e-Riset terintegrasi dengan berbagai sistem eksternal, antara lain:

- PDDIKTI
Sinkronisasi data dosen, penelitian, PkM, dan luaran.
- SINTA
Sinkronisasi publikasi dan identitas peneliti.
- GARUDA
Sinkronisasi repository publikasi nasional.
- DJKI Kemenkumham *Monitoring* dan pencatatan status HKI.
- SIM-LITABMAS / BIMA
Pelaporan dan *monitoring* program hibah nasional.
- Sistem Keuangan
Integrasi pencairan dan *monitoring* pendanaan.
- Sistem Internal Universitas
Integrasi data akademik, SDM, keuangan, dan SPMI.

6. Infrastruktur dan Keamanan

Sistem e-Riset didukung oleh infrastruktur dan mekanisme keamanan yang meliputi:

- server dan cloud infrastructure;
- keamanan data dan firewall;
- *backup* dan *disaster recovery*;
- *audit trail* dan log aktivitas;
- manajemen risiko dan kontrol akses.

Seluruh aktivitas sistem dicatat secara elektronik untuk mendukung akuntabilitas dan keamanan informasi.

7. Output Utama Sistem

Implementasi sistem e-Riset menghasilkan:

- *dashboard monitoring real-time*;
- laporan kinerja dan capaian;
- data luaran dan publikasi;
- rekognisi dan insentif;
- dokumentasi dan arsip digital.

8. Manfaat Integrasi Sistem

Integrasi sistem e-Riset memberikan manfaat berupa:

- data yang terintegrasi dan akurat;
- proses yang transparan dan akuntabel;
- *monitoring* kegiatan secara *real-time*;
- pengambilan keputusan berbasis data;
- dukungan terhadap akreditasi, audit mutu, dan pencapaian IKU institusi.

Melalui sistem e-Riset terintegrasi, tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah diharapkan dapat berjalan lebih efektif, terdokumentasi, terukur, dan berkelanjutan.

LAMPIRAN 4. DIAGRAM SIKLUS PPEPP PENELITIAN DAN PkM

DIAGRAM SIKLUS PPEPP PENELITIAN DAN PkM

Siklus Mutu Berkelanjutan untuk Meningkatkan Mutu, Relevansi, dan Dampak



Diagram Siklus PPEPP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggambarkan mekanisme penjaminan mutu berkelanjutan yang diterapkan oleh LPPM Universitas Baiturrahmah dalam mengelola seluruh proses penelitian dan pengabdian secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta dampak institusional.

Siklus PPEPP terdiri atas lima tahapan utama, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Kelima tahapan tersebut berjalan secara berkesinambungan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di bidang penelitian dan PkM.

Tahap pertama adalah Penetapan. Pada tahap ini LPPM menetapkan arah kebijakan, standar mutu, *roadmap* penelitian, prioritas program, indikator kinerja, serta target capaian penelitian dan PkM. Penetapan dilakukan dengan mengacu pada visi dan misi universitas, Renstra institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, regulasi nasional, serta arah pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah Pelaksanaan. Pada tahap ini seluruh program penelitian dan PkM dilaksanakan sesuai standar operasional, prosedur, dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan mencakup pengelolaan proposal, pelaksanaan kegiatan, penggunaan sumber daya, pelaporan kemajuan, serta pengelolaan luaran penelitian dan pengabdian.

Tahap ketiga adalah Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian target, efektivitas pelaksanaan program, mutu proses, kualitas luaran, serta dampak kegiatan penelitian dan PkM. Evaluasi dilakukan melalui *monitoring* dan evaluasi berkala, audit mutu internal, penilaian luaran, serta analisis indikator kinerja utama.

Tahap keempat adalah Pengendalian. Pada tahap ini LPPM melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi melalui tindakan korektif, identifikasi risiko, penguatan kepatuhan terhadap standar, serta pengawasan implementasi rekomendasi perbaikan. Tahap pengendalian bertujuan memastikan seluruh proses tetap sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Tahap kelima adalah Peningkatan. Tahap ini merupakan proses *continuous improvement* yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Peningkatan dilakukan melalui revisi kebijakan, pengembangan SOP, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem digital, serta pengembangan inovasi tata kelola penelitian dan PkM.

Diagram tersebut juga menunjukkan bahwa siklus PPEPP didukung oleh berbagai input strategis, seperti kebijakan dan regulasi, Renstra dan RIP LPPM, kebutuhan mitra dan masyarakat, sumber daya, serta data dan informasi. Seluruh proses tersebut menghasilkan output dan *outcome* berupa publikasi ilmiah, HKI, produk inovasi, model pemberdayaan masyarakat, peningkatan mutu institusi, serta penguatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola.

Dengan penerapan siklus PPEPP secara konsisten, LPPM Universitas Baiturrahmah diharapkan mampu membangun budaya mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan.

LAMPIRAN 5. DIAGRAM TATA KELOLA DIGITAL LPPM

DIAGRAM TATA KELOLA DIGITAL LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tata kelola terintegrasi, transparan, akuntabel, berbasis data, dan berorientasi pada mutu serta dampak

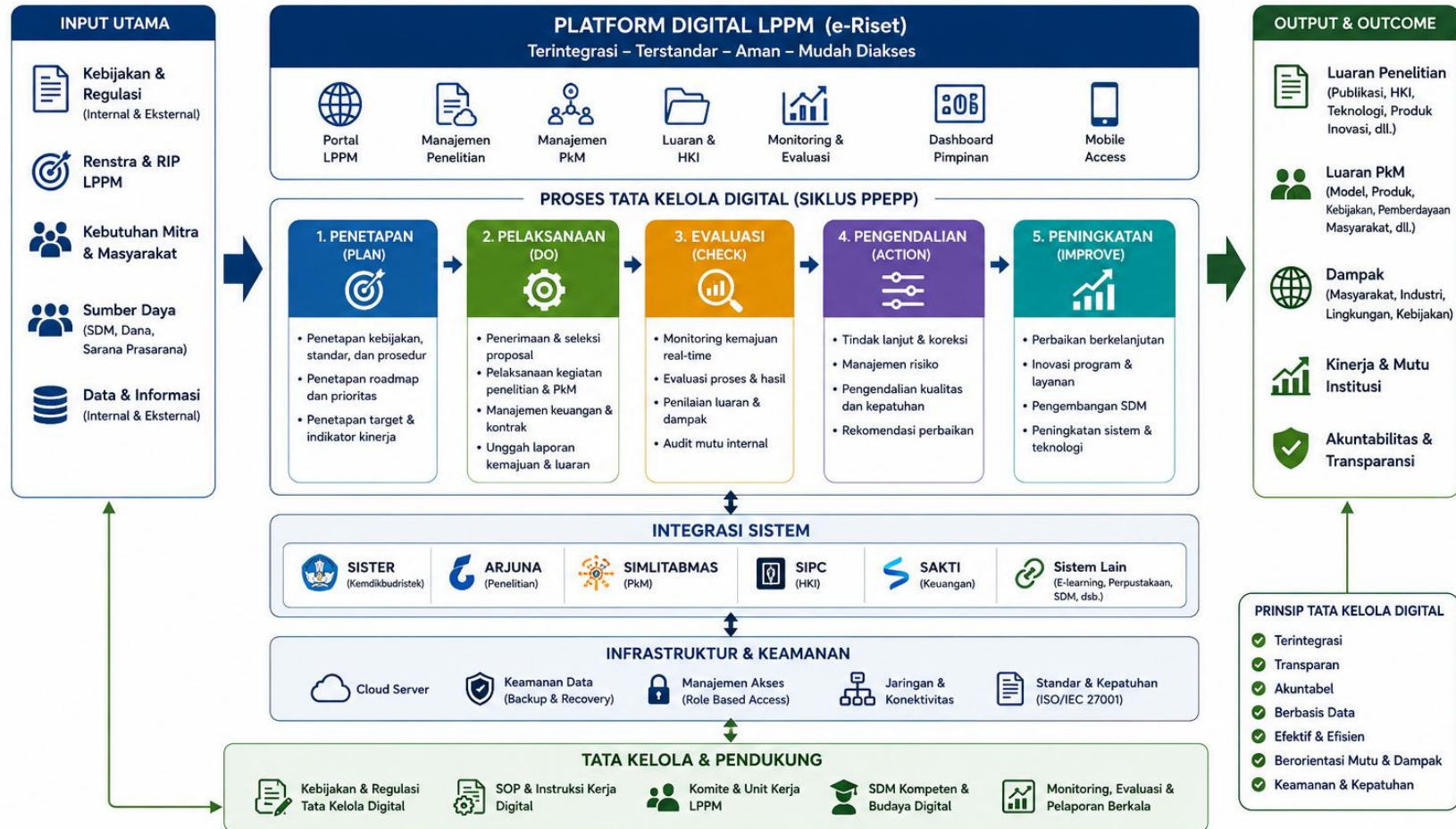


Diagram Tata Kelola Digital LPPM Universitas Baiturrahmah menggambarkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital yang terintegrasi, transparan, akuntabel, dan berbasis data. Tata kelola digital ini dirancang untuk mendukung efektivitas layanan, penguatan penjaminan mutu, serta pengambilan keputusan strategis berbasis informasi secara real time.

Sistem tata kelola digital LPPM dibangun melalui *platform* e-Riset yang mengintegrasikan seluruh proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu sistem layanan digital terpadu. *Platform* ini mendukung pengelolaan administrasi, *monitoring*, evaluasi, pelaporan, pengarsipan data, dan pengukuran kinerja secara sistematis dan terdokumentasi.

Pada bagian input utama, tata kelola digital didukung oleh berbagai komponen strategis, yaitu kebijakan dan regulasi internal maupun eksternal, Renstra dan RIP LPPM, kebutuhan mitra dan masyarakat, sumber daya manusia, pendanaan, sarana prasarana, serta data dan informasi institusi. Seluruh input tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan layanan digital LPPM.

Platform digital LPPM atau e-Riset berfungsi sebagai pusat integrasi layanan penelitian dan PkM. Sistem ini mencakup portal layanan LPPM, manajemen penelitian, manajemen pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan luaran dan HKI, *monitoring* dan evaluasi, *dashboard* pimpinan, serta akses layanan berbasis mobile. *Platform* dirancang agar mudah diakses, aman, terstandar, dan mendukung efisiensi proses administrasi akademik.

Dalam diagram tersebut, proses tata kelola digital mengikuti siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Tahap Penetapan mencakup penyusunan kebijakan, standar, *roadmap*, prioritas program, target, dan indikator kinerja penelitian serta PkM. Tahap ini menjadi dasar pengelolaan seluruh aktivitas digital LPPM.

Tahap Pelaksanaan meliputi penerimaan dan seleksi proposal, pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM, pengelolaan kontrak dan pendanaan, serta pengunggahan laporan kemajuan dan luaran kegiatan melalui sistem digital. Tahap Evaluasi dilakukan melalui *monitoring* kemajuan secara real time, evaluasi proses dan hasil kegiatan, penilaian luaran, audit mutu internal, serta analisis capaian indikator kinerja.

Tahap Pengendalian dilakukan melalui tindak lanjut hasil evaluasi, pengelolaan risiko, penguatan kepatuhan terhadap standar mutu, serta pelaksanaan rekomendasi perbaikan untuk memastikan keberlangsungan sistem. Tahap Peningkatan berfokus pada continuous improvement melalui inovasi layanan, pengembangan sistem dan teknologi, penguatan kompetensi SDM, serta peningkatan kualitas tata kelola digital secara berkelanjutan.

Diagram juga menunjukkan integrasi sistem dengan berbagai *platform* nasional dan institusional, seperti SISTER, ARJUNA, SIMLITABMAS/BIMA, SIPC, SAKTI, serta sistem internal universitas lainnya. Integrasi ini bertujuan meningkatkan sinkronisasi data, efisiensi pelaporan, dan akurasi informasi penelitian dan PkM.

Untuk menjamin keberlanjutan sistem, tata kelola digital didukung oleh infrastruktur dan keamanan sistem yang mencakup cloud server, keamanan data dan *backup* recovery, manajemen hak akses, jaringan dan konektivitas, serta penerapan standar keamanan dan kepatuhan.

Seluruh proses tata kelola digital menghasilkan output dan *outcome* berupa luaran penelitian, luaran PkM, peningkatan dampak terhadap masyarakat dan institusi, penguatan mutu layanan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui tata kelola digital yang terintegrasi, LPPM Universitas Baiturrahmah diharapkan mampu membangun sistem pengelolaan penelitian dan PkM yang adaptif, efisien, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta dampak berkelanjutan.

LAMPIRAN 6. MATRIKS KETERKAITAN SOP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Tabel 3. Matriks Keterkaitan Sop Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kelompok Proses	SOP Terkait	Keterkaitan Proses
Perencanaan dan Pengusulan Penelitian	SOP 1, 2, 3, 21, 22, 37, 39, 42, 43	Pengusulan penelitian dimulai dari pengajuan proposal, verifikasi administratif, penetapan <i>reviewer</i> , pemenuhan izin dan surat tugas, verifikasi etik, pengelolaan <i>reviewer</i> , hingga pengelolaan sumber pendanaan.
Pelaksanaan Penelitian	SOP 4, 18, 25, 29, 36, 44	Pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan keterlibatan mahasiswa, pengelolaan data, kerja sama, manajemen risiko, dan pengelolaan kontrak kegiatan.
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penelitian	SOP 5, 31, 33, 45, 46	<i>Monitoring</i> penelitian berkaitan dengan audit internal, penjaminan mutu PPEPP, evaluasi dampak penelitian, dan pengukuran capaian IKU penelitian.
Pelaporan dan Luaran Penelitian	SOP 6, 7, 20, 34, 35	Pelaporan penelitian berkaitan dengan pengelolaan publikasi, insentif luaran, verifikasi publikasi ilmiah, dan insentif seminar nasional/internasional.
Pengelolaan HKI	SOP 13, 14, 15, 16, 17, 30	Identifikasi HKI menjadi dasar proses pengajuan, verifikasi, pendaftaran ke DJKI, <i>monitoring</i> status HKI, serta hilirisasi dan pemanfaatan luaran.
Perencanaan dan Pengusulan PkM	SOP 8, 2, 3, 23, 24, 42, 43	Pengusulan PkM mengikuti alur verifikasi administrasi, penetapan <i>reviewer</i> , penerbitan izin dan surat tugas, serta pengelolaan pendanaan internal maupun eksternal.
Pelaksanaan PkM	SOP 9, 18, 25, 29, 36, 44	Pelaksanaan kegiatan PkM terhubung dengan keterlibatan mahasiswa, pengelolaan data, kerja sama mitra, manajemen risiko, dan pengelolaan kontrak kegiatan.
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi PkM	SOP 10, 31, 33, 45, 46	<i>Monitoring</i> PkM dilakukan melalui audit internal, evaluasi mutu PPEPP, <i>monitoring</i> dampak masyarakat, dan evaluasi capaian IKU PkM.
Pelaporan dan Luaran PkM	SOP 11, 12, 20, 34	Pelaporan kegiatan PkM berkaitan dengan pengelolaan luaran, publikasi, diseminasi hasil kegiatan, dan penguatan luaran akademik.
Tata Kelola Sistem e-Riset	SOP 25, 26, 27, 28, 40, 41, 49	Tata kelola digital mencakup pengelolaan data, hak akses, validasi data, keamanan sistem, <i>disaster recovery</i> , layanan <i>helpdesk</i> , dan operasional e-Riset.
Penjaminan Mutu dan Pengendalian Dokumen	SOP 31, 32, 33, 46, 47	Audit internal, pengendalian dokumen, penjaminan mutu, evaluasi IKU, dan pengelolaan dokumen akreditasi saling terintegrasi dalam sistem mutu LPPM.

Kelompok Proses	SOP Terkait	Keterkaitan Proses
Tata Kelola Integritas Akademik dan Etik	SOP 37, 38, 39	Pengelolaan etik penelitian, pengendalian plagiarisme, serta pengelolaan <i>conflict of interest reviewer</i> mendukung integritas akademik dan kepatuhan penelitian.
Tata Kelola Pendanaan dan Kontrak	SOP 42, 43, 44	Pengelolaan pendanaan internal, hibah eksternal, dan kontrak kegiatan merupakan satu siklus administrasi pendanaan penelitian dan PkM.
Tata Kelola Data dan Pelaporan Institusi	SOP 25, 27, 47, 48	Pengelolaan data penelitian dan PkM mendukung validasi data, kebutuhan akreditasi, serta sinkronisasi dengan PDDIKTI dan sistem nasional.
<i>Monitoring</i> Dampak dan Kepuasan Layanan	SOP 45, 46, 50	<i>Monitoring</i> dampak penelitian dan PkM terhubung dengan evaluasi IKU dan evaluasi kepuasan pengguna layanan LPPM sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.

LAMPIRAN 7. DAFTAR MASTER SOP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tabel 4. Daftar Master SOP Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) LPPM

No	Kode SOP	Nama SOP	Unit Penanggung Jawab	Ruang Lingkup	Status Dokumen
1	SOP-LPPM-01	SOP Pengusulan Penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	Pengajuan proposal penelitian melalui e-Riset	Aktif
2	SOP-LPPM-02	SOP Verifikasi Administratif Proposal Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Verifikasi administrasi proposal penelitian dan PkM	Aktif
3	SOP-LPPM-03	SOP Penunjukan dan Penetapan <i>Reviewer</i>	Divisi Penelitian dan PkM	Penetapan <i>reviewer</i> internal dan eksternal	Aktif
4	SOP-LPPM-04	SOP Pelaksanaan Penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	Pelaksanaan kegiatan penelitian	Aktif
5	SOP-LPPM-05	SOP <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	<i>Monitoring</i> dan evaluasi penelitian	Aktif
6	SOP-LPPM-06	SOP Pelaporan Penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	Pelaporan kemajuan dan laporan akhir penelitian	Aktif
7	SOP-LPPM-07	SOP Pengelolaan Luaran dan Klaim Publikasi	Divisi Penelitian dan PkM / Unbrah Press	Pengelolaan luaran penelitian dan klaim publikasi	Aktif
8	SOP-LPPM-08	SOP Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat	Divisi Penelitian dan PkM	Pengajuan proposal kegiatan PkM	Aktif
9	SOP-LPPM-09	SOP Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Divisi Penelitian dan PkM	Pelaksanaan kegiatan PkM	Aktif
10	SOP-LPPM-10	SOP <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat	Divisi Penelitian dan PkM	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kegiatan PkM	Aktif
11	SOP-LPPM-11	SOP Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat	Divisi Penelitian dan PkM	Pelaporan kegiatan PkM	Aktif

No	Kode SOP	Nama SOP	Unit Penanggung Jawab	Ruang Lingkup	Status Dokumen
12	SOP-LPPM-12	SOP Pengelolaan Luaran dan Diseminasi PkM	Divisi Penelitian dan PkM / Unbrah Press	Pengelolaan luaran dan diseminasi hasil PkM	Aktif
13	SOP-LPPM-13	SOP Identifikasi Potensi HKI	Divisi Sentra HKI	Identifikasi potensi HKI hasil penelitian dan PkM	Aktif
14	SOP-LPPM-14	SOP Pengajuan dan Pendaftaran HKI	Divisi Sentra HKI	Pengajuan administrasi dan pendaftaran HKI	Aktif
15	SOP-LPPM-15	SOP Verifikasi dan Validasi HKI	Divisi Sentra HKI	Verifikasi administratif dan substansi HKI	Aktif
16	SOP-LPPM-16	SOP Proses Pendaftaran HKI ke DJKI	Divisi Sentra HKI	Pengajuan HKI ke DJKI/Kemenkumham	Aktif
17	SOP-LPPM-17	SOP Pencatatan dan Pemantauan Status HKI	Divisi Sentra HKI	<i>Monitoring</i> status dan pengarsipan HKI	Aktif
18	SOP-LPPM-18	SOP Keterlibatan Mahasiswa	Divisi Penelitian dan PkM	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM	Aktif
19	SOP-LPPM-19	SOP Sistem Rekognisi Mahasiswa	Divisi Penelitian dan PkM	Rekognisi aktivitas mahasiswa	Aktif
20	SOP-LPPM-20	SOP Penguatan Luaran dan Insentif Publikasi	Divisi Penelitian dan PkM / Unbrah Press	Pengelolaan insentif publikasi dan penguatan luaran	Aktif
21	SOP-LPPM-21	SOP Pengajuan Surat Izin Penelitian	Administrasi LPPM	Pengajuan dan penerbitan surat izin penelitian	Aktif
22	SOP-LPPM-22	SOP Pengajuan Surat Tugas Penelitian	Administrasi LPPM	Pengajuan dan penerbitan surat tugas penelitian	Aktif
23	SOP-LPPM-23	SOP Pengajuan Surat Izin Pengabdian Masyarakat	Administrasi LPPM	Pengajuan dan penerbitan surat izin PkM	Aktif
24	SOP-LPPM-24	SOP Pengajuan Surat Tugas	Administrasi LPPM	Pengajuan dan penerbitan surat tugas PkM	Aktif

No	Kode SOP	Nama SOP	Unit Penanggung Jawab	Ruang Lingkup	Status Dokumen
		Pengabdian Masyarakat			
25	SOP-LPPM-25	SOP Pengelolaan Data dan Informasi	Staf IT e-Riset / Divisi Penelitian dan PkM	Pengelolaan data penelitian dan PkM berbasis e-Riset	Aktif
26	SOP-LPPM-26	SOP Pengelolaan Hak Akses Sistem e-Riset	Staf IT e-Riset	Pengaturan akun dan hak akses sistem	Aktif
27	SOP-LPPM-27	SOP Pengelolaan dan Validasi Data e-Riset	Staf IT e-Riset / Divisi Penelitian dan PkM	Validasi dan <i>monitoring</i> data e-Riset	Aktif
28	SOP-LPPM-28	SOP <i>Backup</i> dan Keamanan Data Sistem e-Riset	Staf IT e-Riset	Pengamanan dan pencadangan data digital	Aktif
29	SOP-LPPM-29	SOP Pengelolaan Kerja Sama Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Pengelolaan kerja sama penelitian dan PkM	Aktif
30	SOP-LPPM-30	SOP Pengelolaan Hilirisasi dan Pemanfaatan Luaran	Divisi Sentra HKI / Pusat Studi	Pengelolaan hilirisasi dan pemanfaatan luaran	Aktif
31	SOP-LPPM-31	SOP Audit Internal Penelitian dan PkM	BAPEM	Pelaksanaan audit internal penelitian dan PkM	Aktif
32	SOP-LPPM-32	SOP Pengendalian Dokumen Penelitian dan PkM	LPPM	Pengendalian, pengarsipan, dan distribusi dokumen mutu	Aktif
33	SOP-LPPM-33	SOP Penjaminan Mutu	BAPEM/ LPPM	Pelaksanaan PPEPP penelitian dan PkM	Aktif
34	SOP-LPPM-34	SOP Pengelolaan Publikasi Ilmiah	Unbrah Press	Pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah	Aktif
35	SOP-LPPM-35	SOP Pengajuan dan Verifikasi Insentif Seminar	Divisi Penelitian dan PkM	Pengajuan dan verifikasi insentif seminar	Aktif
36	SOP-LPPM-36	SOP Manajemen Risiko Penelitian dan PkM	LPPM	Identifikasi, mitigasi, dan <i>monitoring</i> risiko	Aktif

No	Kode SOP	Nama SOP	Unit Penanggung Jawab	Ruang Lingkup	Status Dokumen
37	SOP-LPPM-37	SOP Pengelolaan Etik Penelitian dan Persetujuan Etik	LPPM / Komisi Etik	Pengelolaan dokumen dan persetujuan etik	Aktif
38	SOP-LPPM-38	SOP Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik dan Plagiarisme	LPPM	Penanganan pelanggaran integritas akademik	Aktif
39	SOP-LPPM-39	SOP Pengelolaan <i>Reviewer</i> dan <i>Conflict of Interest</i>	Divisi Penelitian dan PkM	Pengelolaan <i>reviewer</i> dan <i>conflict of interest</i>	Aktif
40	SOP-LPPM-40	SOP <i>Disaster Recovery</i> dan <i>Business Continuity</i> e-Riset	Staf IT e-Riset	Pemulihan sistem dan keberlanjutan layanan	Aktif
41	SOP-LPPM-41	SOP Layanan <i>Helpdesk</i> dan Dukungan Pengguna e-Riset	Staf IT e-Riset	Dukungan teknis pengguna sistem	Aktif
42	SOP-LPPM-42	SOP Pengelolaan Pendanaan Internal Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM / Keuangan	Pengelolaan pendanaan internal	Aktif
43	SOP-LPPM-43	SOP Pengelolaan Hibah Eksternal Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Pengelolaan hibah eksternal	Aktif
44	SOP-LPPM-44	SOP Pengelolaan Kontrak Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Pengelolaan kontrak penelitian dan PkM	Aktif
45	SOP-LPPM-45	SOP <i>Monitoring</i> Dampak Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	<i>Monitoring outcome</i> dan <i>impact</i> kegiatan	Aktif
46	SOP-LPPM-46	SOP Evaluasi Capaian IKU Penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Evaluasi capaian IKU penelitian dan PkM	Aktif
47	SOP-LPPM-47	SOP Pengelolaan Dokumen Akreditasi Penelitian dan PkM	LPPM	Pengelolaan dokumen akreditasi penelitian dan PkM	Aktif
48	SOP-LPPM-48	SOP Rekonsiliasi Data Penelitian dan	Divisi Penelitian dan PkM / Staf IT e-Riset	Sinkronisasi dan validasi data PDDIKTI	Aktif

No	Kode SOP	Nama SOP	Unit Penanggung Jawab	Ruang Lingkup	Status Dokumen
		PkM dengan PDDIKTI			
49	SOP-LPPM-49	SOP Pemeliharaan dan Operasional Sistem e-Riset	Staf IT e-Riset	Operasional dan pemeliharaan e-Riset	Aktif
50	SOP-LPPM-50	SOP Evaluasi Kepuasan Pengguna Layanan LPPM	LPPM	Evaluasi kepuasan pengguna layanan	Aktif

LAMPIRAN 8. STANDAR LAYANAN DAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. STANDAR LAYANAN LPPM

Standar layanan LPPM Universitas Baiturrahmah disusun sebagai pedoman penyelenggaraan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, transparan, akuntabel, terukur, dan berbasis mutu. Standar layanan ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam memberikan pelayanan kepada dosen, mahasiswa, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan layanan LPPM mengacu pada prinsip:

1. Kepastian prosedur layanan.
2. Kecepatan dan ketepatan pelayanan.
3. Transparansi proses dan informasi.
4. Akuntabilitas administrasi dan dokumen.
5. Integrasi layanan berbasis digital melalui e-Riset.
6. Peningkatan mutu berkelanjutan berbasis PPEPP.

B. RUANG LINGKUP LAYANAN

Ruang lingkup layanan LPPM meliputi:

1. Layanan penelitian.
2. Layanan pengabdian kepada masyarakat.
3. Layanan publikasi ilmiah dan Unbrah Press.
4. Layanan HKI dan hilirisasi luaran.
5. Layanan administrasi penelitian dan PkM.
6. Layanan hibah dan pendanaan.
7. Layanan sistem e-Riset.
8. Layanan data, pelaporan, dan rekonsiliasi.
9. Layanan *monitoring* dan evaluasi.
10. Layanan kerja sama penelitian dan PkM.

C. STANDAR PELAYANAN

Tabel 5. Standar Pelayanan LPPM

Komponen Standar	Ketentuan
Dasar Layanan	SOP dan kebijakan mutu LPPM
Sistem Layanan	Berbasis digital melalui e-Riset

Komponen Standar	Ketentuan
Waktu Pelayanan	Hari dan jam kerja universitas
Media Layanan	e-Riset, email resmi, layanan administrasi langsung
Pelaksana Layanan	Divisi Penelitian dan PkM, Divisi Sentra HKI, Unbrah Press, Staf IT, Administrasi
Pengendalian Mutu	<i>Monitoring</i> , evaluasi, audit mutu, dan survei kepuasan
Penanganan Keluhan	Melalui <i>helpdesk</i> dan layanan pengaduan LPPM
Evaluasi Layanan	Dilakukan secara berkala minimal 1 kali per tahun

D. SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA) LPPM

Tabel 6. *Service Level Agreement (SLA) LPPM*

No	Jenis Layanan	Unit Penanggung Jawab	Target Waktu Layanan	Output
1	Verifikasi proposal penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	3–5 hari kerja	Proposal tervalidasi
2	Verifikasi proposal PkM	Divisi Penelitian dan PkM	3–5 hari kerja	Proposal tervalidasi
3	Penetapan <i>reviewer</i>	Divisi Penelitian dan PkM	2–3 hari kerja	Surat penetapan <i>reviewer</i>
4	<i>Review</i> proposal internal	<i>Reviewer</i>	7–14 hari kerja	Hasil <i>review</i> proposal
5	Penerbitan surat izin penelitian	Administrasi LPPM	1–2 hari kerja	Surat izin penelitian
6	Penerbitan surat tugas penelitian	Administrasi LPPM	1–2 hari kerja	Surat tugas penelitian
7	Penerbitan surat izin PkM	Administrasi LPPM	1–2 hari kerja	Surat izin PkM
8	Penerbitan surat tugas PkM	Administrasi LPPM	1–2 hari kerja	Surat tugas PkM
9	Verifikasi laporan kemajuan penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Status laporan tervalidasi
10	Verifikasi laporan akhir penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Status laporan akhir
11	Verifikasi laporan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Status laporan PkM

No	Jenis Layanan	Unit Penanggung Jawab	Target Waktu Layanan	Output
12	Validasi luaran publikasi	Divisi Penelitian dan PkM / Unbrah Press	3–5 hari kerja	Validasi luaran
13	Pengajuan HKI internal	Divisi Sentra HKI	5–7 hari kerja	Dokumen pengajuan HKI
14	Verifikasi HKI	Divisi Sentra HKI	5–10 hari kerja	Hasil verifikasi HKI
15	Pengajuan HKI ke DJKI	Divisi Sentra HKI	7–14 hari kerja	Bukti pengajuan HKI
16	Pengelolaan ISBN buku	Unbrah Press	5–10 hari kerja	Nomor ISBN
17	Verifikasi artikel jurnal internal	Unbrah Press	5–7 hari kerja	Artikel tervalidasi
18	Verifikasi insentif publikasi	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Hasil verifikasi insentif
19	Verifikasi insentif seminar	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Hasil verifikasi seminar
20	Aktivasi akun e-Riset	Staf IT e-Riset	1 hari kerja	Akun aktif
21	Reset akun e-Riset	Staf IT e-Riset	1 hari kerja	Akun dipulihkan
22	Penanganan kendala teknis e-Riset	Staf IT e-Riset	1–3 hari kerja	Penyelesaian kendala
23	<i>Backup</i> data sistem	Staf IT e-Riset	Berkala sesuai jadwal	<i>Backup</i> data
24	Rekonsiliasi data PDDIKTI	Divisi Penelitian dan PkM / Staf IT	7–14 hari kerja	Data tersinkronisasi
25	Verifikasi dokumen kerja sama	Divisi Penelitian dan PkM	5–7 hari kerja	Dokumen kerja sama
26	<i>Monitoring</i> capaian IKU	Divisi Penelitian dan PkM	Per semester	Laporan capaian IKU
27	Audit mutu penelitian dan PkM	BAPEM	Sesuai jadwal audit	Laporan audit mutu
28	Evaluasi kepuasan layanan	LPPM	Minimal 1 kali/tahun	Laporan evaluasi layanan

E. MEKANISME PENGENDALIAN SLA

1. *Monitoring* ketercapaian SLA dilakukan secara berkala oleh LPPM.
2. Evaluasi SLA dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun akademik.
3. Ketidaksesuaian capaian SLA menjadi dasar tindakan korektif dan peningkatan mutu layanan.

4. Hasil evaluasi SLA digunakan dalam:
 - rapat tinjauan manajemen,
 - evaluasi kinerja unit,
 - audit mutu internal,
 - dan penyempurnaan SOP layanan.

F. PENANGANAN KELUHAN DAN PENGADUAN LAYANAN

Pengguna layanan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui:

1. *Helpdesk* e-Riset.
2. Email resmi LPPM.
3. Layanan administrasi langsung.
4. Form evaluasi kepuasan layanan.

Seluruh pengaduan dicatat, diverifikasi, ditindaklanjuti, dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem peningkatan mutu layanan LPPM.

G. PENUTUP

Standar layanan dan SLA LPPM Universitas Baiturrahmah menjadi acuan dalam penyelenggaraan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, responsif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Seluruh unit layanan wajib memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan sistem penjaminan mutu institusi.

LAMPIRAN 9. INDIKATOR MUTU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. PENDAHULUAN

Indikator mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, ketercapaian target, serta keberhasilan implementasi sistem tata kelola penelitian dan PkM di Universitas Baiturrahmah.

Indikator mutu disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Indikator ini digunakan sebagai dasar:

1. *Monitoring* dan evaluasi kinerja.
2. Pengukuran capaian mutu.
3. Pengambilan keputusan strategis.
4. Evaluasi capaian IKU.
5. Penyusunan laporan institusi.
6. Persiapan akreditasi dan audit mutu.

B. PRINSIP PENYUSUNAN INDIKATOR MUTU

Indikator mutu penelitian dan PkM disusun berdasarkan prinsip:

1. Relevan dengan visi dan Renstra universitas.
2. Terukur dan berbasis data.
3. Dapat dievaluasi secara periodik.
4. Mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi.
5. Mendukung budaya mutu berkelanjutan.
6. Selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi.

C. INDIKATOR MUTU PENELITIAN

Tabel 7. Indikator Mutu Penelitian

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Jumlah proposal penelitian	Total proposal penelitian yang diajukan dosen	e-Riset	Semester
2	Persentase proposal didanai	Proporsi proposal yang memperoleh pendanaan	Kontrak hibah	Semester

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
3	Kesesuaian <i>roadmap</i> penelitian	Tingkat kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> institusi	Review proposal	Tahunan
4	Ketepatan waktu pelaksanaan penelitian	Persentase penelitian selesai sesuai jadwal	Laporan kemajuan	Semester
5	Ketepatan waktu pelaporan penelitian	Persentase laporan diserahkan tepat waktu	e-Riset	Semester
6	Jumlah publikasi ilmiah	Total artikel ilmiah yang dipublikasikan	SINTA/OJS	Tahunan
7	Jumlah publikasi terindeks	Publikasi pada jurnal terindeks nasional/internasional	SINTA/Scopus	Tahunan
8	Jumlah HKI	Total HKI yang diajukan atau granted	Sentra HKI	Tahunan
9	Jumlah sitasi publikasi	Total sitasi artikel dosen	Google Scholar/SINTA	Tahunan
10	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa	Laporan penelitian	Semester
11	Jumlah penelitian kolaboratif	Penelitian dengan mitra nasional/internasional	Dokumen kerja sama	Tahunan
12	Jumlah hibah eksternal	Hibah penelitian dari sumber eksternal	Kontrak hibah	Tahunan
13	Persentase luaran tercapai	Kesesuaian luaran dengan target proposal	Laporan akhir	Tahunan
14	Jumlah buku ajar/monograf	Buku ilmiah yang diterbitkan	Unbrah Press	Tahunan
15	Tingkat kepatuhan etik penelitian	Kepatuhan terhadap persetujuan etik	Komisi Etik	Tahunan

D. INDIKATOR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Tabel 8. Indikator Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Jumlah proposal PkM	Total proposal PkM yang diajukan	e-Riset	Semester
2	Persentase proposal PkM didanai	Proporsi proposal PkM memperoleh pendanaan	Kontrak kegiatan	Semester

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
3	Ketepatan waktu pelaksanaan PkM	Persentase kegiatan selesai sesuai jadwal	Laporan kegiatan	Semester
4	Ketepatan waktu pelaporan PkM	Persentase laporan diserahkan tepat waktu	e-Riset	Semester
5	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	Persentase kegiatan yang melibatkan mahasiswa	Laporan kegiatan	Semester
6	Jumlah mitra aktif PkM	Mitra institusi/masyarakat aktif	Dokumen kerja sama	Tahunan
7	Jumlah luaran publikasi PkM	Publikasi hasil kegiatan PkM	OJS/SINTA	Tahunan
8	Jumlah media diseminasi PkM	Luaran media edukasi dan diseminasi	Dokumentasi kegiatan	Tahunan
9	Dampak program terhadap masyarakat	Tingkat kebermanfaatan program	Evaluasi mitra	Tahunan
10	Tingkat kepuasan mitra	Kepuasan terhadap pelaksanaan PkM	Kuesioner evaluasi	Tahunan
11	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	PkM yang berasal dari hilirisasi riset	Laporan kegiatan	Tahunan
12	Jumlah kerja sama PkM	Kerja sama dalam pelaksanaan PkM	MoU/MoA	Tahunan

E. INDIKATOR MUTU TATA KELOLA DAN LAYANAN LPPM

Tabel 9. Indikator Mutu Tata Kelola Dan Layanan LPPM

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Kepatuhan terhadap SLA layanan	Persentase layanan sesuai SLA	<i>Monitoring</i> layanan	Semester
2	Tingkat kepuasan pengguna layanan	Kepuasan dosen dan pengguna layanan	Survei kepuasan	Tahunan
3	Ketersediaan layanan e-Riset	Persentase uptime sistem	<i>Monitoring</i> sistem	Bulanan
4	Kecepatan penanganan <i>helpdesk</i>	Waktu penyelesaian kendala pengguna	<i>Helpdesk</i> system	Bulanan
5	Validitas data penelitian dan PkM	Kesesuaian data dengan dokumen sumber	Validasi data	Semester

No	Indikator Mutu	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
6	Ketepatan rekonsiliasi data PDDIKTI	Sinkronisasi data tepat waktu	PDDIKTI/e-Riset	Semester
7	Kepatuhan pengendalian dokumen	Penggunaan dokumen versi terkendali	Audit dokumen	Tahunan
8	Pelaksanaan audit mutu internal	Keterlaksanaan audit sesuai jadwal	Laporan audit	Tahunan
9	Tindak lanjut hasil audit	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	RTL audit	Tahunan
10	Keamanan dan <i>backup</i> data	Pelaksanaan <i>backup</i> berkala	Log sistem	Bulanan

F. TARGET DAN EVALUASI INDIKATOR MUTU

1. Target indikator mutu ditetapkan setiap tahun akademik berdasarkan Renstra universitas dan target IKU institusi.
2. Evaluasi indikator mutu dilakukan secara berkala melalui:
 - o *monitoring* semester,
 - o audit mutu internal,
 - o rapat tinjauan manajemen,
 - o dan evaluasi tahunan LPPM.
3. Hasil evaluasi indikator mutu digunakan sebagai dasar:
 - o peningkatan mutu,
 - o revisi kebijakan,
 - o penyempurnaan SOP,
 - o dan pengambilan keputusan strategis.

LAMPIRAN 10. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. PENDAHULUAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan ukuran kinerja strategis yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Baiturrahmah.

IKU disusun sebagai instrumen pengendalian kinerja institusi yang mendukung:

1. Pencapaian visi dan misi universitas.
2. Implementasi Renstra universitas dan LPPM.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
4. Peningkatan daya saing institusi.
5. *Monitoring* dan evaluasi berbasis kinerja.
6. Akreditasi dan pelaporan institusi.

B. TUJUAN PENETAPAN IKU

Penetapan IKU penelitian dan PkM bertujuan untuk:

1. Mengukur capaian kinerja penelitian dan PkM secara objektif.
2. Menjadi dasar *monitoring* dan evaluasi institusi.
3. Mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data.
4. Mendorong peningkatan kualitas luaran tridharma.
5. Mengukur efektivitas implementasi kebijakan penelitian dan PkM.
6. Mendukung budaya mutu dan continuous improvement.

C. PRINSIP PENYUSUNAN IKU

IKU penelitian dan PkM disusun berdasarkan prinsip:

1. Relevan terhadap visi dan sasaran strategis universitas.
2. Terukur dan berbasis data valid.
3. Dapat dimonitor dan dievaluasi secara periodik.
4. Berorientasi *outcome* dan *impact*.
5. Selaras dengan indikator nasional pendidikan tinggi.
6. Mendukung akuntabilitas institusi.

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PENELITIAN

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian

No	IKU Penelitian	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Jumlah publikasi ilmiah dosen	Total publikasi ilmiah dosen per tahun	SINTA/OJS	Tahunan
2	Jumlah publikasi terindeks internasional	Artikel pada jurnal internasional bereputasi	Scopus/WoS	Tahunan
3	Jumlah sitasi publikasi	Total sitasi artikel ilmiah dosen	Google Scholar/SINTA	Tahunan
4	Jumlah HKI terdaftar	HKI yang diajukan atau memperoleh sertifikat	Sentra HKI	Tahunan
5	Jumlah penelitian didanai eksternal	Penelitian dengan sumber pendanaan eksternal	Kontrak hibah	Tahunan
6	Persentase penelitian sesuai <i>roadmap</i>	Kesesuaian tema penelitian dengan <i>roadmap</i> institusi	<i>Review</i> proposal	Tahunan
7	Jumlah penelitian kolaboratif	Penelitian bersama mitra nasional/internasional	MoU/MoA	Tahunan
8	Persentase keterlibatan mahasiswa	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	Laporan penelitian	Semester
9	Jumlah buku ajar/monograf	Buku ilmiah yang diterbitkan	e-Riset	Tahunan
10	Persentase ketepatan pelaporan penelitian	Laporan penelitian diserahkan tepat waktu	e-Riset	Semester
11	Jumlah luaran hilirisasi penelitian	Produk riset yang dimanfaatkan masyarakat/mitra	Laporan hilirisasi	Tahunan
12	Tingkat kepatuhan etik penelitian	Kepatuhan terhadap persetujuan etik	Komisi Etik	Tahunan

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Tabel 11. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No	IKU PkM	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Jumlah kegiatan PkM	Total kegiatan PkM yang dilaksanakan	e-Riset	Tahunan
2	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	PkM yang berasal dari hilirisasi penelitian	Laporan kegiatan	Tahunan
3	Jumlah mitra aktif PkM	Mitra institusi atau masyarakat aktif	MoU/MoA	Tahunan
4	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam PkM	Kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa	Laporan kegiatan	Semester
5	Jumlah publikasi hasil PkM	Publikasi dari kegiatan PkM	OJS/SINTA	Tahunan
6	Jumlah media diseminasi PkM	Produk media edukasi dan diseminasi	Dokumentasi kegiatan	Tahunan
7	Tingkat kepuasan mitra	Kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PkM	Survei mitra	Tahunan
8	Dampak program terhadap masyarakat	Tingkat kebermanfaatan program	Evaluasi dampak	Tahunan
9	Jumlah kerja sama PkM	Kerja sama aktif dalam pelaksanaan PkM	MoU/MoA	Tahunan
10	Persentase ketepatan pelaporan PkM	Laporan PkM disampaikan tepat waktu	e-Riset	Semester

F. IKU TATA KELOLA LPPM

Tabel 12. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tata Kelola LPPM

No	IKU Tata Kelola	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
1	Persentase layanan sesuai SLA	Layanan memenuhi target SLA	<i>Monitoring</i> layanan	Semester
2	Tingkat kepuasan pengguna layanan	Kepuasan dosen dan pengguna layanan	Survei kepuasan	Tahunan
3	Ketersediaan sistem e-Riset	Persentase uptime sistem	<i>Monitoring</i> server	Bulanan

No	IKU Tata Kelola	Definisi Operasional	Sumber Data	Periode Evaluasi
4	Ketepatan rekonsiliasi data PDDIKTI	Sinkronisasi data tepat waktu	PDDIKTI/e-Riset	Semester
5	Persentase tindak lanjut audit mutu	Rekomendasi audit yang ditindaklanjuti	RTL audit	Tahunan
6	Ketepatan validasi data penelitian dan PkM	Kesesuaian data dengan dokumen sumber	Validasi data	Semester
7	Persentase penyelesaian <i>helpdesk</i>	Kendala pengguna yang diselesaikan	Sistem <i>helpdesk</i>	Bulanan
8	Kepatuhan pengendalian dokumen mutu	Penggunaan dokumen versi terkendali	Audit dokumen	Tahunan

G. MEKANISME *MONITORING* DAN EVALUASI IKU

1. *Monitoring* IKU dilakukan secara berkala melalui sistem e-Riset dan *dashboard monitoring* LPPM.
2. Evaluasi capaian IKU dilakukan:
 - o per semester,
 - o tahunan,
 - o dan pada rapat tinjauan manajemen.
3. Evaluasi dilakukan berdasarkan:
 - o target tahunan,
 - o tren capaian,
 - o analisis gap,
 - o dan efektivitas program.
4. Hasil evaluasi IKU digunakan sebagai dasar:
 - o peningkatan mutu,
 - o penyusunan program kerja,
 - o pengambilan keputusan strategis,
 - o dan penyempurnaan kebijakan penelitian dan PkM.

LAMPIRAN 11. DAFTAR RISIKO DAN MITIGASI RISIKO PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. PENDAHULUAN

Manajemen risiko penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bagian dari sistem tata kelola dan penjaminan mutu LPPM Universitas Baiturrahmah yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target tridharma perguruan tinggi.

Pengelolaan risiko dilakukan sebagai bagian dari implementasi prinsip:

1. Good governance.
2. Akuntabilitas dan transparansi.
3. Kepatuhan regulasi.
4. Pengendalian mutu berbasis PPEPP.
5. Continuous improvement.

B. TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko penelitian dan PkM bertujuan untuk:

1. Mengurangi potensi kegagalan program penelitian dan PkM.
2. Menjamin keberlangsungan layanan LPPM.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap standar dan regulasi.
4. Menjaga kualitas luaran penelitian dan PkM.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko.
6. Melindungi data, aset, dan reputasi institusi.

C. KATEGORI RISIKO

Risiko penelitian dan PkM dikelompokkan ke dalam:

1. Risiko akademik.
2. Risiko administratif.
3. Risiko keuangan.
4. Risiko operasional.
5. Risiko teknologi informasi.
6. Risiko hukum dan kepatuhan.
7. Risiko reputasi.
8. Risiko mutu dan luaran.

D. DAFTAR RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

Tabel 13. Daftar Risiko dan Mitigasi Risiko Penelitian Dan PkM

No	Risiko	Dampak	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Unit Penanggung Jawab
1	Keterlambatan pengusulan proposal	Keterlambatan proses seleksi dan pendanaan	Sedang	Sosialisasi jadwal dan reminder berkala melalui e-Riset	Divisi Penelitian dan PkM
2	Proposal tidak memenuhi standar administrasi	Proposal tidak dapat diproses	Sedang	Verifikasi administratif dan checklist dokumen	Divisi Penelitian dan PkM
3	Konflik kepentingan <i>reviewer</i>	Penilaian tidak objektif	Tinggi	Deklarasi <i>conflict of interest</i> dan rotasi <i>reviewer</i>	Divisi Penelitian dan PkM
4	Keterlambatan pelaksanaan penelitian/PkM	Target kegiatan tidak tercapai	Tinggi	<i>Monitoring</i> berkala dan evaluasi progres kegiatan	Divisi Penelitian dan PkM
5	Keterlambatan pelaporan	Hambatan administrasi dan evaluasi	Tinggi	Reminder otomatis dan <i>monitoring</i> laporan	Divisi Penelitian dan PkM
6	Luaran penelitian tidak tercapai	Penurunan capaian IKU	Tinggi	Pendampingan luaran dan <i>monitoring</i> target output	Divisi Penelitian dan PkM
7	Rendahnya publikasi ilmiah	Penurunan reputasi akademik	Tinggi	Klinik penulisan dan pendampingan publikasi	Unbrah Press
8	Penolakan artikel jurnal	Keterlambatan capaian luaran	Sedang	Pendampingan submit dan <i>proofreading</i> artikel	Unbrah Press
9	Rendahnya kualitas proposal hibah eksternal	Gagal memperoleh pendanaan	Tinggi	<i>Review</i> internal dan coaching proposal	Divisi Penelitian dan PkM
10	Kegagalan pelaksanaan kerja sama penelitian/PkM	Target kolaborasi tidak tercapai	Sedang	<i>Monitoring</i> implementasi MoU/MoA	Divisi Penelitian dan PkM
11	Pelanggaran etik penelitian	Sanksi etik dan reputasi	Tinggi	<i>Review</i> etik dan <i>monitoring</i> kepatuhan etik	Komisi Etik / LPPM

No	Risiko	Dampak	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Unit Penanggung Jawab
12	Plagiarisme dan pelanggaran integritas akademik	Penurunan reputasi institusi	Tinggi	<i>Similarity</i> check dan penegakan regulasi akademik	LPPM
13	Kegagalan pengajuan HKI	Kehilangan perlindungan kekayaan intelektual	Sedang	Pendampingan administrasi dan verifikasi HKI	Divisi Sentra HKI
14	Keterlambatan proses HKI	Luaran tidak terdokumentasi tepat waktu	Sedang	<i>Monitoring</i> status pengajuan HKI	Divisi Sentra HKI
15	Kehilangan data penelitian dan PkM	Kerusakan data institusi	Tinggi	<i>Backup</i> berkala dan <i>disaster recovery</i>	Staf IT e-Riset
16	Gangguan sistem e-Riset	Terhambatnya layanan LPPM	Tinggi	Pemeliharaan server dan <i>monitoring</i> sistem	Staf IT e-Riset
17	Kebocoran data dan akses tidak sah	Risiko keamanan informasi	Tinggi	Pengendalian hak akses dan keamanan sistem	Staf IT e-Riset
18	Ketidaksesuaian data PDDIKTI	Ketidaksesuaian pelaporan institusi	Tinggi	Rekonsiliasi dan validasi data berkala	Divisi Penelitian dan PkM / Staf IT e-Riset
19	Ketidaksesuaian SPJ kegiatan	Temuan audit keuangan	Tinggi	Verifikasi administrasi dan <i>monitoring</i> keuangan	Kuangan / LPPM
20	Keterlambatan pencairan dana	Hambatan pelaksanaan kegiatan	Sedang	<i>Monitoring</i> proses administrasi keuangan	Kuangan / LPPM
21	Rendahnya partisipasi dosen dalam penelitian/PkM	Penurunan produktivitas tridharma	Sedang	Sosialisasi hibah dan insentif kegiatan	Divisi Penelitian dan PkM
22	Rendahnya keterlibatan mahasiswa	Tidak optimalnya MBKM dan rekognisi	Sedang	Integrasi penelitian/PkM dengan pembelajaran	Divisi Penelitian dan PkM
23	Ketidakpatuhan terhadap SOP	Ketidakteraturan tata kelola	Sedang	Audit mutu internal dan sosialisasi SOP	BAPEM / LPPM

No	Risiko	Dampak	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Unit Penanggung Jawab
24	Dokumen mutu tidak terkendali	Penggunaan dokumen tidak valid	Sedang	Pengendalian versi dokumen	LPPM
25	Rendahnya kepuasan pengguna layanan	Penurunan kualitas layanan	Sedang	Evaluasi kepuasan dan tindak lanjut perbaikan	LPPM
26	Bencana atau gangguan operasional	Gangguan layanan institusi	Tinggi	<i>Business continuity plan</i> dan <i>disaster recovery</i>	Staf IT e-Riset / LPPM
27	Ketidaktercapaian target IKU	Penurunan kinerja institusi	Tinggi	<i>Monitoring</i> IKU dan evaluasi berkala	Divisi Penelitian dan PkM
28	Ketidaksesuaian hasil audit mutu	Temuan mayor dalam audit	Tinggi	Tindak lanjut rekomendasi audit	BAPEM / LPPM
29	Hilirisasi luaran tidak berjalan	Luaran tidak termanfaatkan	Sedang	Pendampingan hilirisasi dan kerja sama mitra	Divisi Sentra HKI / Pusat Studi
30	Ketergantungan pada satu sumber pendanaan	Risiko keberlanjutan program	Sedang	Diversifikasi sumber hibah dan kerja sama	Divisi Penelitian dan PkM

E. MEKANISME PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan:

1. Identifikasi risiko.
2. Analisis tingkat risiko.
3. Penetapan tindakan mitigasi.
4. *Monitoring* dan evaluasi risiko.
5. Tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan.

Monitoring risiko dilakukan secara berkala melalui:

- *monitoring* kegiatan,
- audit mutu internal,
- evaluasi capaian IKU,
- dan rapat tinjauan manajemen.

F. PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN RISIKO

Tabel 14. Penanggung Jawab Pengelolaan Risiko

Unit	Tanggung Jawab
Divisi Penelitian dan PkM	Risiko akademik, pelaksanaan, dan luaran
Divisi Sentra HKI	Risiko HKI dan hilirisasi
Unbrah Press	Risiko publikasi ilmiah
Staf IT e-Riset	Risiko sistem dan keamanan data
BAPEM	Risiko mutu dan audit internal
LPPM	Koordinasi pengendalian risiko institusi
Keuangan	Risiko administrasi dan pendanaan

LAMPIRAN 12. STRUKTUR DASHBOARD MONITORING PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. PENDAHULUAN

Dashboard Monitoring Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan sistem visualisasi data berbasis digital yang digunakan oleh LPPM Universitas Baiturrahmah untuk memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan seluruh aktivitas penelitian dan PkM secara real time, terintegrasi, dan berbasis indikator kinerja.

Dashboard dikembangkan sebagai bagian dari implementasi:

1. Tata kelola digital LPPM.
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
3. *Monitoring* capaian IKU.
4. Pengendalian mutu berbasis PPEPP.
5. Pengambilan keputusan berbasis data.

B. TUJUAN *DASHBOARD MONITORING*

Dashboard monitoring bertujuan untuk:

1. Menyediakan informasi penelitian dan PkM secara cepat dan akurat.
2. Mempermudah *monitoring* capaian program dan indikator kinerja.
3. Mendukung evaluasi kinerja institusi.
4. Mempermudah proses pelaporan dan audit.
5. Mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data.
6. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola LPPM.

C. STRUKTUR *DASHBOARD MONITORING*

Dashboard monitoring penelitian dan PkM terdiri atas beberapa modul utama yang saling terintegrasi dalam sistem e-Riset.

1. *Dashboard* Ringkasan Utama (Executive Summary)

Dashboard utama menampilkan gambaran umum capaian penelitian dan PkM institusi.

Komponen:

- Jumlah proposal penelitian.
- Jumlah proposal PkM.

- Jumlah penelitian aktif.
- Jumlah kegiatan PkM aktif.
- Total publikasi ilmiah.
- Total HKI.
- Total hibah internal dan eksternal.
- Capaian IKU penelitian dan PkM.
- Status *monitoring* dan evaluasi.
- Grafik tren capaian tahunan.

Pengguna:

- Rektor.
- Wakil Rektor.
- Ketua LPPM.
- Pimpinan fakultas.

2. Dashboard Penelitian

Dashboard penelitian digunakan untuk *monitoring* seluruh siklus penelitian.

Komponen:

- Proposal masuk.
- Status verifikasi proposal.
- Status *review* proposal.
- Penetapan pendanaan.
- Progress pelaksanaan penelitian.
- *Monitoring* laporan kemajuan.
- *Monitoring* laporan akhir.
- Capaian publikasi penelitian.
- Capaian HKI penelitian.
- Penelitian kolaboratif.
- Penelitian berbasis *roadmap*.
- Keterlibatan mahasiswa.

Output:

- Status penelitian per dosen.
- Persentase ketercapaian luaran.
- *Monitoring* target IKU penelitian.

3. Dashboard Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dashboard PkM digunakan untuk *monitoring* kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Komponen:

- Proposal PkM masuk.
- Status verifikasi dan *review* proposal.
- Status pendanaan kegiatan.
- *Monitoring* pelaksanaan PkM.
- *Monitoring* laporan kegiatan.
- Luaran publikasi PkM.
- *Monitoring* mitra kerja sama.
- PkM berbasis hasil penelitian.
- Keterlibatan mahasiswa dalam PkM.
- Dampak kegiatan terhadap masyarakat.

Output:

- Rekap kegiatan PkM.
- *Monitoring* luaran dan diseminasi.
- *Monitoring* dampak program.

4. Dashboard Publikasi dan Unbrah Press

Dashboard ini digunakan untuk *monitoring* publikasi ilmiah institusi.

Komponen:

- Jumlah artikel publikasi.
- Publikasi nasional dan internasional.
- Publikasi terindeks SINTA/Scopus.
- *Monitoring* jurnal internal.
- Pengelolaan ISBN buku.
- Buku ajar dan monograf.
- Status submit artikel.
- *Monitoring* sitasi.

Unit Terkait:

- Unbrah Press.
- Divisi Penelitian dan PkM.

5. Dashboard HKI dan Hilirisasi

Dashboard HKI digunakan untuk *monitoring* kekayaan intelektual dan hilirisasi luaran penelitian.

Komponen:

- Jumlah pengajuan HKI.
- Status proses HKI.
- HKI granted.
- Jenis HKI.
- *Monitoring* proses DJKI.
- Luaran hilirisasi.
- Produk inovasi.
- Kerja sama hilirisasi.

Unit Terkait:

- Divisi Sentra HKI.
- Pusat Studi.

6. *Dashboard Monitoring IKU*

Dashboard ini digunakan untuk memantau ketercapaian indikator kinerja utama penelitian dan PkM.

Komponen:

- Target IKU tahunan.
- Realisasi capaian IKU.
- Persentase ketercapaian.
- Analisis gap target dan realisasi.
- Grafik tren capaian.
- *Monitoring* unit/fakultas.

Fungsi:

- Evaluasi kinerja institusi.
- Dasar rapat tinjauan manajemen.
- Dasar penyusunan kebijakan strategis.

7. *Dashboard Keuangan dan Pendanaan*

Dashboard ini digunakan untuk *monitoring* pendanaan penelitian dan PkM.

Komponen:

- Pendanaan internal.
- Hibah eksternal.
- Status pencairan dana.

- Realisasi penggunaan anggaran.
- *Monitoring* SPJ.
- Kontrak penelitian dan PkM.

Unit Terkait:

- Divisi Penelitian dan PkM.
- Keuangan.

8. Dashboard Mutu dan Audit

Dashboard mutu digunakan untuk *monitoring* implementasi sistem penjaminan mutu penelitian dan PkM.

Komponen:

- Audit mutu internal.
- Temuan audit.
- Tindak lanjut audit.
- *Monitoring* PPEPP.
- Kepatuhan SOP.
- *Monitoring* SLA layanan.
- Evaluasi kepuasan pengguna.

Unit Terkait:

- BAPEM.
- LPPM.

9. Dashboard Sistem e-Riset

Dashboard ini digunakan untuk *monitoring* sistem digital dan operasional e-Riset.

Komponen:

- Status server dan uptime.
- Aktivitas pengguna sistem.
- *Monitoring helpdesk*.
- Validasi data.
- Rekonsiliasi data PDDIKTI.
- *Backup* data.
- *Monitoring* keamanan sistem.
- *Disaster recovery monitoring*.

Unit Terkait:

- Staf IT e-Riset.

D. HAK AKSES *DASHBOARD*

Tabel 15. Hak Akses *Dashboard*

Pengguna	Hak Akses
Rektor	Seluruh <i>dashboard</i> institusi
Wakil Rektor	<i>Dashboard</i> strategis dan IKU
Ketua LPPM	Seluruh <i>dashboard</i> operasional
Divisi Penelitian dan PkM	<i>Dashboard</i> penelitian dan PkM
Divisi Sentra HKI	<i>Dashboard</i> HKI dan hilirisasi
Unbrah Press	<i>Dashboard</i> publikasi
BAPEM	<i>Dashboard</i> mutu dan audit
Staf IT e-Riset	<i>Dashboard</i> sistem dan keamanan
Dosen	<i>Dashboard</i> kegiatan masing-masing

E. SUMBER DATA *DASHBOARD*

Dashboard monitoring terintegrasi dengan:

1. Sistem e-Riset.
2. PDDIKTI.
3. SINTA.
4. Google Scholar.
5. OJS jurnal internal.
6. *Database* HKI.
7. Sistem keuangan institusi.
8. Dokumen *monitoring* dan evaluasi.

F. MEKANISME PEMUTAKHIRAN DATA

1. Data *dashboard* diperbarui secara berkala dan otomatis melalui integrasi sistem.
2. Validasi data dilakukan oleh unit terkait sebelum ditampilkan pada *dashboard*.
3. *Monitoring* kualitas data dilakukan oleh:
 - Divisi Penelitian dan PkM,
 - Staf IT e-Riset,
 - dan LPPM.
4. Ketidaksesuaian data wajib ditindaklanjuti melalui mekanisme validasi dan rekonsiliasi.

LAMPIRAN 13. DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tabel 16. Daftar Singkatan dan Akronim LPPM Universitas Baiturrahmah

Singkatan/Akronim	Kepanjangan/Keterangan
AMI	Audit Mutu Internal
API	Application Programming Interface
BAPEM	Badan Penjaminan Mutu
BIMA	Basis Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
COI	<i>Conflict of Interest</i>
DJKI	Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
e-Riset	Sistem Elektronik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IKU	Indikator Kinerja Utama
ISBN	International Standard Book Number
IT	Information Technology
KPI	Key Performance Indicator
LPPM	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MoA	Memorandum of Agreement
MoU	Memorandum of Understanding
OJS	Open Journal System
ORCID	Open Researcher and Contributor ID
PDDIKTI	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PkM	Pengabdian kepada Masyarakat
PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
QA	Quality Assurance
RIP	Rencana Induk Penelitian
RKAT	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
RTL	Rencana Tindak Lanjut

Singkatan/Akronim	Kepanjangan/Keterangan
SDM	Sumber Daya Manusia
SIM	Sistem Informasi Manajemen
SINTA	Science and Technology Index
SLA	<i>Service Level Agreement</i>
SOP	Standard Operating Procedure
SPJ	Surat Pertanggungjawaban
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
UI/UX	User Interface/User Experience
Unbrah Press	Unit Penerbitan dan Publikasi Universitas Baiturrahmah
URL	Uniform Resource Locator
VPN	Virtual Private Network
WoS	Web of Science

Keterangan

1. Daftar singkatan dan akronim digunakan sebagai acuan terminologi dalam seluruh dokumen tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan LPPM Universitas Baiturrahmah.
2. Penggunaan singkatan dan akronim harus konsisten dalam seluruh dokumen mutu, SOP, laporan, dan sistem e-Riset.
3. Penambahan atau perubahan singkatan dan akronim dilakukan sesuai perkembangan regulasi, sistem informasi, dan kebutuhan institusi.

LAMPIRAN 14. GLOSSARIUM ISTILAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tabel 17. Glossarium Istilah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) LPPM

Istilah	Definisi
Audit Mutu Internal (AMI)	Kegiatan evaluasi sistematis untuk menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dan PkM terhadap standar mutu yang telah ditetapkan.
<i>Dashboard Monitoring</i>	Sistem visualisasi data yang digunakan untuk memantau capaian indikator penelitian dan PkM secara real time.
Diseminasi	Proses penyebarluasan hasil penelitian atau PkM kepada masyarakat, mitra, atau pemangku kepentingan.
e-Riset	Sistem digital terintegrasi yang digunakan untuk pengelolaan penelitian dan PkM di lingkungan universitas.
Etik Penelitian	Prinsip moral dan standar kepatuhan yang wajib dipenuhi dalam pelaksanaan penelitian.
Evaluasi	Proses penilaian terhadap ketercapaian target, mutu, dan efektivitas kegiatan penelitian dan PkM.
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Hak hukum atas hasil karya intelektual yang dihasilkan dari penelitian atau inovasi.
<i>Helpdesk</i>	Layanan bantuan teknis dan administrasi untuk mendukung pengguna sistem dan layanan LPPM.
Hilirisasi	Proses pemanfaatan hasil penelitian menjadi produk, teknologi, kebijakan, atau layanan yang dapat digunakan masyarakat atau industri.
Indikator Kinerja Utama (IKU)	Ukuran strategis yang digunakan untuk menilai capaian kinerja institusi.
Integritas Akademik	Prinsip kejujuran, objektivitas, dan kepatuhan etika dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
Keluaran (Output)	Hasil langsung yang diperoleh dari kegiatan penelitian atau PkM, seperti laporan, artikel, atau produk inovasi.
Luaran Penelitian	Produk yang dihasilkan dari penelitian, seperti publikasi ilmiah, HKI, buku, prototipe, atau teknologi tepat guna.
<i>Monitoring dan Evaluasi (Monev)</i>	Kegiatan pemantauan dan penilaian pelaksanaan program secara berkala.
<i>Outcome</i>	Dampak jangka menengah yang dihasilkan dari kegiatan penelitian atau PkM.
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Istilah	Definisi
Penelitian	Kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan, data, atau inovasi baru.
Penjaminan Mutu	Proses sistematis untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan.
PPEPP	Siklus mutu yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.
Proposal Penelitian	Dokumen rencana penelitian yang diajukan untuk memperoleh persetujuan dan pendanaan.
Proposal PkM	Dokumen rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan untuk pelaksanaan program.
Publikasi Ilmiah	Karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal, prosiding, atau media akademik lainnya.
Rekognisi Mahasiswa	Bentuk pengakuan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
<i>Reviewer</i>	Dosen atau pakar yang melakukan penilaian terhadap proposal atau luaran penelitian dan PkM.
Risiko	Potensi kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian target penelitian dan PkM.
<i>Roadmap</i> Penelitian	Peta jalan pengembangan penelitian institusi dalam periode tertentu.
<i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Standar waktu dan kualitas layanan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan layanan LPPM.
<i>Similarity Check</i>	Pemeriksaan tingkat kemiripan naskah ilmiah untuk mendeteksi potensi plagiarisme.
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Sistem penjaminan mutu yang diterapkan secara internal oleh perguruan tinggi.
SOP (Standard Operating Procedure)	Dokumen prosedur baku yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
Stakeholder	Pihak yang memiliki kepentingan terhadap pelaksanaan penelitian dan PkM, baik internal maupun eksternal.
Survei Kepuasan	Instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan LPPM.
Tindak Lanjut (RTL)	Langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atau audit mutu.
Umpan Balik	Masukan dari pengguna layanan atau pemangku kepentingan sebagai dasar peningkatan mutu.
Unbrah Press	Unit penerbitan dan pengelolaan publikasi ilmiah Universitas Baiturrahmah.

Istilah	Definisi
Validasi Data	Proses pemeriksaan kesesuaian dan keakuratan data sebelum digunakan atau dilaporkan.
Verifikasi	Proses pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen terhadap persyaratan yang ditetapkan.

Keterangan

1. Glossarium digunakan sebagai acuan pemahaman istilah dalam seluruh dokumen tata kelola penelitian dan PkM.
2. Definisi istilah dapat diperbarui sesuai perkembangan regulasi, sistem tata kelola, dan kebutuhan institusi.
3. Penggunaan istilah dalam dokumen mutu dan SOP harus konsisten dengan glossarium ini.

**LAMPIRAN 15. DAFTAR REGULASI DAN DOKUMEN ACUAN TATA KELOLA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

A. REGULASI NASIONAL

Tabel 18. Regulasi Nasional

No	Regulasi	Keterangan
1	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	Dasar penyelenggaraan pendidikan nasional
2	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan PkM
3	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Pengaturan riset dan inovasi nasional
4	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi	Tata kelola pendidikan tinggi
5	Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Standar nasional pendidikan, penelitian, dan PkM
6	Permendikbudristek tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi	Dasar implementasi PPEPP dan SPMI
7	Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek	Acuan pengelolaan hibah penelitian dan PkM
8	Peraturan Menteri Hukum dan HAM tentang Hak Kekayaan Intelektual	Pengelolaan dan perlindungan HKI
9	Kebijakan MBKM Kemendikbudristek	Integrasi MBKM dalam penelitian dan PkM
10	Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi BAN-PT/LAM	Acuan evaluasi mutu institusi

B. REGULASI DAN DOKUMEN INTERNAL UNIVERSITAS

Tabel 19. Regulasi Dan Dokumen Internal Universitas

No	Dokumen	Keterangan
1	Statuta Universitas Baiturrahmah	Dasar tata kelola universitas
2	Renstra Universitas Baiturrahmah	Dokumen perencanaan strategis universitas

No	Dokumen	Keterangan
3	Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah	Arah pengembangan penelitian institusi
4	Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	Arah pengembangan program PkM
5	Kebijakan Mutu Universitas Baiturrahmah	Dasar implementasi mutu institusi
6	Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Acuan PPEPP dan penjaminan mutu
7	Pedoman Akademik Universitas Baiturrahmah	Acuan kegiatan akademik
8	Pedoman Penelitian Universitas Baiturrahmah	Acuan pelaksanaan penelitian
9	Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Baiturrahmah	Acuan pelaksanaan PkM
10	Pedoman Etik Penelitian	Acuan kepatuhan etik penelitian
11	Kebijakan Integritas Akademik dan Anti Plagiarisme	Pencegahan pelanggaran akademik
12	Pedoman Pengelolaan HKI	Pengelolaan dan perlindungan HKI
13	Pedoman Pengelolaan Publikasi Ilmiah	Tata kelola publikasi dan jurnal
14	Pedoman Pengelolaan e-Riset	Tata kelola sistem digital penelitian dan PkM
15	Pedoman <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penelitian dan PkM	Acuan <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan
16	Pedoman Audit Mutu Internal	Acuan pelaksanaan audit mutu
17	Pedoman Pengelolaan Risiko Institusi	Acuan manajemen risiko
18	RKAT Universitas dan LPPM	Acuan pengelolaan program dan anggaran
19	SOP Penelitian dan PkM	Dokumen prosedur operasional standar
20	SLA Layanan LPPM	Standar layanan dan target waktu layanan

C. DOKUMEN SISTEM DAN DATA PENDUKUNG

TABEL 1. DOKUMEN SISTEM DAN DATA PENDUKUNG

No	Dokumen/Sistem	Fungsi
1	Sistem e-Riset	Pengelolaan penelitian dan PkM berbasis digital
2	<i>Dashboard Monitoring</i> LPPM	<i>Monitoring</i> capaian indikator dan IKU
3	<i>Database</i> Penelitian dan PkM	Penyimpanan data kegiatan dan luaran
4	Sistem OJS	Pengelolaan jurnal ilmiah

No	Dokumen/Sistem	Fungsi
5	<i>Database</i> HKI	<i>Monitoring</i> pengajuan dan status HKI
6	Sistem <i>Helpdesk</i> e-Riset	Dukungan layanan pengguna
7	Sistem Rekonsiliasi PDDIKTI	Sinkronisasi data penelitian dan PkM
8	Arsip Digital Dokumen Mutu	Pengendalian dokumen mutu dan SOP
9	Sistem <i>Monitoring</i> Audit dan RTL	<i>Monitoring</i> audit dan tindak lanjut

D. KETENTUAN PENGENDALIAN DOKUMEN ACUAN

1. Seluruh regulasi dan dokumen acuan wajib digunakan sebagai dasar pelaksanaan tata kelola penelitian dan PkM.
2. Dokumen acuan harus:
 - o valid,
 - o terkendali,
 - o terdokumentasi,
 - o dan diperbarui secara berkala.
3. Pengendalian dokumen dilakukan sesuai SOP Pengendalian Dokumen Penelitian dan PkM.
4. Revisi regulasi dan dokumen acuan wajib disosialisasikan kepada seluruh unit terkait.
5. Dokumen yang sudah tidak berlaku harus ditarik dan diarsipkan sesuai ketentuan pengendalian dokumen mutu.

**LAMPIRAN 16. MATRIKS DOKUMEN PENDUKUNG TATA KELOLA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) LPPM
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

A. PENDAHULUAN

Matriks dokumen pendukung tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) disusun sebagai instrumen pengendalian dokumen dalam mendukung implementasi sistem tata kelola, penjaminan mutu, *monitoring* evaluasi, audit mutu, serta pengelolaan penelitian dan PkM di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Matriks ini digunakan untuk:

1. Mengidentifikasi dokumen pendukung tata kelola.
2. Menentukan unit penanggung jawab dokumen.
3. Mengendalikan penggunaan dokumen mutu.
4. Mendukung keterlacakan dokumen.
5. Mendukung kebutuhan audit dan akreditasi.

B. MATRIKS DOKUMEN PENDUKUNG TATA KELOLA

Tabel 21. Matriks Dokumen Pendukung Tata Kelola Penelitian dan PkM)

No	Dokumen	Fungsi Dokumen	Unit Penanggung Jawab	Media Penyimpanan	Status Dokumen
1	Statuta Universitas	Dasar tata kelola institusi	Universitas	Arsip digital/fisik	Aktif
2	Renstra Universitas	Acuan perencanaan strategis universitas	Universitas	Arsip digital/fisik	Aktif
3	Renstra LPPM	Acuan strategis penelitian dan PkM	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
4	Rencana Induk Penelitian (RIP)	Arah pengembangan penelitian institusi	Divisi Penelitian dan PkM	Arsip digital/fisik	Aktif
5	Rencana Strategis PkM	Arah pengembangan kegiatan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Arsip digital/fisik	Aktif

No	Dokumen	Fungsi Dokumen	Unit Penanggung Jawab	Media Penyimpanan	Status Dokumen
6	Kebijakan Mutu	Dasar implementasi mutu institusi	BAPEM	Arsip digital/fisik	Aktif
7	Dokumen SPMI	Acuan PPEPP dan penjaminan mutu	BAPEM	Arsip digital/fisik	Aktif
8	Buku Pedoman Tata Kelola LPPM	Acuan tata kelola penelitian dan PkM	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
9	SOP Penelitian dan PkM	Standarisasi proses operasional	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
10	SLA Layanan LPPM	Standar layanan dan target layanan	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
11	Proposal Penelitian	Dokumen usulan penelitian	Dosen/Peneliti	e-Riset	Aktif
12	Proposal PkM	Dokumen usulan kegiatan PkM	Dosen/Pelaksana	e-Riset	Aktif
13	Kontrak Penelitian	Dasar pelaksanaan kegiatan penelitian	Divisi Penelitian dan PkM	Arsip digital/fisik	Aktif
14	Kontrak PkM	Dasar pelaksanaan kegiatan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Arsip digital/fisik	Aktif
15	Surat Tugas Penelitian	Legalitas penugasan penelitian	Administrasi LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
16	Surat Tugas PkM	Legalitas penugasan PkM	Administrasi LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
17	Surat Izin Penelitian	Legalitas pelaksanaan penelitian	Administrasi LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
18	Surat Izin PkM	Legalitas pelaksanaan PkM	Administrasi LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
19	Dokumen Persetujuan Etik	Persetujuan etik penelitian	Komisi Etik	Arsip digital/fisik	Aktif

No	Dokumen	Fungsi Dokumen	Unit Penanggung Jawab	Media Penyimpanan	Status Dokumen
20	Laporan Kemajuan Penelitian	<i>Monitoring</i> pelaksanaan penelitian	Peneliti	e-Riset	Aktif
21	Laporan Akhir Penelitian	Pelaporan hasil penelitian	Peneliti	e-Riset	Aktif
22	Laporan Kegiatan PkM	Pelaporan pelaksanaan PkM	Pelaksana PkM	e-Riset	Aktif
23	Dokumen <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	Evaluasi kegiatan penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	e-Riset	Aktif
24	Dokumen Audit Mutu Internal	Evaluasi mutu penelitian dan PkM	BAPEM	Arsip digital/fisik	Aktif
25	Dokumen Tindak Lanjut Audit	Tindak lanjut hasil audit mutu	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
26	<i>Database</i> Penelitian dan PkM	Penyimpanan data kegiatan dan luaran	Staf IT e-Riset	Sistem e-Riset	Aktif
27	<i>Dashboard Monitoring</i> LPPM	<i>Monitoring</i> capaian indikator dan IKU	Staf IT e-Riset / LPPM	Sistem e-Riset	Aktif
28	Data Rekonsiliasi PDDIKTI	Sinkronisasi data penelitian dan PkM	Divisi Penelitian dan PkM	Sistem e-Riset	Aktif
29	Dokumen Publikasi Ilmiah	Arsip publikasi penelitian dan PkM	Unbrah Press	Arsip digital	Aktif
30	Dokumen ISBN Buku	Legalitas penerbitan buku	Unbrah Press	Arsip digital/fisik	Aktif
31	Dokumen HKI	Arsip pengajuan dan sertifikat HKI	Divisi Sentra HKI	Arsip digital/fisik	Aktif
32	<i>Database</i> HKI	<i>Monitoring</i> status HKI	Divisi Sentra HKI	Sistem digital HKI	Aktif
33	Dokumen Kerja Sama	Dokumen MoU/MoA	Divisi Penelitian dan PkM	Arsip digital/fisik	Aktif

No	Dokumen	Fungsi Dokumen	Unit Penanggung Jawab	Media Penyimpanan	Status Dokumen
		penelitian dan PkM			
34	Dokumen Hilirisasi	Pemanfaatan dan implementasi luaran	Divisi Sentra HKI / Pusat Studi	Arsip digital/fisik	Aktif
35	Data IKU Penelitian dan PkM	<i>Monitoring</i> capaian indikator kinerja	Divisi Penelitian dan PkM	<i>Dashboard/e-Riset</i>	Aktif
36	Survei Kepuasan Layanan	Evaluasi mutu layanan LPPM	LPPM	Sistem digital/form survei	Aktif
37	Log <i>Helpdesk</i> e-Riset	<i>Monitoring</i> layanan bantuan pengguna	Staf IT e-Riset	Sistem <i>helpdesk</i>	Aktif
38	Dokumen <i>Backup</i> dan <i>Recovery Data</i>	Pengamanan dan pemulihan data	Staf IT e-Riset	Server/ <i>backup storage</i>	Aktif
39	Dokumen Manajemen Risiko	Pengendalian risiko penelitian dan PkM	LPPM	Arsip digital/fisik	Aktif
40	Rencana Pengembangan Repository Institusi	Pengembangan penyimpanan luaran ilmiah	LPPM / Staf IT e-Riset	Arsip digital	Pengembangan

C. KETENTUAN PENGENDALIAN DOKUMEN

- Seluruh dokumen pendukung tata kelola wajib:
 - terdokumentasi,
 - terkendali,
 - dapat ditelusuri,
 - dan diperbarui secara berkala.
- Pengendalian dokumen dilakukan sesuai SOP Pengendalian Dokumen Penelitian dan PkM.
- Dokumen aktif wajib menggunakan versi terbaru yang telah disahkan.
- Dokumen yang sudah tidak berlaku harus diberi status obsolete dan diarsipkan.
- Hak akses dokumen digital diatur sesuai kewenangan unit kerja masing-masing.